

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2025

II



KATA PENGANTAR

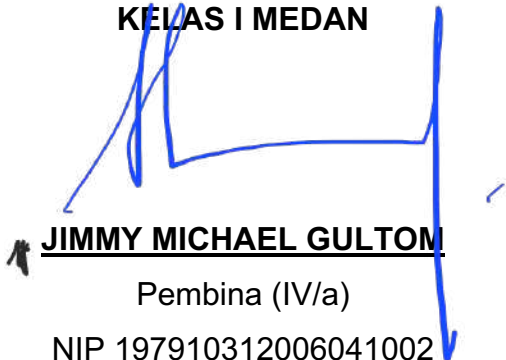
Laporan Kinerja merupakan laporan secara berkala atas pelaksanaan kegiatan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Laporan kinerja ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memonitoring kemajuan pelaksanaan / progress kinerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan serta mengidentifikasi kendala / hambatan dan mencari penyelesaian serta upaya tindak lanjut guna mencapai target yang ditetapkan. Selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun Anggaran 2025.

Demikian Laporan Kinerja ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2025

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN**



JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3 TUGAS DAN FUNGSI	2
1.4 STRUKTUR ORGANISASI	3
1.5 PERJANJIAN KINERJA	5
BAB 2 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	16
2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA	16
2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	21
2.3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029	67
2.4 CAPAIAN LAINNYA	71
2.5 REALISASI ANGGARAN	71
2.6 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)	74
BAB 3 PENUTUP	81
3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA	81
3.2 UPAYA PERUBAHAN BUDAYA KINERJA	85
3.3 KESIMPULAN	86
3.4 REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan	3
Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan.....	4
Tabel 1. 3 Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan	4
Tabel 1. 4 Komposisi PPNPB Berdasarkan Pendidikan	4
Tabel 1. 5 Target Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	6
Tabel 1. 6 Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	9
Tabel 1. 7 Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	15
Tabel 2. 1 Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	18
Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi Tahun 2025...	21
Tabel 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK.....	22
Tabel 2. 4 Perbandingan Capaian Indikator Rasio Konektivitas	25
Tabel 2. 5 Capaian IKK Persentase TQI Kategori I Dan II Tahun 2025	26
Tabel 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK	27
Tabel 2. 7 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	30
Tabel 2. 8 Rekap Jumlah Persinyalan	31
Tabel 2. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK	32
Tabel 2. 10 Perbandingan Capaian Indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	34
Tabel 2. 11 Realisasi jumlah angkutan penumpang dan barang 2025-2029	35
Tabel 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK	36
Tabel 2. 13 Perbandingan Capaian Indikator Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api.....	38
Tabel 2. 14 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis.....	39
Tabel 2. 15 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK	40
Tabel 2. 16 Keterjadian Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang	42
Tabel 2. 17 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK	47
Tabel 2. 18 Perbandingan Jumlah Kecelakaan KA secara nasional.....	49
Tabel 2. 19 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK	56
Tabel 2. 20 Perbandingan Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran secara nasional.....	59
Tabel 2. 21 Perbandingan Persentase Penerimaan PNBP terhadap Target PK	60

Tabel 2. 22 Daftar Perolehan PNPB BTP Medan TW I Tahun 2025.....	61
Tabel 2. 23 Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara nasional	63
Tabel 2. 24 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025	71
Tabel 2. 25 Realisasi anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	72
Tabel 2. 26 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	76
Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya	81
Tabel 3. 2 Rata-Rata Capaian Kinerja BTP Medan Perkeretaapian Tahun 2025	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Bagan Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.....	3
Gambar 2. 1	Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK..	23
Gambar 2. 2	Dokumentasi Pengoperasian TMC Lintas Krueng Guekeuh-Muara Satu.	24
Gambar 2. 3	Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK	27
Gambar 2. 4	Dokumentasi Progress Kegiatan Pembangunan JLKAMB	31
Gambar 2. 5	Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK	33
Gambar 2. 6	Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK	36
Gambar 2. 7	Dokumentasi Kegiatan Rampcheck SPM Stasiun dan Sarana Kereta Api	38
Gambar 2. 8	Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK	40
Gambar 2. 9	Dokumentasi Vermin dan Verlap Perintis Cut Mutia	42
Gambar 2. 10	Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK	44
Gambar 2. 11	Dokumentasi Rapat Pembahasan Permohonan Pembangunan Perlintasan Sebidang Lintas Medan– Binjai terkait dengan persiapan Pembangunan perlintasan sebidang di Lintas Medan– Binjai	45
Gambar 2. 12	Kegiatan Pemeriksaan Bersama Menggunakan Drone Perlintasan Sebidang KM 16+854 JL. Megawati, Kelurahan Sumber Karya, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai	45
Gambar 2. 13	Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK	47
Gambar 2. 14	Rapat Pembahasan Program Kerja Sarana Dan Keselamatan Tahun 2025	48
Gambar 2. 15	Laporan Kegiatan Pemeriksaan bersama Sarana Crane SC 3 17 01 Milik Negara	49
Gambar 2. 16	Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK	50
Gambar 2. 17	Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK	54
Gambar 2. 18	Dokumentasi Pelaporan Pemantauan Monitoring Perlakuan Risiko Triwulan II Tahun 2025.....	55
Gambar 2. 19	Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK	57
Gambar 2. 20	Pelaksanaan Anggaran pada aplikasi SMART Kemenkeu	57
Gambar 2. 21	Perbandingan Persentase Penerimaan PNBPN terhadap Target PK	60
Gambar 2. 22	Dokumentasi Kegiatan Pengecekan Fisik Barang Milik Negara (BMN) di Gudang RKO Lhokseumawe.....	63

Gambar 2. 23 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK	64
Gambar 2. 24 Dokumentasi Sertifikat Mengikuti Kegiatan Kearsipan.....	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara Negara (instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai Mandiri pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) secara berjenjang, dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan layak operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN dan SBSN.

Beberapa program utama infrastruktur perkeretaapian, telah ditetapkan menjadi Program Prioritas Infrastruktur Pembangunan Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian seperti diamanatkan dalam UU No.23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) tahun 2030 yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian Nasional.

Berdasarkan PP Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP di lingkungan Kementerian Perhubungan ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Dalam rangka implementasi SAKIP tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menyelenggarakan tahapan dan komponen SAKIP yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja. Adapun salah satu wujud dari komponen pengukuran dan pelaporan kinerja adalah melalui laporan monitoring kinerja secara berkala (setiap triwulan) untuk mengetahui kemajuan capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian

Kelas I Medan sesuai target yang telah ditetapkan dalam perencanaan atau perjanjian kinerja.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Dokumen Laporan Monitoring Capaian Kinerja m Tahun 2025 dilaksanakan dengan maksud untuk penyampaian informasi kinerja dan melakukan evaluasi capaian kinerja masing – masing indikator kinerja dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan target rencana aksi pada dokumen Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II ini dijadikan sebagai tolok ukur dalam pencapaian kinerja periode Triwulan II tahun 2025. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II tahun 2025 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pengukuran terhadap capaian masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan dilengkapi dengan Analisa terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian target serta upaya peningkatan kinerja di periode berikutnya.
2. Ketersediaan sumber daya berupa anggaran dan sumber daya manusia Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025.
3. Tindak lanjut atas rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya.
4. Rekomendasi melalui komitmen pimpinan unit kerja dalam upaya peningkatan kinerja periode berikutnya.

1.3 TUGAS DAN FUNGSI

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

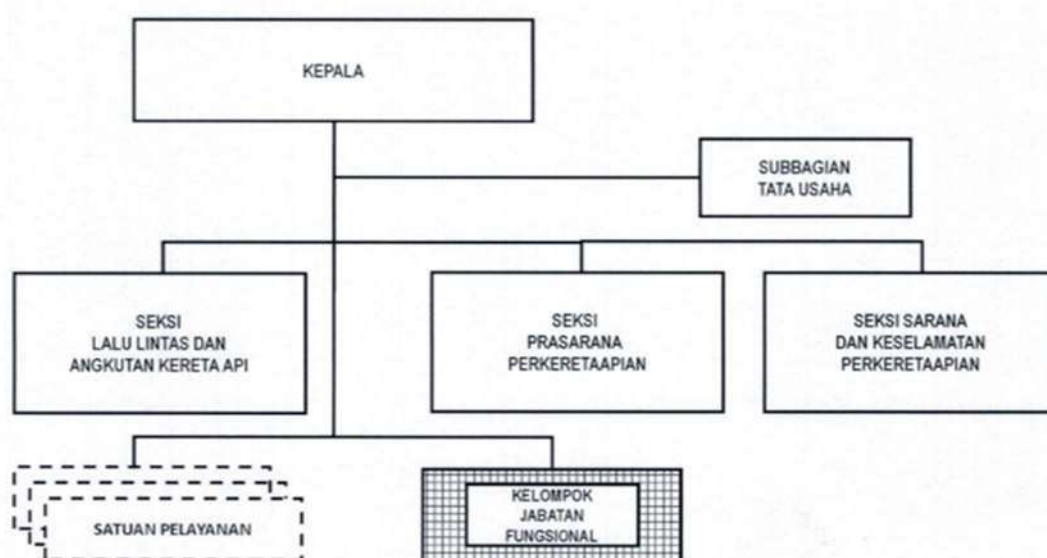
Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
- f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;

- h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN



Gambar 1. 1 Bagan Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Juli 2025, berjumlah 162 (seratus enam puluh satu) orang, terdiri dari 98 (Sembilan puluh delapan) orang status PNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode bulan Juli 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No.	Golongan / Pangkat	Jumlah Pegawai 2025
1	Golongan IV	3
2	Golongan III	39

3	Golongan II	56
4	PPPK	21
5	PPNPN	42
Jumlah		161

Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 1. 2 Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai 2025
1	Pasca Sarjana	6
2	Sarjana / S-1 / D-4	36
3	Sarjana Muda / D-3	53
4	D-1 / SLTA / Sederajat	3
Jumlah		98

Tabel 1. 3 Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPPK 2025
1	Sarjana / S-1	16
2	Sarjana Muda / D-3	5
Jumlah		21

Tabel 1. 4 Komposisi PPNPN Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNPN 2025
1	Pasca Sarjana	2
2	Sarjana / S-1	28
3	Sarjana Muda / D-3	3
4	SLTA / Sederajat	9
Jumlah		42

Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, terdiri dari unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV:

- Sub Bagian Tata Usaha;
- Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
- Seksi Prasarana Perkeretaapian;
- Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
- Kelompok Jabatan Fungsional.

1.5 PERJANJIAN KINERJA

1.5.1 SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sectoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025 – 2029. Berikut target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi I BTP Kelas I Medan:

a. Aspek Konektivitas:

1) Sasaran Kegiatan Pertama, Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-1 “Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

b. Aspek Pelayanan:

1) Sasaran Kegiatan Kedua, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-2 “Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-3 “Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

2) Sasaran Kegiatan Ketiga, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-4 “Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-5 “Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

c. Aspek Keselamatan:

1) Sasaran Kegiatan Keempat, Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-6 “Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-7 “Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

d. Aspek Dukungan Manajemen:

1) Sasaran Kegiatan Kelima, Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian:

- IKK-8 “Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-9 “Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-10 “Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-11 “Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”
- IKK-12 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.”

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 merupakan target pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan 2025 – 2029 sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 5 Target Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Sasaran Straregis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3
	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35

Sasaran Straregis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19.2	4.8	9.6	14.4	19.2
	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	29	58	84	100
Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	-	10
	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	100	100
Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80.4	-	-	-	80.4
	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15	-	-	-	15
	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81	20.25	40.5	60.75	81

Sasaran Straregis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw. I	Tw. II	Tw. III	Tw. IV
	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	100	100
	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-	-	-	61,000

1.5.2 ANALISIS SMART INDIKATOR KINERJA

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spesifik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan key performance index (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

Tabel 1. 6 Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	<p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta Core Business Ditjen Perkeretaapian	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi : Mengacu pada standar PT. KAI</p>		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$			
Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Jumlah angkutan penumpang dan barang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang periode 2020 – 2025 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> <p>Pemenuhan Target Angkutan KA:</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		<p>Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$			
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pendelegasian wewenang penyelenggaraan KA Perintis kepada Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		Merupakan amanah dari negara (RPJMN) melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang aktivitas Masyarakat	
Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029		Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan				dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Ditjen Perkeretaapian	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan		<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km <i>traveled</i>) pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh.</p> $\text{Rasio Kejadian Kecelakaan} = \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA pada tahun berjalan}}{\text{Km tempuh pada tahun berjalan}} \times 1.000.000 \text{ Km tempuh}$ <p>Referensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Association of American railroads (https://www.aar.org/charts); • European Union Agency For Railways; • Indian Railway Catering and Tourism Corporation (https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/) 			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator Keberhasilan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola	
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator Keberhasilan	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan			
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pengelolaan anggaran harus dilakukan dengan efektif, efisien, terukur, dan berkualitas. Sehingga perlu diukur sebagai keberhasilan pelaksanaan	<p>Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0 – 100%) dengan perhitungannya terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none">• Capaian <i>Output</i> sebesar 43,5 persen;• Efisiensi sebesar 28,6 persen;• Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen;• Penyerapan anggaran sebesar 9,7 persen. <p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori :</p> <ul style="list-style-type: none">• Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik;• 80% – 90% : Kategori Baik;• 60% – 80% : Kategori Cukup;• 50% – 60% : Kategori Kurang;• Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Pengelolaan aset negara merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam mengelola aset yang tersedia menjadi pendapatan kembali kepada negara	<p>Jumlah realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$			
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Akuntabilitas kinerja saat ini menjadi perhatian serius bagi pemerintah sebagai indikator Keberhasilan	<p>Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan</p>			

1.5.3 ALOKASI ANGGARAN

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025, alokasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 7 Alokasi Anggaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu Besaran PK Revisi I
Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 350.000.000,-
Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 560.621.525.000,-
	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 53.817.934.000 -
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 921.437.000,-
	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 32.892.631.000,-
Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp-
	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di	Rp. 647.150.000,-

	wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 290.000.000,-
	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 135.118.000,-
	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 26.503.446.000,-
	IKK 11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp.660.634.570 -
	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -

BAB 2

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

2.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Dalam melaksanakan pengukuran capaian kinerja mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengukuran terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja dengan pencapaian hasil/output suatu kegiatan dalam kurun dalam kurun waktu tertentu. Untuk mengetahui capaian kinerja antara rencana dan realisasi suatu *outcome* kegiatan digunakan formula sebagai berikut:

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan tidak tercapai sesuai dengan target, formula yang digunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \left[\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right] \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila output suatu kegiatan tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100\%$$

3. Nilai capaian kinerja minimal adalah 0%.

Pengukuran terhadap pencapaian kinerja telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja sesuai tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yaitu dengan pencapaian hasil/output suatu kegiatan dalam waktu 1 (satu) tahun anggaran. Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja antara lain:

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi pada Triwulan II;
2. Perbandingan antara target sepanjang tahun 2025 dengan realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025;
3. Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan kinerja;
4. Upaya peningkatan kinerja/alternatif solusi yang akan dilakukan;
5. Perbandingan antara realisasi kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan terhadap realisasi kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Untuk mengetahui kinerja suatu instansi pemerintah, metode yang digunakan untuk pengukuran capaian kinerja adalah dengan menggunakan matrik Pengukuran Pencapaian Kegiatan dan matrik Pengukuran Pencapaian Sasaran.

Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi output dari suatu kegiatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (Rasio)	<p>Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030</p> $\text{Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \frac{\text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP}}{2} + \frac{\text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}}{2}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			<p>penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$ <p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
4.	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang</p> <p>Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%)</p>	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029</p> <p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlok, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan</p>

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			$\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	<p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0-100%) dengan perhitungannya terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Capaian Output sebesar 43,5 persen; • Efisiensi sebesar 28,6 persen; • Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2 persen; • Penyerapan Anggaran sebesar 9,7 persen <p>Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik; • 80% - 90% : Kategori Baik; • 60% - 80% : Kategori Cukup; • 50% - 60% : Kategori Kurang; • Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	<p>Jumlah realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target PNBP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

2.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 melaksanakan penyelenggaraan perkeretaapian berdasarkan Capaian Sasaran Kegiatan sebanyak 5 (lima) pada setiap Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 12 (dua belas) dengan metode Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Triwulan II tahun 2025 terhadap Target Kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2.2.1 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.1.1 RASIO KONEKTIVITAS DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 0,5.

Tabel 2. 2 Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi Tahun 2025

DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS									
NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
	BTP Medan	1	3	4	4	2	2	1	1
A	Provinsi Aceh		Banda Aceh	Lhokseumawe			Lhokseumawe (NAD)		
					Langsa				
B	Provinsi Sumatera Utara	Mebidangro		Rantauprapat	KSN Danau Toba	Belawan (Sumatera Utara)		Kualanamu	
				Pematang Siantar		Kuala Tanjung (Sumatera Utara)			
				Tebing Tinggi					
				Kisaran					
C	Provinsi Riau		Dumai		Rengat		Dumai (Riau)		Hang Nadim (Batam)
			Pekanbaru						

Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
9	9	0.5

Rasio konektivitas BTP Medan dari total 18 PKN/PKW/Simpul Transportasi Terhubung, terdapat sebanyak 9 daerah telah terhubung bertambah 1 keterhubungan dari tahun sebelumnya yaitu Kota Lhokseumawe, dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Rasio Konektivitas Antar Wilayah} = \frac{9 \text{ Lokasi PKN, PKW dan Simpul}}{18 \text{ Lokasi Lokasi PKN, PKW dan Simpul sesuai RIPNAS KA}}$$

$$\text{Rasio Konektivitas Antar Wilayah} = \frac{9}{18}$$

$$\text{Rasio Konektivitas Antar Wilayah} = 0.5$$

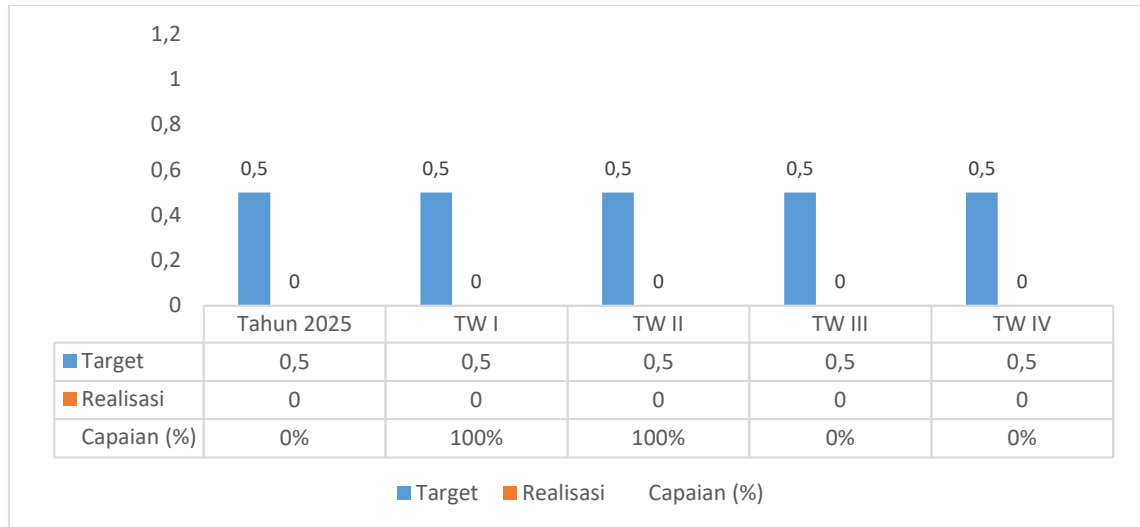
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025, target pada indikator Rasio Konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebesar **0,5 Rasio**. Berdasarkan RIPNAS tahun 2030, pada wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan terdapat:

1. Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang terhubung yaitu Mebidang (Medan, Binjai, dan Deli Serdang) sedangkan yang belum terhubung yaitu Banda Aceh, Dumai dan Pekanbaru.
2. Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) atau Kawasan Strategis Nasional (KSN) yang sudah terhubung yaitu Rantauprapat, Pematang Siantar, Tebing Tinggi dan Kisaran sedangkan yang belum terhubung yaitu dengan Lhokseumawe, Langsa, KSN Danau Toba dan Rengat
3. Simpul transportasi yang sudah terhubung yaitu Pelabuhan Belawan, Pelabuhan Kuala Tanjung dan Bandara Kuala Namu sedangkan yang belum yaitu Lhokseumawe (NAD), Dumai (Riau) dan Hang Nadim (Batam).

Tabel 2. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Medan	Rasio	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	-	-	100	100	-	-	100



Gambar 2. 1 Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan/Kegagalan pencapaian Target

Untuk sasaran kegiatan Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian pada target kinerja IKK.1 Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025 sudah tercapai sesuai target 100% dengan rincian 0,5 dengan jalur terhubung 9 dari keseluruhan 18. Terkait Penyelesaian lintas Krueng Geukeuh – Muara Satu pada tanggal 27 Mei 2025 dilakukan permohonan peminjaman dan pengoperasian TMC SR 3 21 02 untuk mendukung kegiatan uji coba ruang bebas pada lintas tersebut, serta pada tanggal 28 Mei 2025 telah bersurat kepada Direktur Prasarana Perkeretaapian terkait permohonan pengujian dan sertifikasi prasarana jalur KA.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Berkoordinasi dengan stakeholder diantaranya Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi di Wilayah Kerjanya untuk meningkatkan konektivitas pelayanan perkeretaapian di wilayah kerjanya. BTP Medan juga akan berkoordinasi Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Terkait Penyelesaian lintas Krueng Geukeuh – Muara Satu sedang menunggu proses pengujian dan sertifikasi prasarana jalur KA. Kemudian terkait kesiapan operasi sampai dengan Stasiun Muara Satu berdasarkan rapat terakhir dengan pihak Divre I Sumut,

mereka akan mengumpulkan data-data kesiapan pengoperasian untuk mendapatkan izin pengoperasian dari Direktorat Teknis terkait.

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Konektivitas Jalur KA di Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan pada periode berikutnya antara lain; Berkoordinasi dengan stakeholder diantaranya Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi di Wilayah Kerjanya untuk meningkatkan konektivitas pelayanan perkeretaapian di wilayah kerjanya. BTP Medan juga akan berkoordinasi Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain. Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan;

Melakukan Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain.

2. Penyesuaian Aktivitas;

Melibatkan masyarakat dalam program peningkatan konektivitas, seperti kampanye penggunaan transportasi umum atau konsultasi publik terkait pengembangan jalur baru serta melakukan monitoring terhadap progres pencapaian IKK secara berkala, dengan pelibatan unit pengawasan internal.

3. Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai;

Melakukan evaluasi terhadap struktur organisasi Balai Teknik Perkeretaapian untuk memastikan fungsi-fungsi yang relevan dengan peningkatan IKK tersedia dan berjalan efektif serta Mengadakan pelatihan teknis dan manajerial bagi pegawai untuk mendukung kinerja dalam meningkatkan konektivitas.



Gambar 2. 2 Dokumentasi Pengoperasian TMC Lintas Krueng Guekeuh-Muara Satu

D. Perbandingan Capaian Indikator Rasio Konektivitas Dengan Capaian Indikator Rasio Konektivitas Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan II tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan II untuk rasio konektivitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Perbandingan Capaian Indikator Rasio Konektivitas

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Rasio konektivitas	0,45	0,46	0,5	0,46	100	100	9/69 = 13,04%

Pada capaian rasio konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dari total 18 PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung sebanyak 9 daerah telah terhubung. Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung pada DJKA sebanyak 69 daerah telah terhubung dari 150 Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung. Sehingga wilayah BTP Kelas I Medan hanya berkontribusi atas konektivitas prasarana yang terhubung PKN/PKW/KSN/Simpul Transportasi secara nasional sebesar 13,04%.

2.2.2 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.2.1 PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 95,33.

Tabel 2. 5 Capaian IKK Persentase TQI Kategori I Dan II Tahun 2025

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI) HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DIVRE I SUMATERA UTARA Menggunakan Accelerometer Pengukuran Periode Ke I Tahun 2025					
Wilayah	Panjang Terukur (km)	Panjang Kategori Kualitas Jalan Rel			
		Kat.1 (TQI≤20) (km)	Kat.2 (20<TQI≤35) (km)	Kat.3 35<TQI≤50) (km)	Kat.4 (TQI>50) (km)
Divre I	456.656	166.270	258.018	23.068	9.300

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Persentase TQI} = \frac{\text{Total TQI KAT I dan KAT II}}{\text{Panjang Terukur}}$$

$$\text{Persentase TQI} = \frac{166.270 + 258.018}{456.656}$$

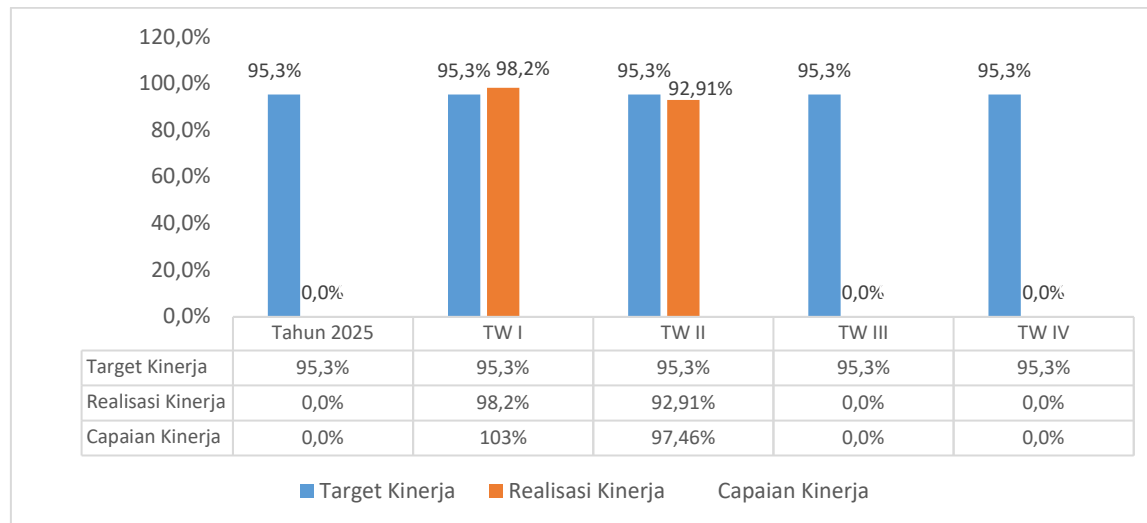
$$\text{Persentase TQI} = 92,91$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Realisasi capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebesar 92,91 atau persentase capai kinerja sebesar 97,46% dari target yang telah ditetapkan atau Capaian Kinerja Persentase Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II sepanjang 95,3 di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Tabel 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	98,2	92,91	-	-	103	97,46	-	-	103

**Gambar 2. 3** Perbandingan Realisasi Kinerja TQI Target PK**B. Analisis kegagalan pencapaian Target**

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Accelerometer yang dilaksanakan pada periode IV 2024. Rincian pengukuran TQI sebagai berikut:

1. Panjang terukur 456.656 Km'sp
2. Kategori I sepanjang 166.270 Km'sp
3. Kategori II sepanjang 258.018 Km'sp

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, kualitas jalur KA di wilayah kerja BTP Medan mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya. Pada pengukuran Triwulan II diperoleh total TQI kategori 1 dan 2 yaitu 424.288 km dengan total Panjang Terukur yaitu 456.656 km sehingga diperoleh persentase TQI sebesar 97,46%.

Kegiatan pendukung untuk pencapaian target yaitu;

1. Pembangunan Jalur KA Medan – Binjai dengan progress sebesar 67,18% dengan kendala:
 - a. JLKAMB 1, diperlukan pembebasan lahan 60 m2 dan penertiban lahan 60 m2 dan penertiban lahan 293 m2 di Jl. Putri Hijau dengan tujuan untuk memudahkan manuver crane, penyedia jasa JLKAMB 1 mengusulkan untuk menyelesaikan Pekerjaan Membutuhkan Anggaran 150% dari Kontrak Awal.
Tindak lanjut, diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP, melihat dari Progres dan Kendala dilapangan masih membutuhkan perpanjangan MYC Kembali di Tahun 2026. Untuk didapatkan Otcome dan dioperasika sesuai dengan design yang direncanakan masih membutuhkan tambahan anggaran akan diusulkan pada tahun 2027
 - b. JLKAMB 5, diperlukan pembebasan lahan di stasiun tunggal dengan luas 13.149 m2 dan distasiun Helvetia dengan luas 1.325 m2, diperlukan penertiban lahan di stasiun tunggal dengan luas 6.166 m2, dikarenakan Adanya Pengesahan Desain Stasiun berdasarkan surat Direktur Prasarana Januari 2024, penyedia mengusulkan anggaran 150% (perkiraan awal) dari Kontrak Awal.
Tindak lanjut, Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP, Melihat dari Progres dan Kendala dilapangan masih membutuhkan perpanjangan MYC Kembali di Tahun 2026. Untuk didapatkan Otcome dan dioperasika sesuai dengan design yang direncanakan masih membutuhkan tambahan anggaran akan diusulkan pada tahun 2027.
 - c. JLKAMB 6, dikarenakan pembanguna stasiun medan berada pada lintas pelayanan penumpang yang aktif, diperlukan pemindahan fasilitas stasiun medan rencana dipindahkan ke stasiun Pulo Brayan. Untuk mencapai hasil Final dari DED untuk emplasemen stasiun Medan diperlukan perubahan sebanyak lima kali staging dari emplasemen eksisting. Dengan adanya perubahan tersebut

mengakibatkan penambahan anggaran dan keterlambatan pekerjaan

Tindak lanjut, diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP

- d. JLKAMB 7, Keterlambatan terjadi dikarenakan menunggu selesainya seluruh paket JLKAMB untuk mengaktifkan sistem operasi persinyalan.

Tindak lanjut, melihat dari Progres dan Kendala dilapangan masih membutuhkan perpanjangan MYC Kembali di Tahun 2026. Untuk didapatkan Otcome dan dioperasikan sesuai dengan design yang direncanakan masih membutuhkan tambahan anggaran akan diusulkan pada tahun 2027.

2. Peningkatan jembatan BH 343 antara Kisaran - Tanjung Balai dengan progress fisik sebesar 100% dan sedang menunggu pengujian dari Balai Pengujian Perkeretaapian.
3. Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas Binjai-Besitang yang sedang dilakukan proses usulan relaksasi anggaran akibat blokir efisiensi.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain berkoordinasi dengan pihak terkait untuk ketersediaan lahan seperti Pemda; BPN; Pengadilan Negeri; TNI dan Polri; serta pendekatan persuasif kepada masyarakat yang terdampak serta hubungan kerja dengan badan usaha/operator perkeretaapian dalam pengukuran TQI serta pelaksanaan peningkatan jalur KA/pembangunan jalur ganda KA yang juga melibatkan sektor industri perkeretaapian baik dalam maupun luar negeri.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan pada periode berikutnya antara lain:

1. Melakukan Exercise terhadap hasil pengukuran TQI ke IV tahun 2025 yang mempunyai hasil TQI kategori 3 dan 4 untuk kemudian menjadi perhatian untuk dilakukan perawatan pada segmen jalur tersebut sehingga nilai kategori TQI nya bisa naik;
2. Pada kendala pembangunan JLKAMB dan BH 343 diperlukan kajian hukum dan perlu dilakukan audit dan review oleh BPKP; dan

3. Pada kegiatan penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas Binjai – Besitang termasuk supervisi sedang mengkonsep surat permohonan pembentukan tim pokja untuk pelaksanaan lelang tidak mengikat selagi menunggu luncuran anggaran blokir.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- 1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan;**

Menargetkan perbaikan jalur KA dengan prioritas pada rute yang memiliki nilai TQI rendah untuk mencapai kategori I dan II.

- 2. Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;**

Mengusulkan proyek peningkatan kualitas jalur KA yang secara strategis mendukung rute-rute dengan intensitas lalu lintas tinggi. Melakukan koordinasi intensif dengan operator kereta api untuk menyinkronkan jadwal pemeliharaan jalur dan operasi kereta. Akan dilakukan proses pengajuan luncuran anggaran ke tahun 2025 terhadap anggaran yang tidak terserap di tahun 2025 pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA, peningkatan Jalur KA serta Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi.

- 3. Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai;**

Melakukan evaluasi terhadap jabatan yang relevan untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif.serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian.

D. Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan II tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan II untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Perbandingan Capaian Indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	95,020	95,3	92,91	95,443	97,46	100,44	$424.288/5.553.676 = 7,64\%$

Capaian indikator persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan lebih tinggi dibanding DJKA dengan selisih -2,533%. Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II yang memenuhi sebesar 92,91%. Sedangkan persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II pada DJKA tercapai 95,443%. Sehingga persentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II lebih rendah persentase Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dibandingkan DJKA. Sehingga Persentase Jalur KA di wilayah BTP Kelas I Medan yang memenuhi TQI Kategori I dan II adalah sebesar 7,64 % terhadap jalur KA Nasional.



Gambar 2. 4 Dokumentasi Progress Kegiatan Pembangunan JLKAMB

2.2.2.2 PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada indikator Kinerja Kegiatan Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 55,35.

Tabel 2. 8 Rekap Jumlah Persinyalan

JUMLAH FASILITAS OPERASI			
URAIAN	JENIS PERSINYALAN		TOTAL
	ELEKTRIK	MEKANIK	
PERSINYALAN TAHUN 2023	30	26	56
PERSINYALAN TAHUN 2024	31	25	56
TOTAL PERSINYALAN SAMPAI TAHUN 2024	31	25	56
PERHITUNGAN FASOP: JUMLAH FASOP ELEKTRIK TAHUN BERJALAN/ JUMLAH TOTAL FASOP TAHUN BERJALAN S.D 2024 X 100%			
PERSENTASE FASILITAS OPERASI			55.35%

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Persentase Fasilitas Operasi} = \frac{\text{Jumlah Persinyalan Elektrik Tahun 2025}}{\text{Jumlah Total Persinyalan Tahun 2025}}$$

$$\text{Persentase Fasilitas Operasi} = \frac{31}{56}$$

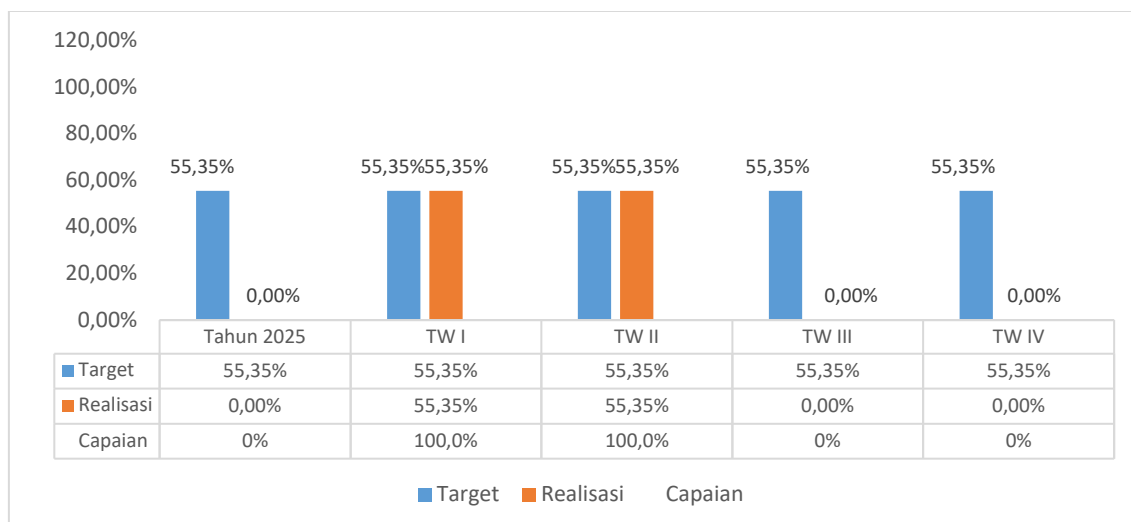
$$\text{Persentase Fasilitas Operasi} = 55,35$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Target pada indikator persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 **sebesar 55,35**. Persentase tersebut diperoleh dari perbandingan antara total persinyalan elektrik dengan total keseluruhan persinyalan di wilayah kerja handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Jumlah keseluruhan fasilitas operasi di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebanyak 56 persinyalan dengan rincian yaitu 31 persinyalan elektrik dan 25 persinyalan mekanik.

Tabel 2. 9 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	-	-	100	100	-	-	-



Gambar 2. 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (31 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (56 unit). Pada tahun 2025 terdapat penggantian persinyalan mekanik menjadi elektrik yaitu pada Stasiun Rantau Prapat lama.

Kegiatan pendukung tercapainya Persentase Fasilitas Operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yaitu pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi Jalur KA antara Medan – Binjai dengan progress fisik pekerjaan 52,001% dengan kendala:

1. Keterlambatan terjadi dikarenakan menunggu selesainya seluruh paket JLKAMB untuk mengaktifkan sistem operasi persinyalan; dan
2. Melihat dari progres dan kendala dilapangan masih membutuhkan perpanjangan MYC kembali di tahun 2026 untuk didapatkan *outcome* dan dioperasikan sesuai dengan design yang direncanakan masih membutuhkan tambahan anggaran yang akan diusulkan pada tahun 2027.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Medan, selain itu diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan;

Telah dilakukan perpanjangan kontrak tahun jamak untuk kegiatan peningkatan persinyalan pada pekerjaan Pekerjaan Pembangunan Lintas Medan – Binjai mengingat kendala Pekerjaan Fisik Instalasi dan Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal

2. Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;

Melakukan inventarisasi pada lintas yang mempunyai intensitas perjalanan KA yang pada dan masih menggunakan sistem persinyalan mekanik untuk dilakukan pengusulan ke sistem persinyalan elektrik

3. Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai;

Melakukan evaluasi terhadap jabatan yang relevan untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif. serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian.

D. Perbandingan Capaian Indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 10 Perbandingan Capaian Indikator Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Pesentase Realisasi BTP/Nasioanal
Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	55,35	65,27	55,35	64,43	100	98,66	31/384 = 8,07 %

Capaian Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan lebih rendah dibanding DJKA dengan selisih -9,08%. Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal sebesar 55,35% dari total fasilitas operasi tahun berjalan s.d tahun 2025 sebanyak 56 unit persinyalan KA yang ada. Sedangkan untuk DJKA jumlah persinyalan elektriknya 64,43% unit dari total keseluruhan 597 unit persinyalan KA di Indonesia. Sehingga capaian Operasi dengan Teknologi Handal BTP Medan sebesar 8,07% dibandingkan level nasional DJKA.

2.2.3 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.3.1 PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 19,2. Realisasi jumlah angkutan penumpang dan barang berdasarkan Renstra BTP Medan 2025-2029 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. 11 Realisasi jumlah angkutan penumpang dan barang 2025

TARGET DAN REALISASI PENUMPANG DAN BARANG					
URAIAN	PENUMPANG (ORANG)	PERSENTASE	BARANG (TON)	PERSENTASE	TOTAL
TARGET RENSTRA 2025-2029 (KUMULATIF)	29.796.719		5.162.351		
TARGET ANGKUTAN 2025	5.662.078	19,00%	1.001.523	19,40%	19,20%
REALISASI PER BULAN					
JANUARI	544.340		73.556		
FEBRUARI	498.359		70.849		
MARET	458.335		73.556		
APRIL	596.848		63.024		
MEI	541.679		70.883		
JUNI	551.467		47.456		
JULI					
AGUSTUS					
SEPTEMBER					
OKTOBER					
NOVEMBER					
DESEMBER					
REALISASI PENUMPANG (2025 - TAHUN BERJALAN)	3.191.028	11%			
REALISASI BARANG (2025 - TAHUN BERJALAN)			399.324	7,74%	9,22%

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Persentase Realisasi Angkutan} = \frac{\text{Persentase Realisasi Penumpang} + \text{barang Tahun 2025}}{2}$$

$$\text{Persentase Realisasi Angkutan} = \frac{11\% + 7,74\%}{2}$$

$$\text{ersentase Realisasi Angkutan} = 9,22\%$$

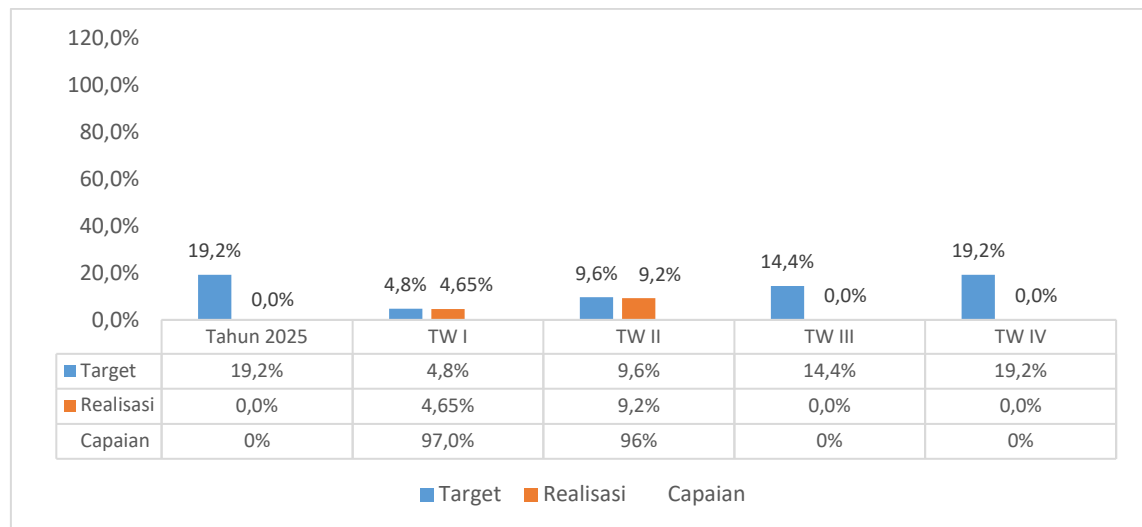
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Realisasi capaian Kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Medan sebesar 9,22% atau persentase capai kinerja sebesar

96,04% dengan realisasi angkutan KA TW II tahun 2025 sebanyak 3.191.028 penumpang dan 399.324 ton barang

Tabel 2. 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai	Rasio	19,2	4,8	9,6	14,4	19,2	4,65	9,2	-	-	97	96,04	-	-	-



Gambar 2. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Realisasi Angkutan KA terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Capaian realisasi angkutan KA pada TW II tahun 2025 sebanyak 3.191.028 penumpang dan 399.324 ton barang, sehingga capaian kumulatif total (2025-2029) sebesar 3.191.028 (5%) penumpang dan 399.324 ton barang (4,22%) dari target 2025 sebesar 9,22%.

Jumlah penumpang mengalami peningkatan yang signifikan pada bulan April 2025, yang disebabkan oleh tingginya kebutuhan transportasi selama periode Angkutan Lebaran (Angleb). Momen liburan panjang tersebut menjadi salah satu faktor utama yang mendorong lonjakan jumlah penumpang, baik untuk perjalanan jarak dekat maupun jarak jauh. Selain itu, peningkatan ini juga didukung

oleh berbagai upaya dari pihak penyedia jasa transportasi, seperti penambahan armada dan jadwal perjalanan guna mengakomodasi permintaan masyarakat yang lebih tinggi dibandingkan bulan-bulan sebelumnya.

Kegiatan yang dilakukan pada Triwulan II 2025, antara lain:

1. Melakukan rapat pembahasan dengan PT Railink terkait perpanjangan KA Bandara Srilelawangsa sampai Stasiun Lubuk Pakam, dimana terdapat potensi bangkitan penumpang Lubuk Pakam – Medan yang cukup tinggi, dan Lubuk Pakam masih termasuk dalam wilayah Aglomerasi Mebidangro;
2. Melakukan pendampingan dari tim verifikasi DJKA (Ditlalin) terkait verifikasi lapangan kewajiban pembayaran PSO pada Triwulan II 2025;
3. Melakukan rampcheck kelengkapan SPM dalam perjalanan KA dan stasiun KA yang dilaksanakan pada 23 Juni – 4 Juli 2025 untuk menilai pemenuhan atas SPM Angkutan penumpang dengan KA di perjalanan dan stasiun; dan
4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap lalu lintas dan angkutan kereta api pada Triwulan II tahun 2025.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap IKK.4 Pemenuhan target angkutan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan adalah Melaksanakan Pengawasan terhadap lalu lintas dan angkutan KA berupa Standar Pelayanan Minimum (SPM) stasiun dan sarana, Grafik Perjalanan Kereta Api (GAPEKA), melakukan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dan *On-time Performance* (OTP) dengan mengoptimalkan pelaksanaan tugas Satuan Pelayanan di BTP Medan.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. Penyesuaian Strategi/Kebijakan;

Melakukan upaya evaluasi rute, frekuensi, dan jadwal Kadengan tingkat okupansi penumpang yang masih rendah serta diperlukan upaya optimalisasi layanan angkutan eksisting, terutama komoditas utama seperti BBM, petikemas, dan CPO agar volume angkutan dapat dimaksimalkan.

2. Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;

Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menggunakan kereta api sebagai moda transportasi ramah lingkungan. Memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai standar pelayanan minimum (SPM). Melakukan analisis data terkait tren

jumlah penumpang dan angkutan barang untuk perencanaan yang lebih baik. Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai.

3. Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai;

Menugaskan petugas di titik-titik strategis untuk mengawasi dan memastikan kelancaran operasi. Memberikan pelatihan rutin bagi pegawai agar mampu menghadapi tantangan operasional dengan baik



Gambar 2. 7 Dokumentasi Kegiatan Rampcheck SPM Stasiun dan Sarana Kereta Api

D. Perbandingan Capaian Indikator Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan II Tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan II Tahun 2025 untuk Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 13 Perbandingan Capaian Indikator Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi BTP Medan	Persebtase Realisasi BTP/Nasional
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang	5.662.078 PNP	249.351.166 PNP	3.191.028 PNP	262.891.369 PNP	5%	105,43%	$3.191.028/262.891.369 = 1,21\%$
Pemenuhan Target Angkutan Barang	1.001.523 Ton	33.522.466 Ton	399.324 Ton	33.321.703 Ton	4,22%	99,40%	$399.324/33.321.703 = 1,19\%$

2.2.3.2 PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KA PERINTIS DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada indikator Kinerja Kegiatan Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 100.

Tabel 2. 14 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis

Realisasi Perjalanan KA perintis				
Nama KA	Bulan	Program	Realisasi	Capaian
Cut Mutia	Januari	248	248	100%
	Februari	224	201	89,7%
	Maret	248	248	100%
	April	240	240	100%
	Mei	248	248	100%
	Juni	240	168	70%
	Juli	-	-	-
	Agustus	-	-	-
	September	-	-	-
	Oktober	-	-	-
	November	-	-	-
	Desember	-	-	-
Total		1448	1353	93,44%

dengan uraian perhitungan sebagai berikut;

$$\text{Persentase Realisasi Perintis} = \frac{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Tahun 2025}}{\text{Program Perjalanan KA Perintis Tahun 2025}}$$

$$\text{Persentase Realisasi Perintis} = \frac{1353}{1448}$$

$$\text{Persentase Realisasi Perintis} = 93,44\%$$

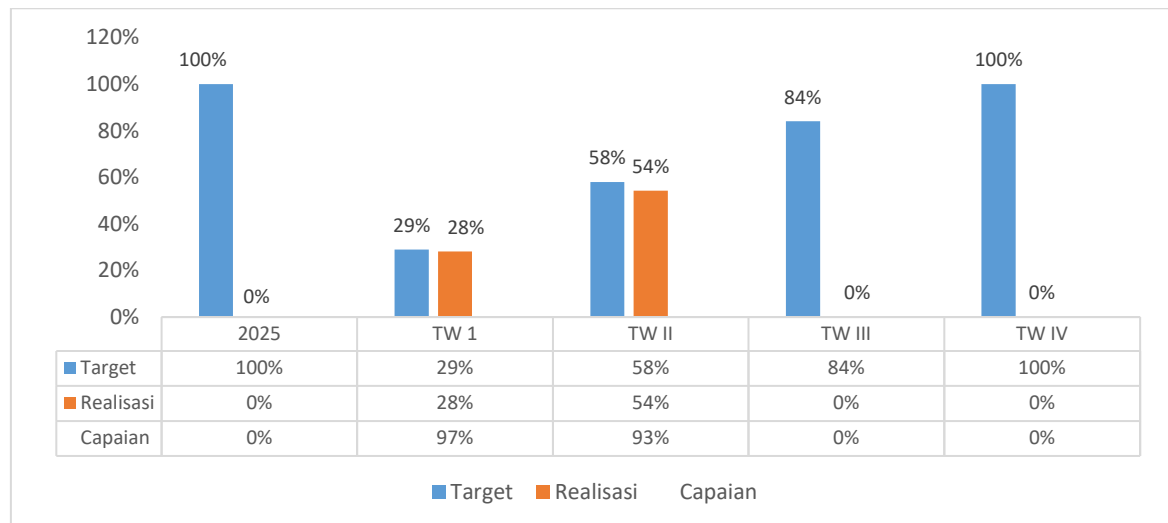
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari Triwulan II sampai dengan Triwulan IV capaian kinerja periode triwulanan II tahun 2025 belum mencapai persentase 100% atau realisasi

capaian kinerja tidak sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sehingga untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 tidak bisa mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja tidak sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 15 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			Triwulan				Triwulan				Tahunan (%)				
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di	Persen	100	29	58	84	100	28,1	54,2	-	-	96,8	93,44	-	-	-



Gambar 2. 8 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja BTP Medan sampai dengan TW II Tahun 2025 sebesar 93,44%, dengan realisasi perjalanan sebanyak 1.353 perjalanan dari target 1.448. Perjalanan KA Perintis tidak dapat terealisasi seluruhnya akibat Sarana KA Perintis Cut Mutia tidak siap operasi dikarenakan sarana mengalami hot engine dan pada tanggal 22-30 Juni 2025 dilaksanakan perawatan P24 pada Sarana Cut Meutia. Berikut ini

merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan selama Triwulan II 2025, antara lain:

1. Melakukan kegiatan verifikasi administrasi dan verifikasi lapangan setiap Triwulan untuk memastikan kegiatan keperintisan sudah dilaksanakan sesuai dengan kontrak; dan
2. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Perintis pada Triwulan II tahun 2025.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.5 Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan ditahun depan maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja. Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

1. Melakukan monitoring secara intensif pada perawatan KA Cut Mutia untuk memastikan perawatan benar-benar dilakukan;
2. Berkoordinasi dengan direktorat sarana untuk permohonan penyediaan stok roda untuk sarana cut mutia, agar saat terjadi masalah pada roda terdapat stok pengganti saat roda yang tidak sesuai prosedur sedang dilakukan perbaikan
3. Berkoordinasi dengan direktorat sarana terkait dibutuhkan peningkatan fasilitas perawatan sarana di wilayah aceh, dikarenakan bila ada perawatan besar yang membutuhkan peralatan khusus maka harus mengirim ke Balaiyasa Medan sehingga secara waktu dan biaya kurang efisien.
4. Berkoordinasi dengan direktorat sarana terkait diperlukan penambahan sarana angkutan penumpang, dikarenakan di Aceh hanya memiliki 1 rangkaian sarana yang mana apabila sarana sedang dalam perawatan besar maka angkutan penumpang akan terganggu oleh adanya perbaikan sarana tersebut;
5. Penyesuaian Aktivitas dilakukan berkaitan realisasi perjalanan KA Perintis dengan melakukan monitoring verifikasi lapangan dan administrasi terkait penyelenggaraan subsidi angkutan perintis;
6. Penyesuaian Anggaran dilakukan melalui evaluasi anggaran dan optimalisasi anggaran Tahun Anggaran 2025 di lingkungan BTP Medan secara berkala;
7. Menyiapkan dokumen-dokumen persyaratan untuk kesiapan pengoperasian kereta api perintis lintas Rantauprapat Baru – Pondok S5 terkait rencana pengoperasian nantinya.



Gambar 2. 9 Dokumentasi Vermin dan Verlap Perintis Cut Mutia

2.2.4 MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

2.2.4.1 PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 10% pada akhir tahun 2025 nantinya. Berikut ini merupakan kejadian gangguan operasional di perlintasan sebidang hingga Triwulan II tahun 2025:

Tabel 2. 16 Keterjadian Gangguan Operasional di Perlintasan Sebidang

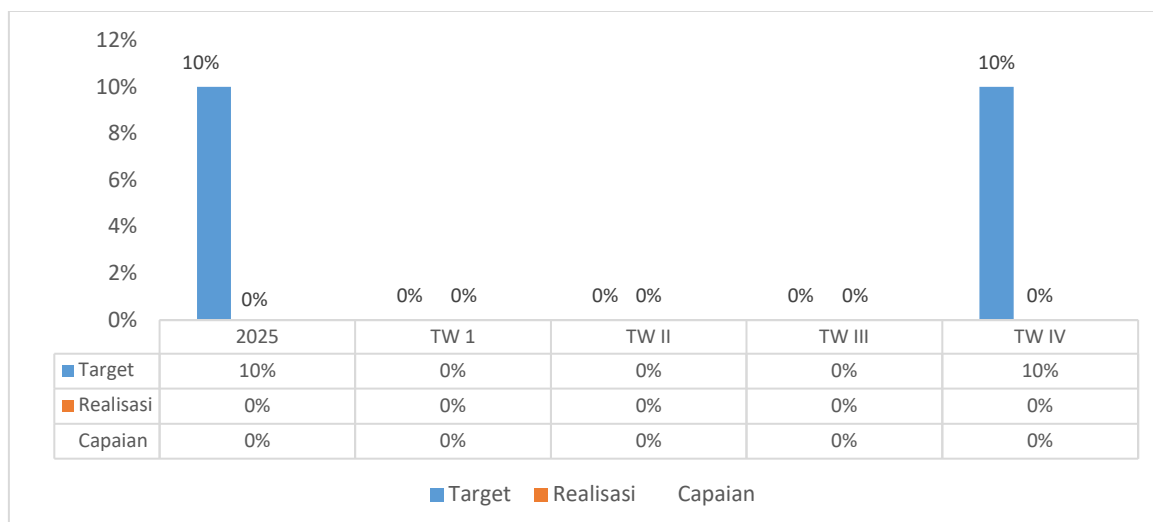
NO	LINTAS	KM	JUMLAH TEMPERAN
1	MEDAN - BELAWAN	14+100	1
		19+6/7	1
		20+7/8	1
		14+000	1
		13+600	1
2	MEDAN - TANJUNG BALAI	6+100	1
		6+500	1
		12+1/2	1
		19+8/9	1
		71+800	1
		35+100	1

		117+600	1
		58+0/1	1
3	KISARAN - RANTAUPRAPAT	5+1/2	1
		8+600	1
		56+6/7	1
4	TEBING TINGGI - SIANTAR	47+1/2	1
5	BANDAR TINGGI-KUALA TANJUNG	12+100	2
		15+800	1
6	BINJAI - KUALA BINGAI		
7	BUNGKAIH – KREUNG GEUKEUH	2+3/4	1
JUMLAH			21

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Tabel 2. 17 Perbandingan Realisasi Persentase Penurunan Gangguan Operasional terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			Triwulan				Triwulan				Tahunan (%)				
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan	Rasio	10	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Gambar 2. 10 Perbandingan Realisasi Persentase Perjalanan Perintis terhadap Target PK

Pada Triwulan II 2025 ini, terdapat 21 Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Pada tahun 2024 jumlah kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang sebanyak 48 kejadian, dan pada Triwulan II 2025 sampai bulan juni 2025 berjumlah 21 kejadian. Dimana target penurunan kejadian gangguan operasional di perlintasan sebidang pada akhir tahun 2025 sebesar 10%, untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP Kelas I Medan telah melaksanakan di perlintasan sebidang, antara lain:

1. Mengadakan rapat finalisasi dan penandatanganan perjanjian kerja sama peningkatan keselamatan perlintasan sebidang lintas Kisaran – Rantauprapat di wilayah Kabupaten Asahan dan di lintas Medan – Binjai di wilayah Kota Binjai;
2. Melakukan kegiatan pemeriksaan bersama pada perlintasan sebidang;
3. Mengadakan rapat koordinasi upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang; dan
4. Melakukan kegiatan pemantauan perlintasan sebidang dan identifikasi ketinggian permukaan perlintasan

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.6 Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I

Medan, maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja. Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

1. Monitoring dan evaluasi perlintasan sebidang;
2. Melakukan upaya perjanjian kerja sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur – jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan yang tinggi; dan
3. Melaksanakan sosialisasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur – jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan yang tinggi.



Gambar 2. 11 Dokumentasi Rapat Pembahasan Permohonan Pembangunan Perlintasan Sebidang Lintas Medan– Binjai terkait dengan persiapan Pembangunan perlintasan sebidang di Lintas Medan– Binjai



Gambar 2. 12 Kegiatan Pemeriksaan Bersama Menggunakan Drone Perlintasan Sebidang KM 16+854 JL. Megawati, Kelurahan Sumber Karya, Kecamatan Binjai Timur, Kota Binjai

2.2.4.2 TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH KERJA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 100. Capaian kinerja periode TW I tahun 2025 mencapai persentase 100%, dengan perhitungan sebagai berikut;

Persentase Tingkat Keselamatan

$$= 100\% \left[1 - \frac{0 \text{ Kejadian Kecelakaan} \times 1000}{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA}} \right]$$

Persentase Tingkat Keselamatan

$$= 100\% \left[1 - \frac{0 \times 1000}{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA}} \right]$$

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari Triwulan II sampai dengan Triwulan IV capaian kinerja periode TW II tahun 2025 mencapai persentase 100%.

Tabel 2. 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persen	100	100	100	100	100	100	100	-	-	100	100	-	-	-

**Gambar 2. 13** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Pada TW II 2025 ini, tidak terdapat Kecelakaan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yang semua terjadi pada Triwulan II Tahun 2025 sehingga capaian BTP Medan adalah 100%.

Untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah kerja BTP Kelas I Medan, terdapat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan II 2025, antara lain:

- Melaksanakan kegiatan inspeksi keselamatan perkeretaapian dalam rangka periode libur nasional, cuti bersama, dan hari raya Idul Adha tahun 2025;
- Melakukan identifikasi kecelakaan KA Putri Deli dengan kendaraan roda 4 di KM 35+800/700 petak jalan Stasiun

Perbaungan (PBA) – Stasiun Lubuk Pakam (LPB) di Kabupaten Deli Serdang;

6. Pemeriksaan bersama Sarana Milik Negara Kereta Inspeksi SI 3 11 01 dan Kereta Ukur SU 3 17 02; dan
7. Kegiatan pendampingan pemeriksaan bersama Sarana Milik Negara Lokomotif CC 300 14 01, MTT SR 3 14 05, dan MTT SR 3 14.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.7 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja. Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

1. Pengawasan keselamatan perkeretaapian di daerah rawan bencana alam;
2. Inspeksi keselamatan perkeretaapian;
3. Pengawasan kelaikan dan kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian;
4. Monitoring dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja; dan
5. Monitoring tindak lanjut keselamatan dan kesehatan kerja



Gambar 2. 14 Rapat Pembahasan Program Kerja Sarana Dan Keselamatan Tahun 2025



Gambar 2. 15 Laporan Kegiatan Pemeriksaan bersama Sarana Crane SC 3 17 01 Milik Negara

D. Transportasi Perkeretaapian Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan II untuk Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 19 Perbandingan Jumlah Kecelakaan KA secara nasional

Indikator Kinerja	Capaian BTP Kelas I Medan	Capaian DJKA
Jumlah Kecelakaan KA	0	2

Capaian Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian pada DJKA lebih tinggi dibanding Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Pada DJKA tidak tercapai Zero Accident karena masih terdapat kejadian kecelakaan.

2.2.5 MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

2.2.5.1 NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

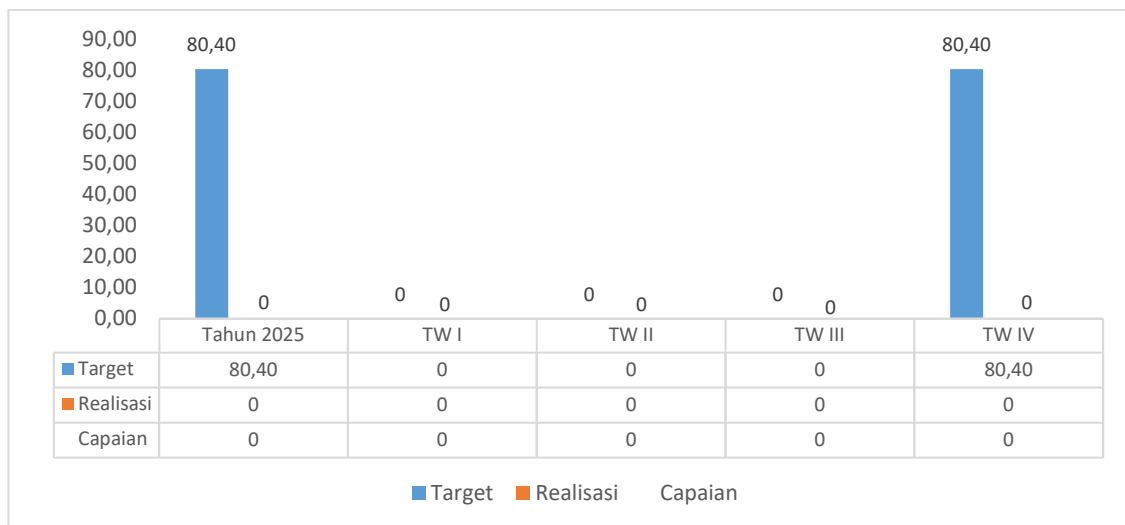
Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Akip Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 80,4 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari Triwulan II sampai dengan Triwulan IIV capaian kinerja periode triwulanan tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 20 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,40	-	-	-	80,40	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Gambar 2. 16 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Pada tahun 2024 nilai AKIP BTP Medan yaitu 80,35 dengan capaian 98,35%, dan pada tahun 2025 target nilai AKIP BTP Medan yaitu 80,4 yang dimana pada rapat pemaparan SAKIP dan evaluasi bersama tim evaluator dari DJKA yang mendapatkan nilai sementara 80,35

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk pengimplementasian SAKIP antara lain:

1. Melakukan pengisian PM SAKIP Tahun 2025 pada Portal SILAKI;
2. Melakukan evaluasi internal oleh tim evaluator internal BTP Medan dan mendapatkan nilai 81,55; dan
3. Melakukan rapat pemaparan SAKIP dan evaluasi bersama tim evaluator dari DJKA, dan mendapatkan nilai sementara 80,35

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa rekomendasi atas hasil penilaian SAKIP Tahun 2024 lalu yang perlu ditindaklanjuti antara lain:

1. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu (paling lambat pada akhir bulan Februari tahun berjalan);
2. Melakukan Reviu/penyempurnaan SOP terkait Pengukuran Kinerja (pengumpulan data kinerja) dengan secara rinci menggambarkan kebutuhan data kinerja (jenis dan sumber data) dan pengolahan/analisa data kinerja dengan memperhatikan substansi serta batas waktu penyusunan Laporan sesuai ketentuan;
3. Melakukan perbaikan/penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja agar dapat mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik, termasuk peningkatan kualitas Renstra periode kedepan dilengkapi informasi rinci terkait hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting).
4. Merencanakan target kinerja dengan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKK termasuk reviu terhadap target kinerja yang capaiannya anomali melebihi target agar dapat memenuhi kriteria on the right track (realisasi capaian kinerja IKK antara 90% s.d 110%) serta meminimalisir penurunan target pada Perjanjian Kinerja di akhir tahun;
5. Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk di dalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan beberapa informasi perbandingan

realisasi kinerja dengan level nasional/internasional (benchmark kinerja);

6. Menuangkan upaya penyesuaian strategi, kebijakan, organisasi/pegawai, aktivitas dan anggaran pada masing-masing indikator kinerja dalam mencapai kinerja di pelaporan kinerja termasuk peningkatan budaya kinerja;
7. Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
8. Melaksanakan reviu terhadap dokumen Laporan Kinerja secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik;
9. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang dengan konsisten serta meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan/rekomendasi yang memadai di setiap komponen evaluasi;
10. Meningkatkan komitmen pegawai dan pimpinan dalam memahami dan peduli terhadap pencapaian kinerja unit kerja yang telah direncanakan, termasuk penyelenggaraan Bimtek/Sosialisasi SAKIP untuk mendukung peningkatan pegawai yang memahami SAKIP;
11. Mendorong inovasi atau beberapa upaya lebih yang bisa dihargai dalam penyelenggaraan SAKIP mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Melakukan kerja sama dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) untuk mendapatkan bimbingan teknis (bimtek) terkait pengelolaan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) serta Menggandeng masyarakat dan LSM dalam pengawasan program kerja agar transparansi dan akuntabilitas Balai meningkat

D. Perbandingan Capaian Nilai Akip dengan Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan II tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan II untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut;

Tabel 2. 22 Perbandingan Capaian Indikator Nilai AKIP dengan level Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Capaian Indikator <i>Nilai AKIP</i>	81,55	80,4	-	-	-	-	-

2.2.5.2 TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

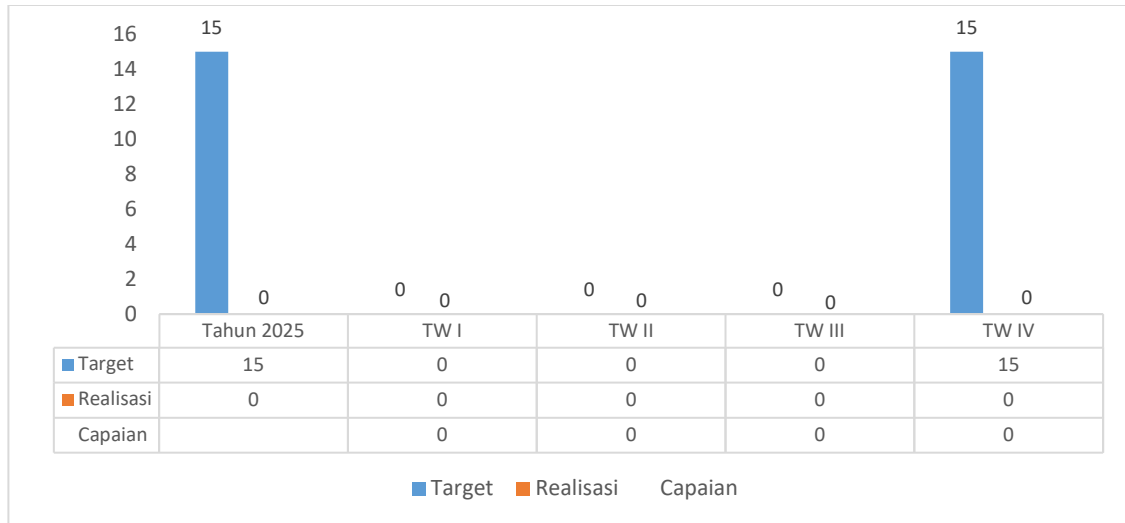
Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 15 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Dibawah ini merupakan perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulan terhadap target Perjanjian Kinerja Triwulan II sebagai berikut:

Tabel 2. 23 Perbandingan Realisasi Kinerja Penerapan Manajemen Risiko terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Gambar 2. 17 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

B. Analisis kegagalan pencapaian Target

Pada Triwulan II tahun 2025 BTP Kelas I Medan belum menetapkan target tingkat penerapan Manajemen Risiko dikarenakan belum dilakukan penilaian. Berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko selama Triwulan II:

1. Laporan Manajemen Risiko Triwulan II;
2. Pengisian form pemantauan Manajemen Risiko Triwulan II pada Aplikasi SIMARKO;
3. Menyampaikan laporan pemantauan perlakuan risiko pada TW I dan TW 2 tahun 2025; dan
4. Pengisian Kertas Kerja Evaluasi (KKE) SPIP 2025.

Penyelenggaraan Kegiatan Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 sementara mengacu pada proses bisnis DJKA yang telah dilakukan inventarisasi yang terdiri dari;

1. Profil Risiko (form 5), berjumlah 117 peristiwa risiko; dan
2. Rencana Penanganan Risiko (form 8), berjumlah 27 Risiko yang perlu dilakukan pelaporan pemantauan risiko di setiap triwulannya.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa upaya peningkatan kinerja yang untuk pencapaian tingkat penerapan Manajemen Risiko BTP Medan, antara lain:

1. Pelaporan Triwulan II Manajemen Risiko tahun 2025;
2. Melaporkan form pemantauan monitoring risiko selama tahun 2025;
3. Menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penilaian tingkat Manajemen Risiko BTP Kelas I Medan; dan

4. Melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil dapat menurunkan tingkat risiko secara signifikan.



Gambar 2. 18 Dokumentasi Pelaporan Pemantauan Monitoring Perlakuan Risiko Triwulan II Tahun 2025

D. Perbandingan Capaian Nilai Akip dengan Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan II tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan II untuk Tingkat Penerapan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut;

Tabel 2. 24 Perbandingan Capaian Indikator Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan level Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko	15	15	-	-	-	-	-

2.2.5.3 NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

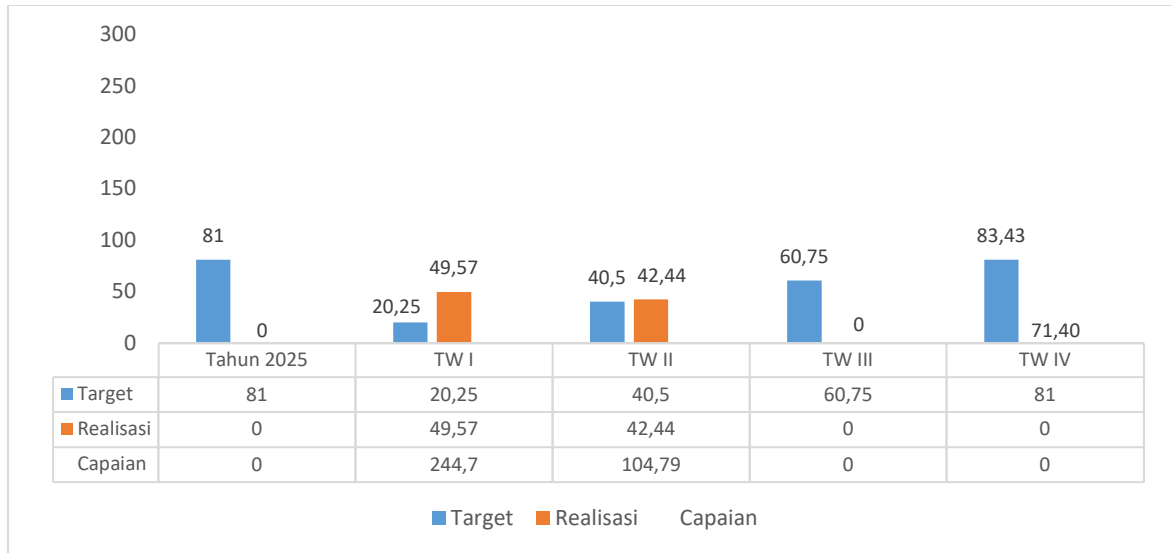
Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 81.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025, pada indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART dengan target Tahun 2025 TW II sebesar 40,5, untuk capaian realisasi di Triwulan II sebesar 42,44 sehingga capaian kinerja nya sebesar 104,79%.

Tabel 2. 25 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81	20,25	40,5	60,75	81	49,57	42,44	-	-	244,7	104,79	-	-	-



Gambar 2. 19 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Medan untuk Triwulan II tercapai sebesar 42,44%. Hal tersebut berdasarkan perhitungan pada aplikasi SMART (monev.kemenkeu.go.id) sehingga capaian sebesar 104,79%. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Koordinasi intensif, monitoring dan evaluasi rutin oleh internal unit kerja terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai; dan
2. Melakukan penyesuaian RPD pada aplikasi E-Monev Kemenkeu, untuk menyelaraskan perencanaan pembangunan dengan pelaksanaan anggaran secara real – time, serta mempercepat proses pemantauan dan evaluasi agar lebih akurat dan transparan.



Gambar 2. 20 Pelaksanaan Anggaran pada aplikasi SMART Kemenkeu

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Komponen penyerapan anggaran masih rendah menjadi hal yang perlu segera dilakukan peningkatan pada Tahun 2025 melalui percepatan pelaksanaan kegiatan dan identifikasi kendala/hambatan. Beberapa upaya yang perlu dilaksanakan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja kualitas pelaksanaan anggaran antara lain:

Mempercepat proses lelang di awal tahun anggaran agar pekerjaan bisa dilaksanakan dengan maksimal dan selesai tepat waktu.

1. Rapat koordinasi intensif, monitoring dan evaluasi rutin oleh Internal unit kerja terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai dengan pengoptimalan PMU/tenaga ahli.
2. Penyusunan RPD/prognosa realisasi anggaran yang valid guna selanjutnya dijadikan acuan dalam pelaksanaan evaluasi berkala (setiap bulan) termasuk penyelesaian hal-hal yang menghambat pelaksanaan anggaran dan pencapaian output.
3. Kegiatan prioritas perlu dilengkapi dengan identifikasi risiko guna mempersiapkan rencana pengendalian/penanganan risiko.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

1. **Penyesuaian strategi/kebijakan:** Penerapan manajemen risiko pada kegiatan prioritas guna memastikan pencapaian tujuan dan sasaran unit kerja.
2. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran;** Antisipasi kegiatan dan anggaran yang terdampak kebijakan Automatic Adjustment (AA) atau blokir dengan exercise dan pengoptimalan anggaran yang tersedia.
3. **Penyesuaian Organisasi/penempatan pegawai:** Penempatan pegawai untuk posisi pengelola anggaran yang memiliki kompetensi manajerial dan pemahaman teknis yang memadai serta Pelatihan kepada operator pelaporan untuk aplikasi SAKTI agar dapat menginput data sesuai ketentuan, valid dan tidak anomali

D. Perbandingan Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran Level Nasional (Benchmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 26 Perbandingan Capaian Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran secara nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran	40,5	57,22	42,44	48,4	105,79%	84,58%	$42,44/48,4 = 87,6\%$

2.2.5.4 PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BIDANG PERKERETAAPIAN DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

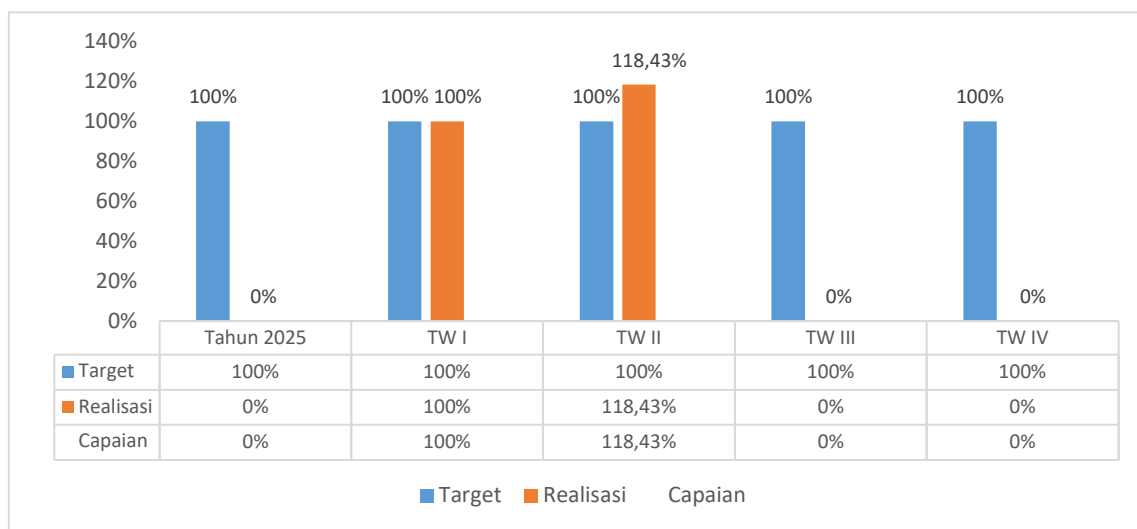
Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu rasio sebesar 100.

A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari Triwulan II sampai dengan Triwulan IIV capaian kinerja periode triwulanan tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 27 Perbandingan Persentase Penerimaan PNPB terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapi an di Balai	Persen	100	100	100	100	100	100	118,43	-	-	100	118,43	-	-	-

**Gambar 2. 21** Perbandingan Persentase Penerimaan PNPB terhadap Target PK

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menetapkan target pada indikator kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan target 100% sebesar 600.634.570.

Besaran Perolehan PNPB pada Triwulan II tahun 2025 BTP Medan sebesar 711.343.418 yang bersumber dari pengembalian belanja modal dan belanja barang, hasil Temuan dari BPK serta pendapatan perintis cut mutia serta pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan. Sehingga perolehan capaian PNPB sebesar 118,43%.

Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan beserta daftar perolehan PNPB BTP Medan Triwulan II tahun 2025, yaitu:

1. Stock opname material semester I dan tahunan 2025;
2. Penyusunan laporan BMN semester I dan tahunan 2025;
3. Penyusunan laporan WASDAL (Pengawasan dan Pengendalian BMN) Semester I dan Tahunan 2025;
4. Lelang BMN berupa peralatan mesin;
5. Penyusunan RKBMN (Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara) 2025 untuk RKA K/L 2027;
6. Update data berupa peralatan mesin dan meubelaire pada aplikasi SIMAN;
7. Pemanfaatan BMN berupa sewa tanah kepada PT Herfinta.

Daftar Nominal Penerimaan Detail										
Kode Satker : 467345										
Nama Satker : BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN										
Tanggal Setor : 01-01-2025 s.d. 07-07-2025										
Tahun : 2025										
NO	NPWP	Tgl Setor	Tgl Buku	Nama Wajib	NTPN	ID Billing	Akun	Valas	Nilai Valas	Jumlah (Rupiah)
1		13-01-2025	13-01-2025	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	B13F3522CJVBNEES	702501072091812	425999	-	-	2.256.000
2		07-03-2025	07-03-2025	Bendahara Penerimaan	8CE7C6B8F7KPDH25	820200306757724	425913	-	-	100.000.000
3		10-03-2025	10-03-2025	Bendahara Pengeluaran	0893255DFIFU99QF	820200304325485	425131	-	-	80.658.000
4		30-04-2025	30-04-2025	Bendahara Penerimaan	EBAB40NAIDNKN1VB	820250430636059	425913	-	-	26.729.848
5		05-05-2025	05-05-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	FA0A455DFJMCQJ4	820250430636644	425913	-	-	6.295.000
6		14-05-2025	14-05-2025	Bendahara Penerimaan	B960355DFIM69HF	820250514335279	425913	-	-	90.179.208
7		27-05-2025	27-05-2025	Bendahara Penerimaan	A752C61QV08R0EHQ	820250522761786	425913	-	-	278.009.362
8		10-06-2025	10-06-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	9D43E7QLV2G1NH5Q	820250604455098	425999	-	-	27.216.000
9		16-06-2025	16-06-2025	Bendahara Penerimaan	92AB82G50322A7KF	820250616012431	425913	-	-	100.000.000
Jumlah										711.343.418

Tabel 2. 28 Daftar Perolehan PNPB BTP Medan TW II Tahun 2025

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain pelaksanaan bimbingan teknis/pelatihan dengan bekerjasama dengan lembaga bidang terkait untuk pengelolaan PNPB serta bekerja sama dengan badan usaha maupun swasta dan lembaga lain untuk penyewaan aset BMN BTP Medan

C. Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai target kinerja terhadap IKK.7 Persentase realisasi penerimaan negara bukan pajak di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan maka telah disusun upaya peningkatan kinerja atau rekomendasi peningkatan kinerja sebagai acuan aktivitas pelaksanaan kinerja, yaitu melalui;

1. Melakukan inventarisasi aset BMN yang berpotensi untuk dilakukan kerja sama pemanfaatan, dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN.

2. Mengintegrasikan data BMN ke dalam sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempermudah pengelolaan, pelacakan, dan pemanfaatan aset.
3. Menginformasikan ketersediaan aset BMN BTP Medan untuk disewa kepada pihak swasta, BUMN, atau lembaga lain yang relevan.
4. Mengupayakan sertifikasi aset tanah atau bangunan yang status kepemilikannya belum jelas.
5. Menerapkan platform digital untuk mempromosikan aset yang tersedia, agar lebih mudah diakses oleh calon penyewa.

Adapun penyesuaian yang dilakukan yaitu:

1. **Penyesuaian Aktivitas dan Anggaran** dilakukan dalam bentuk monitoring dan evaluasi kembali terkait setiap kegiatan yang telah dilakukan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan yang berpotensi menjadi PNBP seperti peningkatan pendapatan dari penjualan tiket KA Perintis dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN.
2. **Penyesuaian Strategi/Kebijakan** dilakukan dengan mengembangkan kerja sama dengan pihak ketiga untuk pemanfaatan BMN yang memiliki potensi tinggi.
3. **Penyesuaian Organisasi/Penempatan Pegawai** dilakukan dengan telah ditetapkan empat satuan pelayanan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, maka BTP Medan akan mengoptimalkan satuan pelayanan Tebing Tinggi, Rantauprapat, Pangkalan Brandan dan Lhokseumawe untuk melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan prasarana perkeretaapian untuk melakukan penyewaan aset perkeretaapian pada wilayah kerja BTP Medan serta Memberikan pelatihan kepada tim di lapangan agar lebih sigap dalam mengenali dan melaporkan BMN yang belum diketahui.



Gambar 2. 22 Dokumentasi Kegiatan Pengecekan Fisik Barang Milik Negara (BMN) di Gudang RKO Lhokseumawe

D. Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 terhadap capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 29 Perbandingan Indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) secara nasional

Indikator Kinerja	Capaian BTP Kelas I Medan	Capaian DJKA
Realisasi PNBP	Rp. 711.343.418	Rp. 746.558.265.617

2.2.5.5 NILAI PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Medan pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan target pada tahun 2025 yaitu sebesar 61 yang akan dilakukan penilaian pada TW IV Tahun 2025 nantinya.

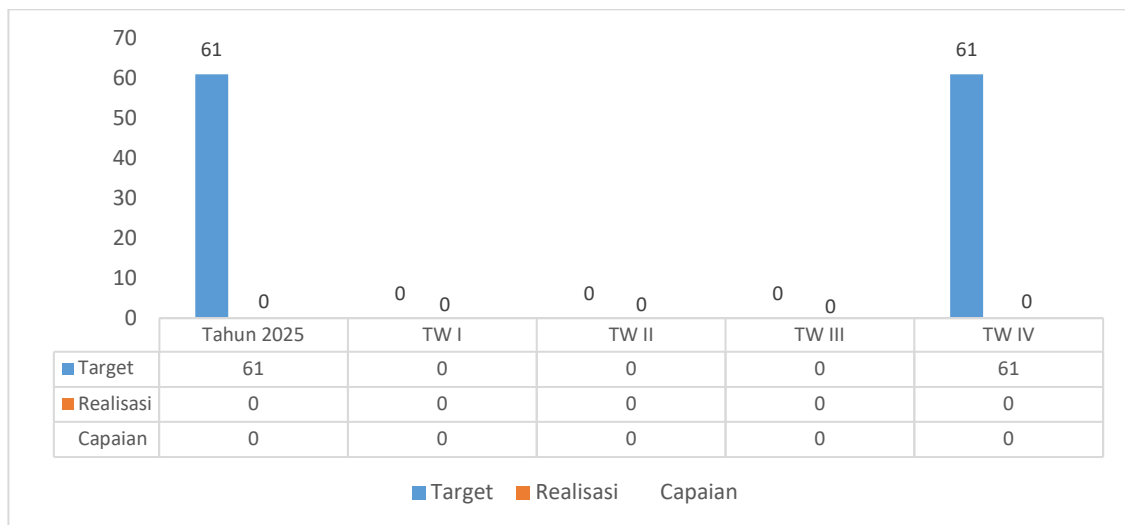
A. Perbandingan Target Triwulan & Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target kinerja triwulanan dan target kinerja tahun 2025 didapatkan hasil perbandingan untuk periode triwulanan realisasi capaian kinerja per triwulan I sampai dengan triwulan IV dengan target kinerja dari Triwulan II sampai dengan Triwulan IIV capaian kinerja periode triwulanan tahun 2025

mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk perbandingan realisasi capaian kinerja tahunan terhadap target tahunan capaian kinerja tahun 2025 mencapai persentase 100% atau realisasi capaian kinerja sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 30 Perbandingan Realisasi Kinerja Pengawasan Kearsipan terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja				Capaian Kinerja				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61	-	-	-	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Gambar 2. 23 Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kecelakaan terhadap Target PK

Penyelenggaraan Kegiatan Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan TW II Tahun 2025 yang dilakukan yaitu;

1. Pembuatan daftar arsip aktif;
2. Pembuatan KAK RAB terkait penataan arsip;
3. Mengikuti bimtek kearsipan;

4. Melakukan registrasi arsip aktif melalui aplikasi srikandi.



Gambar 2. 24 Dokumentasi Sertifikat Mengikuti Kegiatan Kearsipan

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa hal yang telah memperhatikan data/kinerja/hubungan dengan bidang lain (crosscutting) antara lain Melibatkan instansi pembina kearsipan (seperti ANRI atau Dinas Kearsipan setempat) untuk memberikan sosialisasi, pelatihan, dan bimbingan teknis mengenai standar pengelolaan arsip dinamis maupun statis sesuai peraturan yang berlaku, Melakukan studi banding ke instansi lain yang telah menerapkan sistem kearsipan yang baik, untuk mengambil pembelajaran dan menyesuaikan praktik terbaik yang bisa diterapkan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan serta melakukan koordinasi dalam pemanfaatan aplikasi sistem informasi kearsipan seperti SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) untuk menjamin integrasi data dan keamanan arsip secara digital lintas instansi.

B. Analisis keberhasilan pencapaian Target

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan menetapkan target nilai 61 pada pengawasan kearsipan internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025, berikut merupakan kegiatan yang telah dilakukan selama Triwulan II tahun 2025, antara lain:

1. Melakukan Persiapan penggunaan aplikasi Srikandi untuk seluruh pegawai BTP – Medan;
2. Menginventaris dan memastikan ASN memiliki email kedinasan;
3. Menginventaris dan memastikan pejabat memiliki TTE;
4. Melakukan mapping unit kerja dan jabatan pada unit kerja;
5. Melakukan pengaturan penomoran surat untuk naskah dinas;
6. Melakukan pendaftaran/registrasi akun pegawai sebanyak 165 akun;

7. Mempersiapkan Ruangan Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan;
8. Melakukan pemindahan Arsip dari Gudang Menteng ke Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan.

C. Upaya Peningkatan Kinerja

1. Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan kearsipan dan sertifikasi kompetensi arsiparis. Rutin menyelenggarakan bimbingan teknis tentang pengelolaan arsip aktif, inaktif, dan statis.
2. Menyusun pedoman tata naskah dinas yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dengan melakukan standarisasi kode klasifikasi arsip, jadwal retensi arsip (JRA), dan sistem penciptaan arsip.
3. Mengalihkan arsip fisik ke dalam bentuk digital (pemindaian) sebagai bagian dari pengamanan dan kemudahan akses dengan menggunakan aplikasi sistem informasi kearsipan seperti SRIKANDI, atau sistem internal yang terintegrasi
4. Melakukan penataan arsip berdasarkan jenisnya (arsip aktif, inaktif, vital, permanen). Menyediakan ruang arsip yang sesuai standar, termasuk aspek keamanan, suhu, dan kelembapan. Melakukan pemindahan arsip inaktif ke record center (jika ada) secara berkala.
5. Bekerja sama dengan instansi pembina kearsipan (seperti ANRI atau Dinas Kearsipan setempat) untuk mendapatkan asistensi dan evaluasi. Menjalin koordinasi antarunit kerja agar pengelolaan arsip berjalan konsisten dan terintegrasi.

D. Perbandingan Capaian Nilai Akip dengan Level Nasional (Bencmarking Kinerja)

Perbandingan antara capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan II tahun 2025 terhadap capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian Triwulan II untuk Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal adalah sebagai berikut;

Tabel 2. 31 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan level Nasional

Indikator Kinerja	Target BTP Medan	Target DJKA	Realisasi BTP Medan	Realisasi DJKA	Capaian BTP Medan	Capaian DJKA	Persentase Realisasi BTP/Nasional
Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal	61	89,16	-	-	-	-	-

2.3 DUKUNGAN PENCAPAIAN TARGET RPJMN TAHUN 2025-2029

Pengendalian dan Pengawasan Penyelenggaraan Perkeretaapian

a. Kondisi Lalu Lintas

1) Realisasi Frekuensi Perjalanan KA

Realisasi frekuensi perjalanan KA periode s.d Triwulan II Tahun 2025 sebanyak 14.720 KA yang terdiri dari KA penumpang antar kota sebanyak 6.656 KA, KA penumpang perkotaan regional sebanyak 6.356 KA, dan KA barang sebanyak 1.708 KA. Dengan realisasi frekuensi perjalanan KA tersebut dibandingkan dengan program GAPEKA sebanyak 20.870 KA, diperoleh rasio kesesuaian secara umum sebesar 70,5%. Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya evaluasi relasi dan jadwal KA yang memiliki tingkat realisasi rendah. Tabel Realisasi Perjalanan KA terdapat pada lampiran dibawah.

2) Realisasi *On Time Performance*

Rata-rata OTP layanan KA (ketetapan perjalanan KA berangkat dan KA datang) periode s.d Triwulan II Tahun 2025 sebanyak 98%, yang terdiri dari OTP KA penumpang antar kota sebesar 99%, KA penumpang perkotaan regional sebesar 100% dan KA barang sebesar 95%. Untuk penyebab keterlambatan KA terbesar meliputi pelemparan OTK, tertemper kendaraan lain dan tertemper OTK. Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya sosialisasi mengenai keamanan dan keselamatan di daerah rawan. Tabel Realisasi Perjalanan KA terdapat pada lampiran dibawah.

3) Gangguan Operasional KA

Pada periode s.d Triwulan II tahun 2025, terdapat Kejadian gangguan operasional KA berupa temperan dengan Kendaraan Motor/Mobil Berjumlah 21 Kejadian, Temperan dengan OTK berjumlah 19 kejadian, dan temperan dengan hewan berjumlah 11 Kejadian. Khusus untuk gangguan operasional KA di perlintasan sebidang terjadi sebanyak 21 kejadian dengan kategori/penyebab utama berupa Temperan dengan Kendaraan Motor/Mobil. Beberapa kegiatan yang dilakukan di Triwulan II 2025 untuk mengurangi keterjadian gangguan operasional KA di perlintasan sebidang yaitu;

- a. Mengadakan rapat finalisasi dan penandatanganan perjanjian kerja sama peningkatan keselamatan perlintasan sebidang lintas kisaran – rantauprapat di wilayah kabupaten asahan dan lintas medan – binjai di wilayah kota binjai;
- b. Melakukan kegiatan pemeriksaan bersama pada perlintasan sebidang;
- c. Mengadakan rapat koordinasi upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang;

- d. Melakukan kegiatan pemantauan perlintasan sebidang dan identifikasi ketinggian permukaan pada perlintasan sebidang

b. Kondisi Angkutan

1) Realisasi Angkutan KA Penumpang

Angkutan KA penumpang pada periode s.d Triwulan II Tahun 2025 telah terealisasi sebanyak 3.191.028 penumpang dari target sebanyak 3.938.782 penumpang. Adapun jumlah angkutan KA penumpang terbesar pada layanan KA Srelelawangsa (41%), KA Putri Deli (20%) dan KA Bandara Srelelawangsa (16%). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya evaluasi rute, frekuensi, dan jadwal KA dengan tingkat okupansi penumpang yang masih rendah. Rincian angkutan KA Penumpang secara lengkap pada lampiran.

2) Realisasi Angkutan KA Barang

Angkutan KA barang pada periode s.d Triwulan II Tahun 2025 telah terealisasi sebanyak 399.324 ton barang dari target sebanyak 483.852 ton barang. Adapun jumlah angkutan KA barang terbesar pada komoditi BBM (47%), Petikemas (38%) dan CPO (13%). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya optimalisasi layanan angkutan eksisting, terutama komoditas utama seperti BBM, petikemas, dan CPO agar volume angkutan dapat dimaksimalkan. Rincian angkutan KA barang secara lengkap pada lampiran;

3) Realisasi Angkutan KA Perintis

Angkutan KA perintis pada periode s.d Triwulan II Tahun 2025 telah terealisasi sebanyak 1.353 perjalanan KA (91% dari target/kontrak) dengan jumlah angkutan penumpang sebanyak 27.380 orang (14% dari kapasitas). Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan kegiatan promosi, sosialisasi, dan edukasi kepada masyarakat di sekitar jalur KA perintis mengenai manfaat, jadwal, dan tarif layanan, dengan melibatkan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, sekolah, dan media lokal sebagai mitra strategis dalam menyampaikan informasi secara luas dan berkelanjutan.

c. Kondisi Prasarana

- 1) Kondisi kualitas jalur kereta api berdasarkan pengukuran pada periode Triwulan I Tahun 2025 terdiri dari jumlah jalur KA Kategori I/II/ukuran lainnya sepanjang 424.288 KM dan jumlah jalur KA Kategori III/IV/ukuran lainnya sepanjang 32.368 KM dibandingkan panjang jalur KA keseluruhan sepanjang 456.656 KM dan didapat TQI Ekuivalen sebesar 22,42 (masuk TQI kategori 2). Terdapat beberapa kondisi jalur kereta api yang perlu

- mendapat perhatian (perbaikan/perawatan/peningkatan/terdapat taspat/dll) diantaranya;
- a) KM 19 Lintas Medan - Tanjung Balai Petak Jalan Bandar Khalifah - Batang Kuis, Kondisi rel dilakukan pengecatan akibat pernah mengalami rel kriting (karena suhu terlalu panas pada 2024);
 - b) Petak Jalan Labuan - Belawan, kondisi track sudah penuh tanah akibat mengalami banjir rob;
 - c) Pada Petak Jalan Perlanaan - Kisaran Masing Menggunakan Tipe Rel R 42;
 - d) Pada Petak Jalan Mambang Muda – Merbau Masing Menggunakan Tipe Rel R42;
 - e) Pada Stasiun Tanjung Balai terdapat fasilitas operasi yang tergenang air di Emplasemen sehingga mengakibatkan seling pengoperasian wesel dan sinyal di depan ruang PPKA lebih cepat korosi.
- 2) Kondisi fasilitas operasi dalam kondisi handal/elektrik sebanyak 31 unit (55,35%) Perbandingan jumlah antara fasilitas operasi yang berbasis elektrik sebanyak 31 unit dengan jumlah keseluruhan fasilitas operasi yang beroperasi sebanyak 56 unit dengan rincian 31 sinyal elektrik dan 25 sinyal mekanik.
 - 3) Kegiatan perawatan prasarana perkeretaapian milik negara yang telah dilaksanakan s.d periode Triwulan I dilaporkan:
 - a. Hasil Pengukuran Jalan Rel mengacu pengukuran yang dilakukan pada periode I tahun 2025, diperoleh Panjang jalur terukur 456.656 KM, Kategori 1 sepanjang 166.270 KM, Kategori 2 sepanjang 258.018 KM, Kategori 3 sepanjang 23.068 KM, Kategori 4 sepanjang 9.300 KM. Sehingga didapat TQI Ekvivalen sebesar 22,42 (masuk TQI kategori 2).
 - 4) Pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang serta perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain yang telah dilaksanakan pada periode Triwulan II antara lain rapat pembahasan permohonan izin baru, rapat pembahasan perpanjangan permohonan izin perpotongan dan pemeriksaan lapangan. terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya:
 - a. Permohonan Izin Baru, yaitu memastikan dokumen persyaratan lengkap sesuai dengan pm 36 tahun 2011 dan pemeriksaan lapangan untuk memastikan lokasi sesuai dengan pembahasan rapat.
 - b. Perpanjangan Izin Perpotongan, yaitu Evaluasi kondisi eksisting apakah masih memenuhi standar keselamatan dan sesuai dengan pengajuan awal dan pemeriksaan kelengkapan dokumen ulang pengajuan perpanjangan izin crossing

- c. Pemeriksaan Lapangan, yaitu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala pada saat sebelum pekerjaan, masa pekerjaan dan setelah pekerjaan dilakukan

d. Kondisi Sarana

- 1) Kondisi sarana yang beroperasi di wilayah BTP Kelas I Medan terdiri dari sarana siap operasi 436 unit (98,87%), sarana tidak siap operasi 5 unit (1,13%) dengan rincian pada Lampiran. Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya investigasi pada sarana yang sedang dalam kondisi Tidak Siap Guna Operasi (TSGO), sehingga dapat mengetahui kendala yang ada untuk dilakukan tindak lanjut perbaikan/pengadaan part sesegera mungkin, serta beberapa sarana memerlukan sertifikasi berkala sebagaimana ketentuannya sebelum beroperasi di lintas.
- 2) Pengawasan terhadap status sertifikasi kelaikan sarana yang masa berlakunya akan habis pada periode xxx terdiri dari:
 - a. Sebanyak 5 sarana lokomotif akan habis sertifikasi pada bulan Oktober (telah diajukan permohonan pengujian);
 - b. Sebanyak 112 sarana gerbong sertifikasi kelaikannya tidak berlaku (telah diajukan permohonan pengujian).
- 3) Pengawasan terhadap sarana/fasilitas sarana perkeretaapian pada periode Triwulan II tahun 2025 telah dilaksanakan dan terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan ditindaklanjuti diantaranya:
 - a. Depo Bungkaih di Lhokseumawe memerlukan perbaikan drainase pada spoor kolongnya dikarenakan tidak terdapat saluran pembuangan sehingga air, kotoran, dan oli sisa perawatan tertampung pada spoor kolong;
 - b. Sarana MTT yang saat ini stabling di Stasiun Geurugok, Lhokseumawe dan Depo Mekanik, Tebing Tinggi, tidak memiliki atap pelindung, kondisi ini dapat berdampak kerusakan pada part sarana akibat paparan cuaca langsung.

e. Kondisi Keselamatan

- 1) Jumlah kejadian kecelakaan KA periode s.d Triwulan II Tahun 2025 sebanyak 0 kejadian, dengan rincian per jenis kecelakaan meliputi tabrakan KA dengan KA sebanyak 0 kejadian, anjlokkan sebanyak 0 kejadian, terguling sebanyak 0 kejadian, dan terbakar sebanyak 0 kejadian. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada triwulan II untuk mengurangi kecelakaan KA yaitu:
 - a. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan IMO yang dilaksanakan oleh Satuan Pelayanan BTP Kelas I Medan;

- b. Melaksanakan kegiatan inspeksi keselamatan perkeretaapian dalam rangka periode libur nasional, cuti Bersama dan hari raya idul adha Tahun 2025;
- c. Melakukan identifikasi kecelakaan KA Putri Deli dengan kendaraan roda 4 di KM 35+800/700 Petak Jalan Sta. Perbaungan (Pba) – Sta. Lubuk Pakam (Lpb) di Kabupaten Deli Serdang;
- d. Pemeriksaan bersama Sarana Milik Negara Kereta Inspeksi SI 3 11 01 dan Kereta Ukur SU 3 17 02;
- e. Kegiatan pendampingan pemeriksaan bersama Sarana Milik Negara Lokomotif CC 300 14 01, MTT SR 3 14 05, dan MTT SR 3 14 07.]

2.4 CAPAIAN LAINNYA

Pada Triwulan II 2025 tidak terdapat capaian lain pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

2.5 REALISASI ANGGARAN

2.5.1 REALISASI ANGGARAN UNIT KERJA

Realisasi anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 32 Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tahun 2025

No	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu Sesuai PK	Pagu Saat Ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	Rp. 17.028.649.000	Rp. 17.028.649.000	Rp. 7.277.546.271	42,74	Rp. 9.751.102.729	57,3
2	Belanja Barang	Rp. 145.459.553.000	Rp. 145.459.553.000	Rp. 9.435.066.644	6,49	Rp. 136.024.486.356	93,5
3	Belanja Modal	Rp. 557.75.955.000	Rp. 557.75.955.000	Rp. 30.515.775.278	4,46	Rp. 527.235.179.727	94,5
	a. Rupiah Murni	Rp. 2.169.133.000	Rp. 2.169.133.000	Rp -	-	Rp. 2.169.133.000	100
	b. SBSN	Rp. 555.581.822.000	Rp. 555.581.822.000	Rp. 30.515.775.278	5,49	Rp. 525.066.046.722	94,5
Total		Rp. 676.179.241.000	Rp. 676.179.241.000	Rp. 47.228.388.193	5,58	Rp. 628.950.852.807	93

2.5.2 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR KINERJA

Realisasi anggaran per Indikator Kinerja di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 33 Realisasi anggaran per Indikator Kinerja Kegiatan di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu (Rp)		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Pagu Sesuai PK	Pagu Saat ini	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-1: Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp 350.000.000	Rp 350.000.000	Rp 145.920.000	42	Rp. 204.080.000	58
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-2: Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp 560.621.525.000	Rp 560.621.525.000	Rp. 24.855.377.687	4	Rp. 535.766.147.313	96
		IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 53.817.934.000	Rp. 53.817.934.000	Rp. 5.810.564.860	11	Rp. 48.007.369.140	89
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 921.437.000	Rp. 921.437.000	Rp. 282.715.231	31	Rp. 638.721.769	69
		IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 32.892.631.000	Rp. 32.892.631.000	Rp. 4.416.096.028	13	Rp. 28.476.534.972	87
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -	Rp. -	-	-	-	-

		IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 647.150.000	Rp. 647.150.000	Rp. 103.091.010	13	Rp. 544.058.990	87
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK-8: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 290.000.000	Rp. 290.000.000	Rp. 20.764.078	7	Rp. 269.235.922	93
		IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 135.118.000	Rp. 135.118.000	Rp. 41.118.777	30	Rp. 93.999.223	70
		IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 26.503.446.000	Rp. 26.503.446.000	Rp. 11.698.660.522	44	Rp. 14.804.785.478	56
		IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	-
		IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	-

2.6 ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)

2.6.1 Analisis Efisiensi Anggaran

Pada Triwulan II tahun 2025 terdapat beberapa efisiensi anggaran pada kegiatan dengan total efisiensi sebesar Rp atau % berdasarkan rumus perhitungan sesuai dengan PMK No.22/PMK.02/2021 didapatkan dari hasil perhitungan total efisiensi anggaran disbanding dengan total Alokasi Anggaran Tahun 2024.

Tabel 2. 34 Tabel Efisiensi Anggaran

No	RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian Per RO	Capaian * Alokasi	Total Efisiensi Anggaran
1	001 Jalur kereta Api	53.788.784.000	-	0,00%	-	-
2	008 Infrastruktur Perkeretaapian	63.484.489.000	145.920.000	0,23%	146.014.325	94.325
3	001 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu - kutablang	23.000.000.000	4.416.096.028	19,20%	4.416.000.000	(96.028)
4	003 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai-Besitang-Sei Liput	28.667.589.000	-	0,00%	-	-
5	010 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat-Pondok S5	16.500.000.000	-	0,00%	-	-
6	076 Peningkatan Jembatan BH 343 Segmen Kisaran-Tanjung Balai	2.169.133.000	-	5,00%	108.456.650	108.456.650
7	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian IMO	3.737.397.000	-	5,01%	187.243.590	187.243.590
8	002 Perawatan Prasarana Perkeretaapian	1.900.000.000	-	0,00%	-	-
9	001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian IMO	53.471.054.000	-	0,55%	294.090.797	294.090.797
10	005 Studi Lingkungan (Rekomendasi Kebijakan)	8.600.000.000	-	0,00%	-	-
11	002 Perawatan sarana Perkeretaapian	100.000.000	29.145.099	29,16%	29.160.000	14.901
12	012 Pembangunan Jalur KA antara Medan-Binjai	555.581.822.000	30.515.775.278	5,49%	30.501.442.028	(14.333.250)
13	951 Layanan Sarana Internal	480.280.000	-	0,00%	-	-
14	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.204.046.000	165.661.093	13,76%	165.676.730	15.637

15	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2.688.362.000	580.847.581	21,61%	580.955.028	107.447
16	994 Layanan Perkantoran	25.216.866.000	10.845.030.465	43,01%	10.845.774.067	743.602
17	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	305.743.000	41.118.777	13,45%	41.122.434	3.657
18	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	4.339.380.000	527.592.489	12,16%	527.668.608	76.119
19	955 Layanan Manajemen Keuangan	430.895.000	34.634.770	8,04%	34.643.958	9.188
20	961 Layanan Reformasi Kinerja	576.870.000	77.037.611	13,35%	77.012.145	(25.466)
21	001 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	162.925.000	-	0,00%	-	-
	Jumlah	846.405.635.000	47.378.859.191		47.955.260.358	576.401.167

EFISIENSI = Total Efisiensi Anggaran/ Alokasi Anggaran Ro * 100%

EFISIENSI = 576.401.167/846.405.635.000 * 100% = 0,07%

NILAI EFISIENSI = 50% + (0,07*50)/20 = 50,175%

Tabel 2. 35 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran/ Efisiensi Indikator yang Tercapai (Rp)	
1	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5	0,50	100.00	Rp 350.000.000	Rp 145.920.000	42	Rp. 204.080.000	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian 100%
2	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,3	92,91	97,46	Rp 560.621.525.000	Rp. 24.855.377.687	4	Rp. 535.766.147.313	Terdapat Efisiensi Anggaran. Namun Terdapat Beberapa Kegiatan
3	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.35	55,35	100,00	Rp. 53.817.934.000	Rp. 5.810.564.860	11	Rp. 48.007.369.140	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian 100%
4	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	9,6	9,22	96,04	Rp. 921.437.000	Rp. 282.715.231	31	Rp. 638.721.769	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 96.04%

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran/ Efisiensi Indikator yang Tercapai (Rp)	
5	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	93,44	93,44	Rp. 32.892.631.000	Rp. 4.416.096.028	13	Rp. 28.476.534.972	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 93,4%
6	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	Rp. -	-	-	-	Target Kinerja pada TW IV 2025. Anggaran terkena Blokir
7	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100	Rp. 647.150.000	Rp. 103.091.010	13	Rp. 544.058.990	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 100%
8	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	Rp. 290.000.000	Rp. 20.764.078	7	Rp. 269.235.922	Terdapat Efisiensi Anggaran.
9	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-	Rp. 135.118.000	Rp. 41.118.777	30	Rp. 93.999.223	Terdapat Efisiensi Anggaran
10	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	40,5	42,44	104,79	Rp. 26.503.446.000	Rp. 11.698.660.522	44	Rp. 14.804.785.478	Terdapat Efisiensi Anggaran. Capaian Kinerja 104,79%

No	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan				Keterangan
			Target	Realisasi	%	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran/ Efisiensi Indikator yang Tercapai (Rp)	
11	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	100	118,43	118,43	Rp. 600.634.570	Rp. 711.343.418	118,43	Rp. – 110.708.848	Tidak Terdapat Efisiensi Anggaran, namun capaian kinerja melebihi 100%
12	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	-	-	-	Rp. -	Rp. -	-	Rp. -	Target Kinerja pada TW IV 2025. Anggaran terkena Blokir
Jumlah						Rp. 676.779.875.570	Rp. 48.085.651.611	7	Rp. 628.694.223.959	

2.6.2 Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan kegiatan pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan membutuhkan dukungan dari berbagai sumber daya agar sistem dapat berjalan dengan baik. Pemanfaatan potensi secara tepat guna dengan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Kinerja suatu organisasi dikatakan baik apabila penggunaan sumber daya yang tersedia lebih efektif dan efisien. Dari sisi ketersediaan dan kualitas SDM, diharapkan dapat terpenuhi sesuai kebutuhan dan didukung dengan kompetensi/keahlian dalam pencapaian target/tujuan organisasi. Pada Tahun 2025, jumlah pegawai di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sebanyak berjumlah 161 (seratus enam puluh satu) orang, terdiri dari 98 (Sembilan puluh delapan) orang status PNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari total pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tersebut, diantaranya telah memiliki sertifikat kompetensi/keahlian. SDM yang ahli dan kompeten di bidangnya tersebut cukup mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan organisasi dimana dibuktikan dengan 6 IKK telah mencapai target Tahun 2025 dari total 12 IKK pada dokumen Perjanjian Kinerja.

Dari sisi penggunaan sumber daya anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan telah melakukan efisiensi anggaran dimana beberapa target Indikator Kinerja Kegiatan telah tercapai 100% atau lebih dengan masih terdapat sisa anggaran dari pagu yang dialokasikan pada Tahun 2025. Rincian efisiensi sumber daya anggaran disampaikan pada Tabel berikut;

Analisis efisiensi Sumber Daya Manusia bertujuan untuk menghasilkan output yang sesuai atau melebihi standar yang ditentukan yang dirancang dengan cara mengukur seberapa optimal SDM yang tersedia.

$$\text{Efisiensi SDM} = \frac{\text{SDM tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} \times \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} \times 100\%$$

Sumber: PermenpanRB Nomor 1 Tahun 2020

Data Pegawai BTP Medan:

- SDM tersedia = 161 pegawai
- Kebutuhan SDM = 120 pegawai (sesuai ABK tahun 2020)
- Output Aktual = 1,4 satuan output
- Target Output = 181,26 satuan output

Perhitungan:

Rasio SDM terhadap kebutuhan ABK:

$$\text{Rasio SDM} = \frac{\text{SDM tersedia}}{\text{Kebutuhan SDM sesuai ABK}} = \frac{161}{140} = 1,15 \text{ (115\%)}$$

Rasio Output Aktual terhadap target output:

$$\text{Rasio SDM} = \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Target Output}} = \frac{308}{440} = 0,7 \text{ (70\%)}$$

Efisiensi SDM

$$\text{Rasio SDM} = 1,15 \times 0,7 \times 100\% = 80,5\%$$

Berdasarkan analisis efisiensi SDM pada BTP Kelas I Medan mendapatkan nilai 80,5% yang berarti bahwa SDM pada BTP Kelas I Medan masih kurang optimal yang dibandingkan dengan standar kebutuhan ideal (ABK).

BAB 3 PENUTUP

3.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada laporan kinerja periode sebelumnya (Laporan Monitoring Kinerja Triwulan II Tahun 2025), sebagai berikut

Tabel 3. 1 Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi maupun daerah terkait Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain, untuk memudahkan penumpang dalam melakukan perjalanan sampai ke tempat tujuan secara efisien.	Sedang membuat konsep kegiatan terkait Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain, untuk memudahkan penumpang dalam melakukan perjalanan sampai ke tempat tujuan secara efisien
IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	koordinasi lebih lanjut dan mendalam dengan pihak operator dalam menganalisa dan mengevaluasi hasil capaian pengukuran TQI yang telah dilakukan sehingga dapat dilakukan monitoring dan penanganan terhadap perubahan kualitas TQI. Mengusulkan proyek peningkatan kualitas jalur KA yang secara strategis mendukung rute-rute dengan intensitas lalu lintas tinggi. Melakukan koordinasi intensif dengan operator kereta api untuk menyinkronkan jadwal pemeliharaan jalur dan operasi kereta.	Telah ditentukan titik- titik yang memang menjadi prioritas perawatan/penanganan, seperti diantaranya; f) KM 19 Lintas Medan - Tanjung Balai Petak Jalan Bandar Khalifah - Batang Kuis, Kondisi rel dilakukan pengecetan akibat pernah mengalami rel kriting (karena suhu terlalu panas pada 2024); g) Petak Jalan Labuan - Belawan, kondisi track sudah penuh tanah akibat mengalami banjir rob; h) Pada Petak Jalan Perlanaan - Kisaran Masing Menggunakan Tipe Rel R 42; i) Pada Petak Jalan Mambang Muda – Merbau Masing Menggunakan Tipe Rel R42;
IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik	Akan dilakukan proses pengajuan luncuran anggaran ke tahun 2025 untuk kegiatan peningkatan persinyalan pada pekerjaan Pekerjaan Pembangunan Lintas Medan – Binjai mengingat kendala Pekerjaan Fisik Instalasi dan	Telah terdapat luncuran kegiatan Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai, dengan progres fisik kumulatif sebesar 52,001%.Kendala: a. Keterlambatan terjadi dikarenakan menunggu selesainya seluruh paket

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
Perkeretaapian Kelas I Medan	Wiring material dan bangunan Equipment Room (ER) terkait keterbatasan pembebasan lahan di St. Helvetia dan Sunggal.	JLKAMB untuk mengaktifkan sitem operasi persinyalan;
IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan koordinasi dengan operator kereta api, pemerintah daerah, dan instansi terkait lainnya untuk meningkatkan sinergi dalam pengelolaan angkutan. Memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai standar pelayanan minimum (SPM). Melakukan analisis data terkait tren jumlah penumpang dan angkutan barang untuk perencanaan yang lebih baik. Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai..	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang dilakukan pada TW 2 2025; 1. Melakukan rapat Pembahasan dengan PT Railink terkait perpanjangan KA Bandara Srilawangsa sampai dengan stasiun Lubuk Pakam. Dimana terdapat potensi bangkitan penumpang Lubuk Pakam – Medan yang cukup tinggi dan lubuk pakam masih termasuk dalam wilayah Aglomerasi Mebidangro 2. Melakukan pendampingan dari Tim Verifikasi DJKA (Ditlalin) terkait verifikasi lapangan Kewajiban Pembayaran PSO pada Triwulan 2 2025 3. Melakukan rampchcek kelengkapan SPM dalam perjalanan KA dan stasiun KA yang dilaksanakan pada 23 juni-4 Juli 2025 untuk menilai pemenuhan atas SPM Angkutan orang dengan KA di perjalanan dan stasiun 4. Melaksanakan Pemantauan dan evaluasi terhadap lalu lintas dan Angkutan Kereta Api pada TW 2 2025.
IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan koordinasi dengan direktorat sarana terkait dibutuhkan untuk penyediaan stok roda untuk sarana cut mutia agar saat terjadi masalah pada roda terdapat stok pengganti saat roda yang tidak sesuai prosedur sedang dilakukan perbaikan. Dibutuhkan peningkatan fasilitas perawatan sarana di wilayah aceh, dikarenakan bila ada perawatan besar yang membutuhkan peralatan khusus maka harus mengirim ke Balaiyasa Medan sehingga secara waktu dan biaya kurang efisien. Serta dibutuhkan penambahan sarana angkutan penumpang, dikarenakan di Aceh hanya memiliki 1 rangkaian sarana yang mana apabila sarana sedang dalam perawatan besar maka angkutan penumpang akan terganggu oleh adanya perbaikan sarana tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Perintis yang dilakukan; 1. Melakukan Kegiatan Verifikasi Administrasi dan Verifikasi lapangan setiap triwulan untuk memastikan kegiatan keperintisan sudah dilaksanakan sesuai dengan kontrak; 2. Melaksanakan Pemantauan dan evaluasi terhadap lalu lintas dan Angkutan Kereta Api Perintis pada TW 2 2025

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlindungan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan Monitoring dan koordinasi dengan pemda atau Pemprov sesuai kewenangannya terkait rencana usulan peningkatan keselamatan di perlindungan sebidang. Bersama-sama dengan stake holder pada tingkat wilayah agar mengetahui tugas dan tanggung jawab masing masing, melakukan sosialisasi terkait fungsi perlindungan sebidang dan budaya berkeselamatan kepada masyarakat baik masyarakat sekitar maupun pengguna jalan pada perlindungan tersebut.	Kegiatan yang telah dilakukan di TW 2 2025; 1. Mengadakan rapat Finalisasi dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Peningkatan Keselamatan Perlindungan Sebidang Lintas Kisaran – Rantauprapat Di Wilayah Kabupaten Asahan dan di Lintas Medan – Binjai di Wilayah Kota Binjai; 2. Melakukan kegiatan Pemeriksaan Bersama pada Perlindungan Sebidang; 3. Mengadakan Rapat Koordinasi Upaya Peningkatan Keselamatan di Perlindungan Sebidang; 4. Melakukan Kegiatan Pemantauan Perlindungan Sebidang dan Identifikasi Ketinggian Permukaan Perlindungan.
IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melaksanakan koordinasi terkait perawatan sarana dengan para pemilik aset sarana dan juga dilakukan monitoring berkala maupun insidentil terhadap seluruh sarana yang ada di wilayah BTP Medan. Terkait satpel dilaksanakan pembagian pekerjaan sesuai dengan wilayah kerja untuk memaksimalkan pengawasan dan penerapan prinsip efektif dan efisien dalam pelaksanaan pekerjaan terlebih dalam pengawasan terhadap daerah-daerah rawan akan kecelakaan dan bencana.	Kegiatan yang telah dilakukan di TW 2 2025; 1. Melaksanakan kegiatan inspeksi keselamatan perkeretaapian dalam rangka periode libur nasional, cuti Bersama dan hari raya idul adha Tahun 2025 2. Melakukan Identifikasi Kecelakaan KA Putri Deli dengan Kendaraan Roda 4 di KM 35+800/700 Petak Jalan Sta. Perbaungan (Pba) – Sta. Lubuk Pakam (Lpb) di Kabupaten Deli Serdang 3. Pemeriksaan Bersama Sarana Milik Negara Kereta Inspeksi SI 3 11 01 dan Kereta Ukur SU 3 17 02 4. Kegiatan Pendampingan Pemeriksaan Bersama Sarana Milik Negara Lokomotif CC 300 14 01, MTT SR 3 14 05, dan MTT SR 3 14
IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Berkomitmen dalam melakukan perbaikan Berdasarkan evaluasi terhadap hasil penilaian mandiri SAKIP, dengan berdasarkan pada komponen-komponen manajemen kinerja yang telah direkomendasikan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja BTP Medan.	Kegiatan yang dilakukan pada TW 2 2025 antara lain; 1. Melakukan Pengisian PM SAKIP Tahun 2025 pada Portal SILAKI 2. Melakukan Evaluasi Internal Oleh tim Evaluator internal BTP Medan dan didapatkan Nilai 81,55 3. Melakukan rapat pemaparan SAKIP dan Evaluasi Bersama tim evaluator dari DJKA, dan didapatkan nilai sementara 80,35

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>Menetapkan kebijakan risiko yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi.</p> <p>Memberikan pelatihan tentang prinsip dan praktik manajemen risiko kepada seluruh karyawan. Sehingga Fokus pada kemampuan identifikasi, analisis, mitigasi, dan pelaporan risiko.</p> <p>Membangun budaya risiko kepada seluruh staf.</p> <p>Berkomitmen dalam melakukan monitoring, pemantauan, audit, evaluasi dengan sebaik-baiknya</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan pada TW 2 2025 antara lain;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Penyusunan dokumen manajemen risiko tahun 2025 2. Melakukan pengisian dokumen manajemen risiko ke dalam Aplikasi SIMARKO 3. Menyampaikan laporan pemantauan perlakuan risiko pada TW I dan TW 2 2025
IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>Melakukan koordinasi dengan Bappeda Untuk perencanaan anggaran yang lebih efektif sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Strategis Nasional serta Kementerian/Lembaga Terkait: Berkolaborasi dengan Kementerian Perhubungan, Badan Pengelola Transportasi Darat (BPTD), dan Dinas Perhubungan Provinsi/Kabupaten/Kota untuk sinkronisasi program kerja.</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan pada TW 2 2025 antara lain;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi secara Intensif monitoring dan evaluasi rutin oleh Internal unit kerja terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai 2. Melakukan Penyesuaian RPD pada Aplikasi E- Monev Kemenkeu. untuk menyelaraskan perencanaan pembangunan dengan pelaksanaan anggaran secara real-time, serta mempercepat proses pemantauan dan evaluasi agar lebih akurat dan transparan
IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>Melakukan inventarisasi aset BMN yang berpotensi untuk dilakukan kerja sama pemanfaatan, dan melakukan koordinasi untuk tata Kelola pemanfaatan BMN.</p> <p>Mengintegrasikan data BMN ke dalam sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempermudah pengelolaan, pelacakan, dan pemanfaatan aset.</p> <p>Menginformasikan ketersediaan aset BMN BTP Medan untuk disewa kepada pihak swasta, BUMN, atau lembaga lain yang relevan.</p> <p>Mengupayakan sertifikasi aset tanah atau bangunan yang status kepemilikannya belum jelas.</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan pada TW 2 2025 antara lain;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stock Opname Material Semester I dan Tahunan 2025 2. Penyusunan Laporan BMN Semester I dan Tahunan 2025 3. Penyusunan Laporan WASDAL (Pengawasan dan Pengendalian BMN) Semester I dan Tahunan 2025 4. Lelang BMN berupa Peralatan Mesin 5. Penyusunan RKBMN (Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara) 2025 untuk RKA K/L 2027 6. Update data berupa Peralatan Mesin dan Meubelaire pada aplikasi SIMAN 7. Pemanfaatan BMN berupa Sewa Tanah kepada PT Herfinta

Indikator Kinerja	Rekomendasi	Tindak Lanjut
IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Melakukan perapkan aplikasi manajemen arsip digital (e-Arsip) untuk mempermudah pencatatan, penyimpanan, dan pencarian arsip. Memberikan pelatihan teknis kearsipan kepada pegawai, termasuk pelatihan pengelolaan arsip dinamis, arsip statis, dan digitalisasi arsip. Melakukan audit kearsipan secara rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan standar kearsipan yang berlaku.	Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai pada tw 2 2025: 1. Melakukan Persiapan penggunaan aplikasi Srikandi untuk seluruh pegawai BTP – Medan 2. Menginventaris dan memastikan ASN memiliki email kedinasan 3. Menginventaris dan memastikan pejabat memiliki TTE 4. Melakukan mapping unit kerja dan jabatan pada unit kerja 5. Melakukan pengaturan penomoran surat untuk naskah dinas 6. Melakukan pendaftaran/registrasi akun pegawai sebanyak 165 akun 7. Mempersiapkan Ruang Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan 8. Melakukan pemindahan Arsip dari Gudang Menteng ke Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan

3.2 UPAYA PERUBAHAN BUDAYA KINERJA

Setelah menindaklanjuti rekomendasi periode sebelumnya, disampaikan juga beberapa perubahan budaya kinerja diantaranya:

1. Pelaksanaan apel pagi yang dilaksanakan setiap minggu sebagai salah satu upaya peningkatan disiplin, etika dan integritas pegawai di lingkungan BTP Kelas I Medan;
2. Pengukuhan dan penempatan pegawai fungsional tertentu bidang perkeretaapian guna dapat mendukung peningkatan kinerja unit kerja;
3. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMARKO) yang dikelola oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan sebagai salah satu infrastruktur penerapan Manajemen Risiko di lingkungan BTP Medan;
4. Menetapkan Surat Edaran Tentang Perilaku Kerja & Peningkatan Kinerja Pegawai di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025, yang salah satunya berisikan terkait aturan jam masuk dan pulang kantor dan melaksanakan absensi secara *Fingerprint* dan portal skemaraja.

3.3 KESIMPULAN

Laporan Monitoring Kinerja Triwulan II Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata capaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun 2025 sebesar 101,27%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rata-Rata Capaian Kinerja BTP Medan Perkeretaapian Triwulan II Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	IKK-1 : Rasio konektivitas di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5	0,50	100.00
2	IKK-2 : Persentase Pengoperasian jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,3	92,91	97,46
3	IKK-3 : Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.35	55,35	100,00
4	IKK-4 : Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	9,6	9,22	96,04
5	IKK-5 : Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	93,44	93,44
6	IKK-6 : Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-
7	IKK-7 : Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100	100	100
8	IKK-8 : Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-
9	IKK-9 : Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	-	-	-
10	IKK-10 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	40,5	42,44	104,79
11	IKK-11 : Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	100	118,43	118,43
12	IKK-12 : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	-	-	-

2. Pada Revisi PK ke I Tahun 2025, alokasi anggaran BTP Medan sebesar Rp. 676.179.241.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 47.374.308.193,- atau capaian penyerapan anggaran sebesar 5,6% serta efisiensi anggaran terhadap kinerja yang tercapai sebesar 50,175%.
3. Laporan Kinerja Sekretariat BTP Medan merupakan bentuk pertanggungjawaban kegiatan dan anggaran tahun 2025 serta dapat memberikan berbagai informasi terkait evaluasi pelaksanaan kegiatan serta menjadi acuan dan tolak ukur keberhasilan/kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

3.4 REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja TW II Tahun 2025, terdapat beberapa indikator kinerja kegiatan yang tidak dapat memenuhi target. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kinerja pada periode berikutnya, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (Rasio);
 - a. Akan merencanakan konsep Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain.
2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Akan Melakukan Pemetaan untuk lintas yang perlu mendapat perhatian (perbaikan/perawatan/peningkatan/terdapat taspas/dll)
 - b. Akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan IMO untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif.serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian.
 - c. Pada kegiatan Penggantian Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi, sedang melengkapi data dukung lelang serta sedang mengkonsep surat permohonan pembentukan tim pokja utk pelaksanaan lelang tidak mengikat selagi menunggu luncuran anggaran blokir.
3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Akan melakukan inventarisasi pada lintas yang mempunyai intensitas perjalanan KA padat yang masih menggunakan system persinyalan mekanik untuk dilakukan pengusulan ke system persinyalan elektrik.
 - b. Akan Senantiasa Melakukan pengawasan pekerjaan secara berkala agar progres fisik pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai target waktu yang telah ditetapkan
4. Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);

- a. Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya evaluasi rute, frekuensi, dan jadwal KA dengan tingkat okupansi penumpang yang masih rendah serta diperlukan upaya optimalisasi layanan angkutan eksisting, terutama komoditas utama seperti BBM, petikemas, dan CPO agar volume angkutan dapat dimaksimalkan
5. Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Upaya peningkatan kinerja yang akan dilakukan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Triwulan III 2025 untuk menaikkan okupansi penumpang perintis yaitu dengan melakukan kegiatan promosi KA Cut Mutia pada masyarakat setempat.
6. Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%)
 - a. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Perlintasan sebidang secara berkala
 - b. Melanjutkan upaya Perjanjian Kerja Sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur lain yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi.
 - c. Melaksanakan sosialisasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi
7. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. Akan Melakukan Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam;
 - b. Akan Melakukan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian.
 - c. Akan Melakukan Pengawasan Kelayakan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian.
 - d. Akan Melakukan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 - e. Akan Melakukan Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
8. pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Akip Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
 - a. Akan Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu (paling lambat pada akhir bulan Februari tahun berjalan);
 - b. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun 5 waktu terakhir;
 - c. Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan serta rekomendasi yang memadai (pemenuhan, kualitas, serta pemanfaatan) di setiap komponen evaluasi akuntabilitas kinerja
9. Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

- a. BTP Medan Akan terus melakukan upaya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemantauan manajemen risiko, seperti pada identifikasi risiko secara lebih komprehensif, perencanaan mitigasi yang lebih efektif, serta pemantauan berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil dapat menurunkan tingkat risiko secara signifikan.
- 10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (Nilai);
 - a. BTP Medan akan melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja yaitu melakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah dialokasikan pada triwulan sebelumnya terkait apa yang sudah terserap dengan baik dan melakukan Identifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian target, baik itu dari sisi proses, sumber daya, atau hambatan lainnya..
- 11. Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan (%);
 - a. BTP Medan akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang memiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang.
- 12. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
 - a. Akan Mempersiapkan Ruang Central File/Ruang Arsip Aktif terpusat beserta peralatannya;
 - b. Akan Mempersiapkan implementasi penggunaan aplikasi Srikandi di BTP Medan (Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Srikandi);
 - c. Akan melakukan penataan arsip terhadap arsip yang masih didalam Container, Penataan arsip dengan melakukan pemberkasan/penyusunan arsip, melakukan pengiputan data arsip dan melakukan penataan arsip ke dalam boks arsip.

Selain hal-hal tersebut di atas, pencapaian target Perjanjian Kinerja periode selanjutnya agar dimonitoring secara berkala sehingga dapat dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan serta pengukuran keberhasilan kegiatan dapat lebih mudah dilaksanakan. Selain itu juga diperlukan sinkronisasi dan konsistensi antara kegiatan melalui rencana kerja dan anggaran sesuai sasaran dan target yang hendak dicapai berdasarkan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja dengan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya anggaran dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap Bagian di lingkungan Balai teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

LAMPIRAN I

RENCANA KINERJA TAHUNAN



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

Nomor :
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Rencana Kinerja
Tahunan Tahun 2025

Medan, 23 Januari 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.205/1/3/K1/DJKA/2025 tanggal 15 Januari 2025 Hal Tindak Lanjut Rapat Pembahasan Capaian Kinerja dan Reviu Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024, bersama disampaikan Laporan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, mohon perkenan arahan lanjut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut kami ucapkan terima kasih.



Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Medan,

Jimmy Michael Gutom
NIP 197910312006041002



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL
PERKERETAAPIAN**

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2025

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Situs Web Kami
<https://djka.dephub.go.id/btpsumbagut>

E-Mail
btpsumbagut@dephub.go.id

Instagram
[btp_medan](#)

Facebook
[BTP Medan](#)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 terselesaikan dengan baik.

penyusunan Dokumen Rencana Kinerja tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dengan mempertimbangkan kondisi perubahan strategis terkini, serta terjadinya perubahan kepemimpinan di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Rencana Kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara Direktur Jenderal Perkeretaapian selaku atasan langsung dengan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan untuk mewujudkan target kinerja tahun 2025 berdasarkan sumber daya yang dimiliki Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Semoga Dokumen Rencana Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan penyesuaian kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Medan, Januari 2025

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN

KELAS I MEDAN



JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP. 197910312006041002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	2
1.4 Struktur Organisasi.....	3
1.5 Sumber Daya Manusia.....	5
BAB 2 RENCANA STRATEGIS	7
2.1 Visi dan Misi	7
2.2 Tujuan	8
2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja	8
2.4 Program	10
BAB 3 RENCANA KINERJA TAHUN 2025	11
3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja).....	11
3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja.....	15
3.3 Target Revisi Perjanjian Kinerja.....	21
3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	22
BAB IV PENUTUP	28
LAMPIRAN	
Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
Lampiran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Ke I Tahun 2025	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan.....	5
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan	5
Tabel 1.3	Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 1.4	Komposisi PPNPB Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 2.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	9
Tabel 3.1	Kamus Manual Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	11
Tabel 3.2	Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	15
Tabel 3.3	Target Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	21
Tabel 3.4	Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	22
Tabel 3.5	Alokasi Anggaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.....	3
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahun 2025 adalah rencana pencapaian sasaran dari program kerja tahun 2025 yang juga merupakan penjabaran dari perencanaan strategi Tahun 2025-2029, dimana di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2025 dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kegiatan kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tersebut maka setiap jajaran unit kerja Eselon I wajib menyusun rencana kinerja tahunan. Oleh karena itu pada Tahun 2025 ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian akan menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 dengan mengacu pada Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah: “Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Tujuan/sasaran strategis tersebut mengacu pada tugas pokok Balai Teknik Perkeretaapian, Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Rencana Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2025 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Dari ketiga aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan kinerja tersebut maka pada Tahun 2025 ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, melaksanakan 1 (satu) program utama yang terdapat dalam Renstra 2025-2029 yaitu Program Pengelolaan **dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian**. Dengan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pencapaian aspek sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini dimaksudkan untuk menetapkan target pencapaian terhadap sasaran pembangunan perkeretaapian yang pada akhirnya dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 yang disesuaikan dengan Renstra DJKA.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja kegiatan yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan maupun realisasi dari kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan sebelumnya.

1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
- f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;

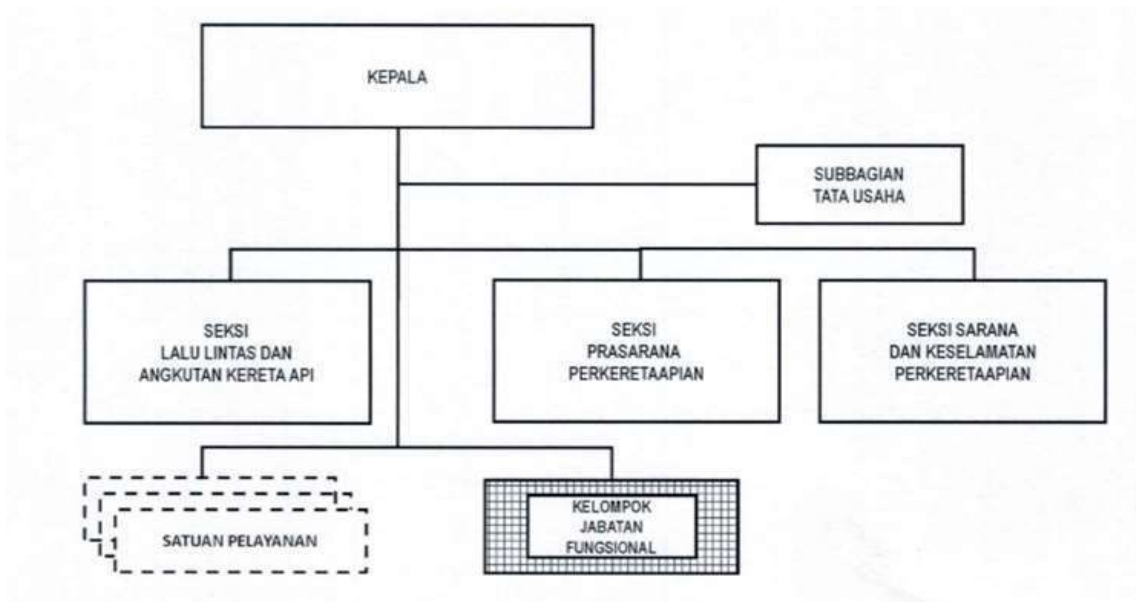
- h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 Struktur Organisasi

Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, terdiri dari unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV:

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
- c. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
- d. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
- e. Satuan Pelayanan;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN



Gambar 1.1
Bagan Organisasi
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

1.4.1 Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4.2 Seksi Prasarana Perkeretaapian

Seksi Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

1.4.3 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

1.4.4 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

1.4.5 Satuan Pelayanan

Memiliki tugas Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan perkeretaapian meliputi Melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan,

pemanfaatan prasarana perkeretaapian, pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pengawasan keselamatan perkeretaapian.

1.4.6 Kelompok Jabatan Fungsional

Memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5 Sumber Daya Manusia

Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Januari 2025, berjumlah 161 (seratus empat puluh satu) orang, terdiri dari 98 (sembilan puluh delapan) orang status PNS dan CPNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan November 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No.	Golongan / Pangkat	Jumlah Pegawai 2025
1	Golongan IV	3
2	Golongan III	39
3	Golongan II	56
4	PPPK	21
5	PPNPN	42
Jumlah		161

Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai 2025
1	Pasca Sarjana	6
2	Sarjana / S-1/ D-4	36
4	Sarjana Muda / D-3	53
5	D-1/ SLTA/ Sederajat	3
Jumlah		98

Tabel 1.3
Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNP 2025
1	Sarjana / S-1	16
2	Sarjana Muda / D-3	5
Jumlah		21

Tabel 1.4
Komposisi PPNP Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNP 2025
1	Pasca Sarjana	2
2	Sarjana / S-1	28
3	Sarjana Muda / D-3	3
4	SLTA / Sederajat	9
Jumlah		42

BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1 Visi dan Misi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaah Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2025-2029 dan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 terdapat statemen Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden Indonesia yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah:

“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Sedangkan untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi Presiden Indonesia dalam Pembangunan Nasional Periode Tahun 2025-2029 adalah:

- a. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
- b. Mewujudkan masyarakat maju, berkesimbangan dan demokratis berlandaskan Negara hukum;
- c. Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
- d. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
- e. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
- f. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
- g. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

2.2 Tujuan

Penyelenggaraan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan diselenggarakan dengan tujuan untuk bersinergi dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi kereta api baik meliputi penyelenggaraan sarana, prasarana, operasi dan keselamatan perkeretaapian.

2.3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian tahun 2025-2029, maka sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025-2029 sebagai berikut :

A. Aspek Konektivitas:

Sasaran Kegiatan Pertama, Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian:

- 1) Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

B. Aspek Pelayanan:

Sasaran Kegiatan Kedua, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Sasaran Kegiatan Ketiga, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 3) Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Aspek Keselamatan:

Sasaran Kegiatan Keempat, Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Persentase penurunan kecelakaan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

D. Aspek Dukungan Manajemen:

Sasaran Kegiatan Kelima, Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 4) Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 5) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK 1	Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Rasio
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 5	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan	%

NO.	SASARAN KEGIATAN	PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
			Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 7	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
5.	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%
		IKK 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai

2.4 Program

Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan adalah Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian dengan rincian bidang sebagai berikut :

- Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta;
- Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api;
- Pembangunan dan Pengelolaan bidang Sarana Perkeretaapian;
- Pembangunan dan Pengelolaan bidang Keselamatan Perkeretaapian;
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2025

3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja)

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menginventarisir, menganalisis dan menggunakan data/informasi untuk menentukan efisiensi dan efektifitas suatu instansi Pemerintah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran serta mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja.

Pengukuran kinerja dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja. Indikator kinerja menjadi sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi Pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Indikator Kinerja tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut merupakan acuan yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan unit organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam mengukur Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, diperlukan rumus perhitungan pada setiap IKK. Rumus tersebut dimuat dalam Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berikut Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan :

Tabel 3.1
Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (Rasio).	Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			$\text{Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	<p>Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).</p> <p>Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).</p>	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \frac{\text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP}}{2} + \frac{\text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}}{2}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			<p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029.</p>
4.	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = 100\% - \left[\frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\% \right]$
5.	Terwujudnya Good Governance dan	Nilai AKIP Balai Teknik	<ul style="list-style-type: none"> Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
	Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.	Perkeretaapian (Nilai).	penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spesifik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan key performance index (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

Tabel 3.2

Analisis SMART Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core</i>	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		$\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$	serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia.	Bussiness Ditjen Perkeretaapian.	
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi: Mengacu pada standar PT. KAI</p>		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029.	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Jumlah angkutan penumpang dan barang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang periode 2020 – 2025 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%. Pemenuhan Target Angkutan KA:</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Pendeleasian wewenang penyelenggaraan KA Perintis kepada Balai Teknik Perkeretaapian.	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		Merupakan amanah dari negara (RPJMN) melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang aktivitas masyarakat.	
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian.	<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km <i>traveled</i>) pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$ <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Association of American railroads</i> (https://www.aar.org/charts); • <i>European Union Agency For Railways</i>; • <i>Indian Railway Catering and Tourism Corporation</i> (https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/) 		Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Ditjen Perkeretaapian.	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai).	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.			
Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang. 			
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan			
Tingkat Kepuasan Pelayanan Perkantoran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Kepuasan Pelayanan Perkantoran Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat Kepuasan Pelayanan Perkantoran (skala likert 1-5) diperoleh dari hasil survey kepuasan kepada pegawai Balai Teknik Perkeretaapian yang memperoleh pelayanan kerumahtanggaan dan umum di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian.			

3.3 Target Perjanjian Kinerja

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 terdapat 5 (lima) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.3
Target Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung	Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330

	Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200
		Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000

3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Perjanjian Kinerja dan Rencana Kegiatan Anggaran yang dianggarkan untuk kegiatan yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.5,000	Rp. 69.384.489.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330	Rp. 112.462.819.000
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	-
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200	Rp. 696.768.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
	Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 67.500.000.000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000	Rp. 5.100.000.000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 1.310.658.000
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Rp. 533.959.000
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Rp. 305.743.000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Rp. 31.360.244.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	-
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-

Tabel 3.5
Alokasi Anggaran Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1	Rasio	0,5,000	Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Rp. 8.600.000.000
					Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	Rp. 60.784.489.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2	%	95,330	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	Rp. 53.788.784.000
					Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 1.038.967.000
					Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 2.766.019.000
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Rp. 1.397.995.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian					Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	Rp. 53.471.054.000
		IKK.3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	-	-
		IKK.4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	Rp. 696.768.000
		IKK.5	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah	%	100,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu – Kutablang	Rp. 23.000.000.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
			Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	Rp. 28.000.000.000
						Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	Rp. 16.500.000.000
		IKK 6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000	Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	Rp. 3. 200.200.000
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	Rp. 400.000.000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.7	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	Rp. 1.500.000.000
						Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Rp. 547.004.000
						Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Rp. 563.654.000
						Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	Rp. 200.000.000
5	Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Rp. 533.959.000
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp. 305.743.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
		IKK.10	Nilai Kinerja anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	Rp. 2.611.692.000
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	Rp. 1.204.046.000
						Layanan Perkantoran	Rp. 25.893.536.000
						Layanan Sarana Internal	Rp. 480.280.000
						Layanan Manajemen Keuangan	Rp. 430.895.000
						Layanan Reformasi Kinerja	Rp. 576.870.000
						Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp. 162.925.000
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	-	-
		IKK.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-	-

BAB IV

PENUTUP

Untuk mencapai sasaran pelaksanaan program kerja, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 melaksanakan program utama yaitu *Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian*.

Dengan melaksanakan program-program tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun yang merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tugas pokok berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian dan berdasarkan KM 217 Tahun 2021 tentang peta jabatan dan uraian jenis kegiatan jabatan di lingkungan pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan serta mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 tertuang PR.005/SK.89/DJKA/2020 bahwa dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Perjanjian Kinerja akan dijadikan sebagai dasar untuk menilai akuntabilitas kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

2. Program Dukungan Manajemen

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

TOTAL

ANGGARAN

Rp.	253.729.593.000
Rp.	185.273.273.000
Rp.	59.176.040.000
Rp.	8.800.000.000
Rp.	480.280.000
Rp.	34.925.087.000
Rp.	1.204.046.000
Rp.	33.558.116.000
Rp.	162.925.000
Rp.	288.654.680.000

✓
 Ditetapkan,
 DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

 Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM
 NIP 196706081990031005

Jakarta, Januari 2025
 KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
 KELAS I MEDAN

 JIMMY MICHAEL GULTOM, ST, M, MTR
 NIP 197910312006041002

LAMPIRAN
RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0.500		0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Rutin dan Studi, Desain, Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
					Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 8,600,000,000	
					Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 60,784,489,000	
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2 Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95.330		95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3	95.3		Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi,
					Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Bestang termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53,788,784,000	
					Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1,038,967,000	
					Jasa Konsultasi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 2,766,019,000	
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1,397,996,000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN											ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES	
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian				Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
		IKK.3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55.350	55.4	55.4	55.35	55.4	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35	55.35	Rp 53,471,054,000
		IKK.4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19.200	1.6	3.2	4.8	6.4	8.0	9.6	11.2	12.8	14.4	16.0	17.6	19.2	
			Laporan	12.000	Pemantauan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rp 696,768,000
		IKK.5	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100.000	10	19	29	38	48	58	68	74	84	88	94	100	Kasi Prasarana, PPK Sumut &
			Laporan	4.000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu - Kutablang	-	-	1	-	-	2	-	-	3	-	-	4	23,000,000,000
			Laporan	3.000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	28,000,000,000
			Laporan	3.000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	16,500,000,000
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan	%	10.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
					Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 3,200,000,000
					Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 400,000,000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
					Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1,500,000,000	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.7	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100.000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasi Sarana dan Keselamatan KA
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 547,004,000	
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 563,654,000	
					Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 200,000,000	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80.400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.4	Rp 533,959,000	Kasubbag TU
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15.000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	Rp 305,743,000	Kasubbag TU
		IKK.10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81.000		6.75	13.5	20.25	27	33.75	40.5	47.25	54	60.75	67.5	74.25	81	
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 1,204,046,000	
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 2,611,692,000	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
					Layanan Perkantoran	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 25,893,536,000	
					Layanan Sarana Internal	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 480,280,000	
					Layanan Manajemen Keuangan	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 430,895,000	
					Layanan Reformasi Kinerja	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 576,870,000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 162.925.000	
		BKK.11 Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasubag TU
		BKK.12 Nilai Pengawasan Keaslian Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61,0		Kasubag TU

PROGRAM DAN KEGIATAN

1	Program Infrastruktur Konektivitas	Rp	253.729.593.000
a.	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp	185.273.273.000
b.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp	59.178.040.000
c.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp	8.800.000.000
d.	Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	Rp	480.280.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp	34.925.087.000
a.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp	1.204.046.000
b.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp	33.558.116.000
c.	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp	162.925.000
		Rp	288.654.680.000

Medan, Januari 2025
**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN,**


JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002

LAMPIRAN
RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
			Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 8.600.000.000	
			Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 60.784.489.000	
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330		95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3		Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
			Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53.788.784.000	
			Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.038.967.000	
			Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 2.766.019.000	
			Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.397.995.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
						Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 53.471.054.000	
		IKK.3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350		55,4	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35	55,35		
		IKK.4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200		1,6	3,2	4,8	6,4	8,0	9,6	11,2	12,8	14,4	16,0	17,6	19,2		
				Laporan	12,000	Pemantauan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Rp 696.768.000	
		IKK.5	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		10	19	29	38	48	58	68	74	84	88	94	100		
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian			Laporan	4,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu - Kutablang	-	-	1	-	-	2	-	-	3	-	-	4	23.000.000.000	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
				Laporan	3,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	28.000.000.000	
				Laporan	3,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	3	16.500.000.000	
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10		Kasi Sarana dan Keselamatan KA
						Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 3.200.000.000	
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 400.000.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB	
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES			
					Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 1.500.000.000		
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.7	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasi Sarana dan Keselamatan KA	
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 547.004.000		
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 563.654.000		
					Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 200.000.000		
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,4	Rp 533.959.000	Kasubbag TU	
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	Rp 305.743.000	Kasubbag TU	
		IKK.10	Nilai Keinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000		6,75	13,5	20,25	27	33,75	40,5	47,25	54	60,75	67,5	74,25	81		Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 1.204.046.000		
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 2.611.692.000		
					Layanan Perkantoran	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 25.893.536.000		
					Layanan Sarana Internal	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 480.280.000		
					Layanan Manajemen Keuangan	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 430.895.000		
					Layanan Reformasi Kinerja	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 576.870.000		

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 162.925.000	
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasubbag TU
		IKK.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61,0		Kasubbag TU

PROGRAM

1 Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

Rp 253.729.593.000

Rp 185.273.273.000

Rp 59.176.040.000

Rp 8.800.000.000

Rp 480.280.000

2 Program

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi

Rp 34.925.087.000

Rp 1.204.046.000

Rp 33.558.116.000

Rp 162.925.000

Rp 288.654.680.000

Medan, Januari 2025

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN,**

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002

LAMPIRAN II

PERJANJIAN KINERJA II



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

Nomor : PR.205/1/1/BTP-MDN/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Revisi
Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Medan, 04 Juni 2025

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.205/2/6/K1/DJKA/2025 tanggal 22 Mei 2025 Hal Undangan Rapat Pembahasan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, mohon perkenan arahan lanjut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Medan,



Jimmy Michael Gultom
NIP 197910312006041002



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JIMMY MICHAEL GULTOM**

Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **ALLAN TANDIONO**

Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 Juni 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

ALLAN TANDIONO

JIMMY MICHAEL GULTOM



REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikasi elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSSE), Badan Standar Nasional (BSN), dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Elektronik (BPJPE).

KATA PENGANTAR

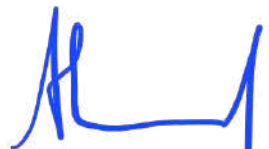
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 terselesaikan dengan baik.

penyusunan Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dengan mempertimbangkan kondisi perubahan strategis terkini, serta terjadinya perubahan kepemimpinan di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Revisi Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan kinerja antara Direktur Jenderal Perkeretaapian selaku atasan langsung dengan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan untuk mewujudkan target kinerja tahun 2025 berdasarkan sumber daya yang dimiliki Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Semoga Dokumen Revisi Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun Anggaran 2025 dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan penyesuaian kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Medan, Juni 2025

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN,



JIMMY MICHAEL GULTOM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	2
1.4 Struktur Organisasi.....	3
1.5 Sumber Daya Manusia.....	5
BAB 2 RENCANA STRATEGIS	7
2.1 Visi dan Misi	7
2.2 Tujuan	8
2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja	8
2.4 Program	10
BAB 3 RENCANA KINERJA TAHUN 2025	11
3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja).....	11
3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja	15
3.3 Target Revisi Perjanjian Kinerja.....	21
3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	22
BAB IV PENUTUP	28
LAMPIRAN	
Lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
Lampiran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Ke I Tahun 2025	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan.....	5
Tabel 1.2	Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan	5
Tabel 1.3	Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 1.4	Komposisi PPNPB Berdasarkan Pendidikan	6
Tabel 2.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	9
Tabel 3.1	Kamus Manual Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	11
Tabel 3.2	Analisis SMART Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	15
Tabel 3.3	Target Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025	21
Tabel 3.4	Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	22
Tabel 3.5	Alokasi Anggaran Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.....	3
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahun 2025 adalah rencana pencapaian sasaran dari program kerja tahun 2025 yang juga merupakan penjabaran dari perencanaan strategi Tahun 2025-2029, dimana di dalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai selama tahun 2025 dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kegiatan kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tersebut maka setiap jajaran unit kerja Eselon I wajib menyusun rencana kinerja tahunan. Oleh karena itu pada Tahun 2025 ini Direktorat Jenderal Perkeretaapian akan menyusun Rencana Kinerja Tahun 2025 dengan mengacu pada Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah: “Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Tujuan/sasaran strategis tersebut mengacu pada tugas pokok Balai Teknik Perkeretaapian, Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Rencana Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2025 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Dari ketiga aspek yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan kinerja tersebut maka pada Tahun 2025 ini Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, melaksanakan 1 (satu) program utama yang terdapat dalam Renstra 2025-2029 yaitu Program Pengelolaan **dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian**. Dengan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan sasaran dan tujuan pencapaian aspek sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Dokumen Revisi perjanjian kinerja Tahun 2025 ini dimaksudkan untuk menetapkan target pencapaian terhadap sasaran pembangunan perkeretaapian yang pada akhirnya dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 yang disesuaikan dengan Renstra DJKA.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja kegiatan yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan maupun realisasi dari kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan sebelumnya.

1.3 Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, adalah melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
- f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;

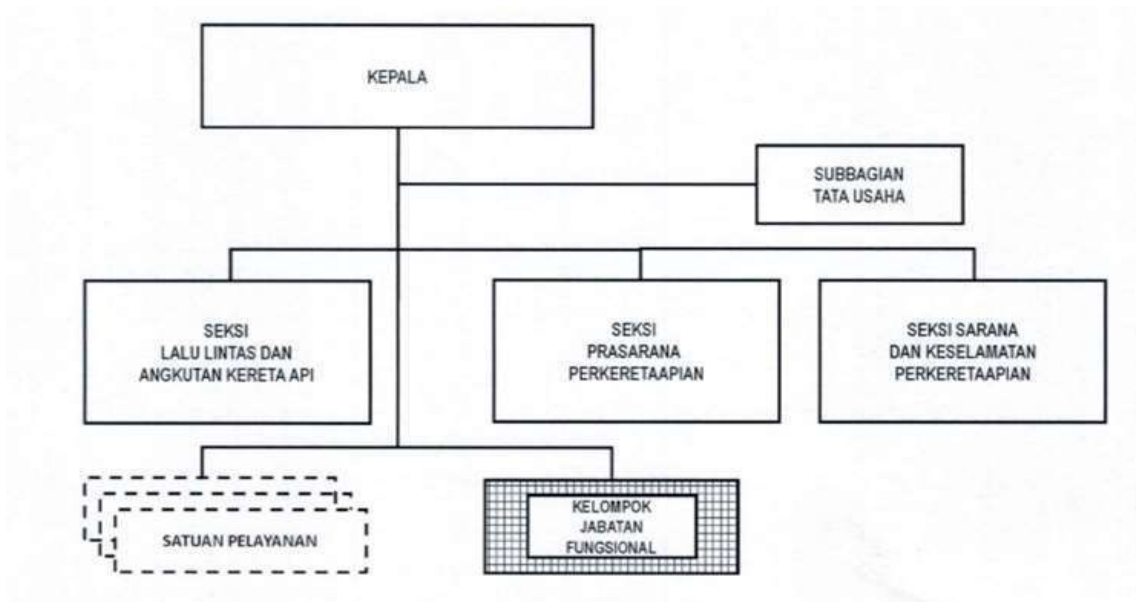
- h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4 Struktur Organisasi

Balai Teknik Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, terdiri dari unit fungsi seksi dan sub bagian Eselon IV:

- a. Sub Bagian Tata Usaha;
- b. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
- c. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
- d. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
- e. Satuan Pelayanan;
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN



Gambar 1.1
Bagan Organisasi
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

1.4.1 Sub Bagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

1.4.2 Seksi Prasarana Perkeretaapian

Seksi Prasarana Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

1.4.3 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api

Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

1.4.4 Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

1.4.5 Satuan Pelayanan

Memiliki tugas Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan perkeretaapian meliputi Melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan,

pemanfaatan prasarana perkeretaapian, pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pengawasan keselamatan perkeretaapian.

1.4.6 Kelompok Jabatan Fungsional

Memiliki tugas memberikan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.5 Sumber Daya Manusia

Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan/Kepangkatan Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Januari 2025, berjumlah 165 (seratus empat puluh satu) orang, terdiri dari 102 (seratus dua) orang status PNS dan CPNS Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 21 (dua puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 42 (empat puluh dua) orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Periode Bulan Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No.	Golongan / Pangkat	Jumlah Pegawai 2025
1	Golongan IV	3
2	Golongan III	43
3	Golongan II	56
4	PPPK	21
5	PPNPN	42
Jumlah		165

Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Komposisi Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Pegawai 2025
1	Pasca Sarjana	6
2	Sarjana / S-1/ D-4	40
4	Sarjana Muda / D-3	53
5	D-1/ SLTA/ Sederajat	3
Jumlah		102

Tabel 1.3
Komposisi PPPK Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNP 2025
1	Sarjana / S-1	16
2	Sarjana Muda / D-3	5
Jumlah		21

Tabel 1.4
Komposisi PPNP Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah PPNP 2025
1	Pasca Sarjana	2
2	Sarjana / S-1	28
3	Sarjana Muda / D-3	3
4	SLTA / Sederajat	9
Jumlah		42

BAB II

RENCANA STRATEGIS

2.1 Visi dan Misi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaah Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) Tahun 2025-2029 dan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor PR.005/SK.89/DJKA/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 terdapat statemen Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden Indonesia yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Visi Presiden Indonesia lima tahun ke depan Periode Tahun 2025-2029 adalah:

“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Sedangkan untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi Presiden Indonesia dalam Pembangunan Nasional Periode Tahun 2025-2029 adalah:

- a. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;
- b. Mewujudkan masyarakat maju, berkesimbangan dan demokratis berlandaskan Negara hukum;
- c. Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim;
- d. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera;
- e. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing;
- f. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
- g. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

2.2 Tujuan

Penyelenggaraan Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan diselenggarakan dengan tujuan untuk bersinergi dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi kereta api baik meliputi penyelenggaraan sarana, prasarana, operasi dan keselamatan perkeretaapian.

2.3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran penyelenggaraan perkeretaapian dalam 5 tahun ke depan tidak terlepas dari konteks regulasi, tantangan, dan permasalahan sektoral, nasional, maupun global yang akan dihadapi. Dengan mengacu Rencana Strategis Ditjen Perkeretaapian tahun 2025-2029, maka sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan tahun 2025-2029 sebagai berikut :

A. Aspek Konektivitas:

Sasaran Kegiatan Pertama, Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian:

- 1) Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

B. Aspek Pelayanan:

Sasaran Kegiatan Kedua, Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Sasaran Kegiatan Ketiga, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 3) Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. Aspek Keselamatan:

Sasaran Kegiatan Keempat, Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Persentase penurunan kecelakaan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

D. Aspek Dukungan Manajemen:

Sasaran Kegiatan Kelima, Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 4) Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 5) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	REVISI PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK 1	Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Rasio
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 5	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan	%

C. Aspek Keselamatan:

Sasaran Kegiatan Keempat, Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Persentase penurunan kecelakaan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

D. Aspek Dukungan Manajemen:

Sasaran Kegiatan Kelima, Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian:

- 1) Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 2) Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 3) Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 4) Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.
- 5) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Tabel 2.1
Sasaran dan Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	REVISI PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK 1	Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Rasio
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK 5	Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
		IKK.6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan	%

NO.	SASARAN KEGIATAN	REVISI PERJANJIAN KINERJA 2025		
		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN
			Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	
4.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 7	Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	%
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai
		IKK 11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%
		IKK 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai

2.4 Program

Program Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan adalah Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian dengan rincian bidang sebagai berikut :

- Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta;
- Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api;
- Pembangunan dan Pengelolaan bidang Sarana Perkeretaapian;
- Pembangunan dan Pengelolaan bidang Keselamatan Perkeretaapian;
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2025

3.1 Pengukuran Indikator Kinerja (Kamus Indikator Kinerja)

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai proses sistematis dalam menginventarisir, menganalisis dan menggunakan data/informasi untuk menentukan efisiensi dan efektifitas suatu instansi Pemerintah dalam melaksanakan program-program sesuai dengan tugas dan fungsinya. Selain itu, pengukuran kinerja juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran serta mempermudah interpretasi atas pencapaian kinerja.

Pengukuran kinerja dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja. Indikator kinerja menjadi sangat penting untuk dirumuskan dalam sebuah instansi Pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Indikator Kinerja tersebut diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KP-DJKA 10 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Indikator tersebut merupakan acuan yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan unit organisasi tingkat Eselon II dan Eselon III Mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam mengukur Indikator Kinerja Kegiatan tersebut, diperlukan rumus perhitungan pada setiap IKK. Rumus tersebut dimuat dalam Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Berikut Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan :

Tabel 3.1
Kamus Manual Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
1.	Meningkatnya Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (Rasio).	Jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan di wilayah BTP dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA di wilayah BTP sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			$\text{Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional di Wilayah BTP yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur di wilayah BTP dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah BTP} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur di Wilayah BTP dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang di wilayah BTP dan pemenuhan target angkutan kereta api barang di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Pemenuhan target angkutan penumpang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan penumpang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
			<p>Pemenuhan target angkutan barang di wilayah BTP diperoleh dari jumlah realisasi angkutan barang kereta api di wilayah BTP pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan target angkutan barang kereta api di wilayah BTP periode 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP dari Tahun 2020 s.d Tahun Berjalan}}{\text{Target Angkutan Barang Kereta Api di Wilayah BTP Periode 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 50\%$
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	<p>Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlintasan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029.</p>
4.	Meningkatnya Keselamatan transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian.	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (%).	<p>Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian diperoleh dari selisih nilai maksimal tingkat keselamatan (100%) dengan persentase jumlah kejadian kecelakaan kereta api (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) di wilayah BTP pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah keberangkatan kereta api di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = 100\% - \left[\frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \times 100\% \right]$
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola	Nilai AKIP Balai Teknik	<ul style="list-style-type: none"> Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Tata Cara Perhitungan
	Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	Perkeretaapian (Nilai).	penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian.		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.
		Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori: <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang.
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan

3.2 Analisis SMART Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja idealnya harus memenuhi unsur-unsur yang memadai. Unsur tersebut yaitu SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time-bound).

- Specific, yaitu indikator kinerja yang digunakan harus jelas dan spesifik. Indikator tersebut harus jelas, rinci dan mendetail menggambarkan tujuan yang hendak dicapai;
- Measurable, yaitu indikator kinerja yang digunakan dapat diukur. Ukuran tersebut dapat dalam bentuk persentase, nilai, level, maupun dalam bentuk lainnya. Konsep measurable merupakan dasar penentuan key performance index (KPI);
- Achievable, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan dapat dicapai dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia;
- Relevant, yaitu indikator kinerja yang digunakan bersifat relevan/sejalan dengan tugas pokok unit kerja;
- Time-bound, yaitu target pada indikator kinerja yang digunakan harus memiliki batas waktu yang jelas.

Tabel 3.2

Analisis SMART Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan prasarana dan layanan perkeretaapian.	Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jaringan dan layanan KA s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan dan layanan KA sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core</i>	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2025.

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
		$\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan dan Layanan KA s.d Tahun Berjalan}}{\text{Rencana Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubung dengan Jaringan dan Layanan KA sesuai RIPNAS 2030}}$	serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia.	Bussiness Ditjen Perkeretaapian.	
Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil Kategori I dan II (kecepatan > 80 km/jam) per periode dibandingkan dengan total panjang jalur KA pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang Jalur KA yang Telah Diukur dengan Hasil TQI Kategori I dan II pada Tahun Berjalan}}{\text{Total Panjang Jalur KA pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$ <p>Referensi: Mengacu pada standar PT. KAI</p>		Selaras dengan indikator yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029.	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan salah satu parameter untuk mengukur tingkat kualitas jalan rel kereta api yang berdampak terhadap keselamatan dan kenyamanan transportasi kereta api.	<p>Jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi di wilayah BTP yang berbasis elektrik s.d tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah unit <i>interlocking</i> fasilitas operasi eksisting di wilayah BTP pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian (\%)} = \frac{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi di wilayah BTP yang berbasis Elektrik s.d Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Unit Interlocking Fasilitas Operasi Eksisting di wilayah BTP pada Tahun Berjalan dan Rencana Pembangunan/Pengembangan s.d Tahun 2023}} \times 100\%$			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Jumlah angkutan penumpang dan barang merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan penumpang dan barang kereta api dapat mengurangi jumlah kepadatan lalu lintas jalan raya termasuk pengurangan emisi.	<p>Penjumlahan antara pemenuhan target angkutan kereta api penumpang dan pemenuhan target angkutan kereta api barang periode 2020 – 2025 sesuai dokumen Rencana Strategis dengan bobot masing-masing 50%. Pemenuhan Target Angkutan KA:</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah BTP} = \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang di Wilayah BTP} + \text{Pemenuhan Target Angkutan KA Barang di Wilayah BTP}$ <p>Jumlah realisasi angkutan penumpang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Jumlah realisasi angkutan barang kereta api pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan barang kereta api tahun 2025-2029 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$		Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Pendeleasian wewenang penyelenggaraan KA Perintis kepada Balai Teknik Perkeretaapian.	<p>Jumlah realisasi perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target/program perjalanan kereta api perintis pada tahun berjalan.</p> $\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah BTP} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Perjalanan KA Perintis pada Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Target/Program Perjalanan KA perintis pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$		Merupakan amanah dari negara (RPJMN) melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan infrastruktur sarana dan prasarana penunjang aktivitas masyarakat.	
Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang	Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang	Persentase penurunan kejadian gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang diperoleh dengan menggunakan baseline jumlah gangguan operasional perjalanan kereta api pada perlindungan sebidang Tahun 2024 yang ditargetkan penurunannya secara berkala selama periode Tahun 2025-2029		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian.	<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan Km tempuh (Km <i>traveled</i>) pada tahun berjalan dalam satu juta Km Tempuh.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$ <p>Referensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Association of American railroads</i> (https://www.aar.org/charts); • <i>European Union Agency For Railways</i>; • <i>Indian Railway Catering and Tourism Corporation</i> (https://indianrlynews.wordpress.com/tag/train-accidents-per-million-kilometers/) 		Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Kementerian Perhubungan serta selaras dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta <i>Core Bussiness</i> Ditjen Perkeretaapian.	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai).	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.		Selaras dengan prioritas nasional yang tercantum dalam RPJMN 2025-2029 yaitu Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola.	

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian	Penilaian Tingkat Manajemen Risiko Level 1-5 mengacu pada Peraturan Itjen Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pedoman Penilaian Manajemen Risiko Dalam Mendukung Pengawasan Internal Berbasis Risiko Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.			
Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai)	Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	<p>Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Teknik Perkeretaapian (skala 0-100) mengacu pada PMK Nomor 62 Tahun 2023 dengan perhitungannya merupakan penjumlahan dari 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran dan 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran, yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi Monev Kemenkeu . Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lebih dari 90 : Kategori Sangat Baik; • 80 - 90 : Kategori Baik; • 60 - 80 : Kategori Cukup; • 50 - 60 : Kategori Kurang; • Kurang dari 50 : Kategori Sangat Kurang. 			
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian (%)	Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian	Realisasi penerimaan PNBP Balai Teknik Perkeretaapian dibandingkan dengan target perolehan PNBP bidang perkeretaapian pada tahun berjalan			

INDIKATOR KINERJA	ANALISIS SMART				
	SPECIFIC (S)	MEASURABLE (M)	ACHIEVABLE (A)	RELEVANT (R)	TIME-BOUND (T)
Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal diperoleh Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2021 tentang Instrumen Pengawasan atas Pelaksanaan Penyelenggaraan Kearsipan			

3.3 Target Revisi Perjanjian Kinerja

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dalam penyusunan Revisi perjanjian kinerja Tahun 2025 terdapat 5 (lima) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.3
Target Indikator Kinerja
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I Dan II Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330
		Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200

	Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000

3.4 Alokasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

Revisi perjanjian kinerja dan Rencana Kegiatan Anggaran yang dianggarkan untuk kegiatan yang dilaksanakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pagu Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500	Rp. 350.000.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330	Rp. 560.621.525.000
		Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	Rp. 53.817.934.000
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200	Rp. 921.437.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
	Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 32.892.631.000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000	-
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 647.150.000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Rp. 290.000.000
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Rp. 135.118.000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Rp. 26.503.446.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	PAGU ANGGARAN
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Rp. 660.634.570
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-

Tabel 3.5
Alokasi Anggaran Kegiatan
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500	Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	Rp. -
						Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	Rp. 350.000.000
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,300	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	Rp. -
						Peningkatan jembatan BH 343 segmen Kisaran-Tanjung Balai	Rp. 2.169.133.000
						Pembangunan Jalur KA Medan-Binjai	Rp. 501.763.888.000
						Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. -
						Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rp. 2.766.019.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Rp. 451.431.000
						Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) Pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi Kereta api	Rp.53.471.054.000
		IKK.3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350	Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	Rp. 53.245.716.000
						Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	Rp. 572.218.000
		IKK.4	Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,20	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan KA	Rp. 921.437.000
		IKK.5	Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Muara Satu – Kutablang	Rp. 23.000.000.000
						Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	Rp. 5.767.631.000
						Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis Lintas Rantauprapat - Pondok S5	Rp. 4.125.000.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	10,000	Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	Rp. -
						Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	Rp. -
						Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	Rp. -
		IKK.7	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Rp. 187.050.000
						Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	Rp. 360.100.000
						Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	Rp. 100.000.000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Rp. 290.000.000
		IKK.9	Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Rp. 135.118.000
		IKK.10	Nilai Kinerja anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi	Rp. 554.299.000

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	KEGIATAN	ANGGARAN
						Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	Rp. 1.555.989.000
						Layanan Perkantoran	Rp. 23.943.197.000
						Layanan Sarana Internal	Rp. -
						Layanan Manajemen Keuangan	Rp. 182.054.000
						Layanan Reformasi Kinerja	Rp. 267.907.000
						Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Rp. -
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	-	Rp. 660.634.570
		IKK 12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-	-

BAB IV

PENUTUP

Untuk mencapai sasaran pelaksanaan program kerja, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2025 melaksanakan program utama yaitu *Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian*.

Dengan melaksanakan program-program tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun yang merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tugas pokok berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian dan berdasarkan KM 217 Tahun 2021 tentang peta jabatan dan uraian jenis kegiatan jabatan di lingkungan pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan serta mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029 tertuang PR.005/SK.89/DJKA/2020 bahwa dalam Pemerintahan Negara Republik Indonesia untuk periode 2025-2029 dengan visi dan misi Presiden yang secara politik menjadi bagian dari tujuan tercapainya masyarakat Indonesia yang Adil dan Makmur.

Revisi perjanjian kinerja akan dijadikan sebagai dasar untuk menilai akuntabilitas kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

LAMPIRAN B
REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	55,350
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	19,200
		Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	10,000
		Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000
		Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000

PROGRAM DAN KEGIATAN

ANGGARAN EFEKTIF

1	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS	Rp	647.330.659.000
	a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	35.411.764.000
	b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	Rp.	56.237.073.000
	c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp.	555.681.822.000
	d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	Rp.	-
2	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN	Rp.	28.848.582.000
	a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	Rp.	554.299.000
	b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp.	28.294.283.000
	c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp.	-
TOTAL		Rp.	676.179.241.000

Disetujui,

Medan, Juni 2025

DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN

ALLAN TANDIONO

JIMMY MICHAEL GULTOM

LAMPIRAN
RENCANA AKSI REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian	IKK.1	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Rasio	0,500		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
					Studi Lingkungan Penyusunan Dokumen Perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp -	
					Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 350.000.000	
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.2	Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	95,330		95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3	95,3		Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin, PPK Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
					Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp -	
					Peningkatan jembatan BH 343 segmen Kisaran-Tanjung Balai													Rp 2.169.133.000	
					Pembangunan Jalur KA Medan-Binjai													Rp 501.763.888.000	
					Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp -	
					Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 2.766.019.000	
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp 451.431.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
					Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Rp -	
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.7	Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasi Sarana dan Keselamatan KA
			Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 187.050.000	
			Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 360.100.000	
			Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100%	Rp 100.000.000	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.8	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	80,400	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80,4	Rp 290.000.000	Kasubbag TU
			Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	15,000	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	Rp 135.118.000	Kasubbag TU
		IKK.10	Nilai Keinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	81,000		6,75	13,5	20,25	27	33,75	40,5	47,25	54	60,75	67,5	74,25	81	
			Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi Birokrasi			-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 554.299.000	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
			Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)			-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 1.555.989.000	
			Layanan Perkantoran			-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 23.943.197.000	
			Layanan Sarana Internal			-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp -	
			Layanan Manajemen Keuangan			-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 182.054.000	
			Layanan Reformasi Kinerja			-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp 267.907.000	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												ANGGARAN	PENANGGUNG JAWAB
						JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOV	DES		
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	-	-	25%	-	-	50%	-	-	75%	-	-	100%	Rp -	
		IKK.11	Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	%	100,000	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		Kasubbag TU
								Rp 210.130.000			Rp 600.634.570			Rp 630.634.570			Rp 660.634.570	Rp 660.634.570	
		IKK.12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Nilai	61,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	61,0	S	Kasubbag TU

PROGRAM

1 Program Infrastruktur Konektivitas

- a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
- b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
- c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
- d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian

Rp 647.330.659.000
Rp 35.411.764.000
Rp 56.237.073.000
Rp 555.681.822.000
Rp -

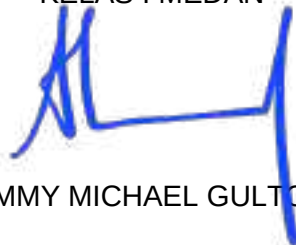
2 Program

- a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
- b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum
- c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi

Rp 28.848.582.000
Rp 554.299.000
Rp 28.294.283.000
Rp -
Rp 676.179.241.000

Medan, Juni 2025

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN


JIMMY MICHAEL GULTOM

LAMPIRAN III
KOMITMEN REKOMENDASI
PENINGKATAN KINERJA

KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA BERDASARKAN LAPORAN MONITORING TRIWULAN II 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

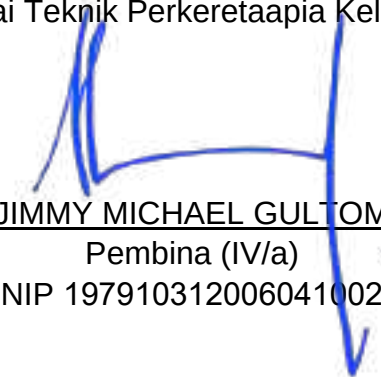
NO.	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
IKK1	Rasio Konektivitas di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Akan merencanakan konsep Interkonektivitas Antar Stasiun dengan terminal yang ada di sekitar stasiun dengan membuat fasilitas transfer yang lebih efisien untuk perpindahan antar kereta atau moda transportasi lain.	TW III 2025	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
IKK2	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>1. Akan Melakukan Pemetaan untuk lintas yang perlu mendapat perhatian (perbaikan/perawatan/peningkatan/terdapat taspat/dll)</p> <p>2. Akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan IMO untuk memastikan pengawasan dan pelaksanaan kegiatan lebih efektif. serta Mengikutsertakan pegawai dalam sertifikasi profesional terkait infrastruktur perkeretaapian.</p> <p>3. Pada kegiatan Penggantian Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi, sedang melengkapi data dukung lelang serta sedang mengkonsep surat permohonan pembentukan tim pokja utk pelaksanaan lelang tidak mengikat selagi menunggu luncuran anggaran blokir.</p>	TW III 2025	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
IKK3	Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<p>1. Akan melakukan inventarisasi pada lintas yang mempunyai intensitas perjalanan KA padat yang masih menggunakan system persinyalan mekanik untuk dilakukan pengusulan ke system persinyalan elektrik.</p> <p>2. Akan Senantiasa Melakukan pengawasan pekerjaan secara berkala agar progres fisik pekerjaan dapat selesai tepat waktu sesuai target waktu yang telah ditetapkan</p>	TW III 2025	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian

IKK4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya evaluasi rute, frekuensi, dan jadwal KA dengan tingkat okupansi penumpang yang masih rendah serta diperlukan upaya optimalisasi layanan angkutan eksisting, terutama komoditas utama seperti BBM, petikemas, dan CPO agar volume angkutan dapat dimaksimalkan	TW III 2025	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan
IKK5	Persentase realisasi perjalanan KA perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	Upaya peningkatan kinerja yang akan dilakukan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tiriwulan III 2025 untuk menaikkan okupansi penumpang perintis yaitu dengan melakukan kegiatan promosi KA Cut Mutia pada masyarakat setempat.	TW III 2025	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan
IKK6	Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlindungan Sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Monitoring dan Evaluasi Perlindungan sebidang secara berkala 2. Melanjutkan upaya Perjanjian Kerja Sama peningkatan keselamatan di perlindungan sebidang pada jalur-jalur lain yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi. 3. Melaksanakan sosialisasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlindungan sebidang pada jalur-jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi 	TW III 2025	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian
IKK7	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan Melakukan Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam; 2. Akan Melakukan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian. 3. Akan Melakukan Pengawasan Kelayakan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian. 	TW III 2025	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

		<p>4. Akan Melakukan Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</p> <p>5. Akan Melakukan Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja.</p>		
IKK8	<p>Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan</p>	<p>1. Akan Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu (paling lambat pada akhir bulan Februari tahun berjalan);</p> <p>2. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun 5 waktu terakhir;.</p> <p>3. Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan serta rekomendasi yang memadai (pemenuhan, kualitas, serta pemanfaatan) di setiap komponen evaluasi akuntabilitas kinerja</p>	<p>TW III 2025</p>	<p>Kepala Subbagian Tata Usaha</p>
IKK9	<p>Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan</p>	<p>BTP Medan Akan terus melakukan upaya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemantauan manajemen risiko, seperti pada identifikasi risiko secara lebih komprehensif, perencanaan mitigasi yang lebih efektif, serta pemantauan berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil dapat menurunkan tingkat risiko secara signifikan</p>	<p>TW III 2025</p>	<p>Kepala Subbagian Tata Usaha</p>
IKK10	<p>Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan</p>	<p>BTP Medan akan melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja yaitu melakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah dialokasikan pada triwulan sebelumnya terkait apa yang sudah terserap dengan baik dan melakukan Identifikasi faktor-faktor yang menghambat</p>	<p>TW III 2025</p>	<p>Kepala Subbagian Tata Usaha</p>

		pencapaian target, baik itu dari sisi proses, sumber daya, atau hambatan lainnya		
IKK11	Persentase realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	BTP Medan akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang memiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang	TW III 2025	Kepala Subbagian Tata Usaha
IKK12	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan Mempersiapkan Ruangan Central File/Ruangan Arsip Aktif terpusat beserta peralatannya; 2. Akan Mempersiapkan implementasi penggunaan aplikasi Srikandi di BTP Medan (Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Srikandi); 3. Akan melakukan penataan arsip terhadap arsip yang masih didalam Container, Penataan arsip dengan melakukan pemberkasan/penyusunan arsip, melakukan pengiputan data arsip dan melakukan penataan arsip ke dalam boks arsip 	TW III 2025	Kepala Subbagian Tata Usaha

Medan, Juli 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,


JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002

LAMPIRAN IV

MONITORING RENCANA AKSI



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: April, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rekomendasi Kebijakan	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	belum ada kegiatan	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	km	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	belum ada kegiatan	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	21	-	-	tidak ada kecelakaan ka pada bulan April	monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3.34	-	-	-	-	100	-	-	-	tidak ada gangguan operasional ka bulan April	monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	belum ada KA perinits	monitoring pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	belum ada KA perinits	monitoring progres pekerjaan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	paket	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	2	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan April 2025	monitoring pekerjaan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	2	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan April 2025	monitoring kegiatan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

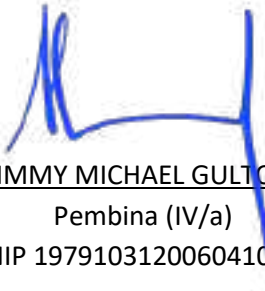
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan April 2025	monitoring kegiatan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	81	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	1	-	-	-	-	100	3	-	-	nilai akip akan dilakukan penilaian pada akhir tahun	melakukan kegiatan yang meningkatkan penilaian Akip	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	1	-	-	-	-	100	9	-	-	melakukan kegiatan penyesuaian paska efisiensi	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	1	-	-	-	-	100	9	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	1	-	-	-	-	100	8	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan perkantoran	100	1	-	-	-	-	100	29	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Layanan sarana internal	100	3	-	-	-	-	100	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	monitoring kegiatan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Dokumen	80,4	Layanan manajemen keuangan	100	1	-	-	-	-	100	5	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	80,4	Layanan reformasi kinerja	100	1	-	-	-	-	100	8	-	-	tidak ada kendala pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi	-	27	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	proses pembahasan imo 2025	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	tahun	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	1	-	-	-	-	100	7	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan April 2025	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 4				Realisasi Bulan 4		Realisasi Bulan 4		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	proses pembahasan IMO Tahun 2025	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Medan, Mei 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,



JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 197910312006041002



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Mei, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rekomendasi Kebijakan	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	km	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	Terkena dampak efisiensi	Monitoring progres pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Aceh, PPK Sumut I, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	21	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan Mei 2025	monitoring pekerjaan pemantauan evaluasi Lali lintas dan angkutan KA	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3.34	-	-	-	-	100	16	-	-	tidak ada gangguan operasional perjalanan perintis pada bulan mei 2025	monitoring Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput menunggu perbaikan jalur ka binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	2.5	-	-	-	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5 masih belomdapat dilaksanakan menunggu pengujian prasarana	monitoring kegiatan	Kasi Lalu Lintas dan Angkutan KA, PPK Angkutan KA Perintis
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	paket	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	100	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	7	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan mei 2025	monitoring kegiatan Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	tidak ada kecelakaan KA pada bulan mei 2025	monitoring kegiatan Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	Kasi Sarana dan Keselamatan KA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	29	-	-	melaksanakan Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	monitoring pelaksanaan Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	Kasi Sarana dan Keselamatan KA
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	81	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	1	-	-	-	-	100	4	-	-	melaksanakan pengisian penilaian mandiri AKIP 2025	melaksanakan pengisian penilaian mandiri AKIP 2025	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokumen	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	1	-	-	-	-	100	13	-	-	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 di aplikasi simarko	melaksanakan pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 di aplikasi simarko	Kasubbag TU
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	1	-	-	-	-	100	10	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	layanan	80,4	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	1	-	-	-	-	100	15	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan pekerjaan	monitoring kegiatan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Layanan	80,4	Layanan perkantoran	100	1	-	-	-	-	100	42	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaa n kegiatan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangun an
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Layanan sarana internal	100	3	-	-	-	-	100	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangun an
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Dokume n	80,4	Layanan manajemen keuangan	100	1	-	-	-	-	100	7	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaa n pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangun an
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	dokume n	80,4	Layanan reformasi kinerja	100	1	-	-	-	-	100	11	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaa n pekerjaan	monitoring pekerjaan	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangun an
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Unit	80,4	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	27	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasubbag TU, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangun an
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERA SIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	melengkapi data dukung untuk kemudian melakukan pengajuan buka blokir anggaran	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangun an, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	paket	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	1	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IO	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	tahun	95,33	Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	100	1	-	-	-	-	100	9	-	-	tidak ada kecelakaan kA pada bulan Mei 2025	monitoring kegiatan Pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 5				Realisasi Bulan 5		Realisasi Bulan 5		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Paket	95,33	Perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian (IMO) pengoperasian dan perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun, dan fasilitas operasi kereta api	100	1	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IO	monitoring pekerjaan	Kasi Prasarana, PPK Sumut I, PPK Sumut II, PPK Sumut III, PPK Rutin dan Studi, Desain Pembangunan, PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi

Medan, Juni 2025

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,

JIMMY MICHAEL GULTOM

Pembina (IV/a)

NIP 197910312006041002



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Bulan: Juni, Tahun: 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	rasio	0,5	studi lingkungan penyusunan dokumen perencanaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	RASIO KONEKTIVITAS TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Rasio	0,5	Infrastruktur Perkeretaapian Pengadaan Lahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkenda dampak efisiensi anggaran	monitoring progres pekerjaan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Laporan	19,2	Pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	100	12	-	-	-	-	100	30,68	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	monitoring pemantauan evaluasi lalu lintas dan angkutan ka	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	100	3	-	-	-	-	100	19,2	-	-	KA perintis tidak jalan pada 22-30 Juni 2025, dikarenakan sedang dilakukan perawatatan P24	monitoring penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas muara satu-kutablang	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	layanan kereta api perintis lintas binjai - besitang - sei liput menunggu perbaikan jalur ka binjai - besitang - sei liput	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	laporan	100	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	Penyelenggaraan layanan kereta api perintis lintas rantauprapat - pondok s5 masih belum dapat dilaksanakan menunggu pengujian prasarana	monitoring kegiatan	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Pembangunan pintu perlintasan di binjai (jpl 20 megawati) termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pergantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENURUNAN KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL PERJALANAN KERETA API PADA PERLINTASAN SEBIDANG	persentase	10	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terdampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	24,14	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi sarana perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	100	100	-	-	-	-	100	5,8	-	-	tidak ada kendala dalam pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	monitoring pemantauan dan evaluasi keselamatan perkeretaapian	
MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	100	Dukungan penyelenggaraan tugas dan fungsi unit	100	100	-	-	-	-	100	29,14	-	-	melaksanakan Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	monitoring Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI AKIP BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	80,4	Evaluasi dan pelaporan kinerja	100	80	-	-	-	-	100	7,16	-	-	melaksanak an pengisian penilaian mandiri AKIP 2025	melaksanak an pengisian penilaian mandiri AKIP 2025	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	TINGKAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	15	Layanan perencanaan dan penganggaran	100	15	-	-	-	-	100	30,43	-	-	melaksanak an pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 di aplikasi simarko	melaksanak an pengisian dokumen manajemen risiko tahun 2025 di aplikasi simarko	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi	100	81	-	-	-	-	100	29,88	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan organisasi dan tata kelola internal pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (satker)	100	81	-	-	-	-	100	37,33	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan perkantoran	100	81	-	-	-	-	100	45,27	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan sarana internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan manajemen keuangan	100	81	-	-	-	-	100	19,02	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Layanan reformasi kinerja	100	81	-	-	-	-	100	28,75	-	-	tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan	monitoring pekerjaan	
MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA PEMERINTAHAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	NILAI KINERJA ANGGARAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	nilai	81	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terdampak efisiensi anggaran	terkenda dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Penggantian dan pemasangan material hilang dan rusak pada pembangunan jalur kereta api lintas binjai - besitang termasuk supervisi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	95,33	Sertifikasi (Uji Riksa) di wilayah kerja balai teknik perkeretaapian kelas I medan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	terkena dampak efisiensi anggaran	terkena dampak efisiensi anggaran	
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	Persentase	95,33	Jasa konsultasi pengawasan IMO di wilayah balai teknik perkeretaapian kelas I medan	100	100	-	-	-	-	100	-	-	-	proses penyampaian dokumen IMO	monitoring pekerjaan	

[illegible]

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan 6				Realisasi Bulan 6		Realisasi Bulan 6		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
							Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
							Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	persentase	55,35	Supervisi Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai	-	55	-	-	-	-	-	-	-	-			

Medan, Juli 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan,


JIMMY MICHAEL GULTOM
Pembina (IV/a)
NIP 19791031200604 002

LAMPIRAN V
DATA DUKUNG CAPAIAN
KINERJA YANG VALID



LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan		
A. Surat Diterima Tanggal terima/surat : 21 Jul / 17 Jul Dari : Kasi Prasarana Nomor Surat : 284/K3/VII/2025 Perihal : ND Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025 Seksi Prasarana No. Agenda : 1414		
B. Diteruskan Kepada:		
☒ K1 Kasubbag Tata Usaha	☐ P1 PPK Sumut I (Binjai - Besitang)	
☐ K2 Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA	☐ P2 PPK Sumut II (Medan - Binjai)	
☒ K3 Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian	☐ P3 PPK Sumut III (Bandar Tinggi - Kuala Tanjung, Kisaran - Rantau Prapat, Rantau Prapat - Kota Pinang)	
☐ K4 Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	☐ P4 PPK Sumut IV (Medan - Belawan)	
☐ U1 Pejabat Penguji Tagihan/ Penandatangan Surat Perintah Membayar (P3-SPM)	☐ P5 PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh	
☐ U2 Bendahara Pengeluaran/ Pemegang Uang Muka (PUM)/SAK	☐ P6 PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi	
☐ U3 Bendahara Penerima	☐ P7 PPK Perawatan dan Pengoperasian Prasarana (IMO) dan Keperintisan	
☐ KSP1 Koordinator Satuan Pelayanan Tebing Tinggi	☐ P8 PPK Rutin	
☐ KSP2 Koordinator Satuan Pelayanan Rantau Prapat	☐ P9 PPK Studi dan Desain Pembangunan	
☐ KSP3 Koordinator Satuan Pelayanan Lhokseumawe	☐ P10 Bendahara Material	
☐ KSP4 Koordinator Satuan Pelayanan Pangkalan Berandan	☐ P11 Koordinator SBMN	
	☐ S Sekretaris / Arsip	
C. Sifat Disposisi: ☐ Sangat Segera ☐ Segera ☐ Biasa		
☒ Untuk Diselesaikan	☐ Untuk Diketahui	☐ Siapkan Bahan
☒ Untuk Ditindaklanjuti	☐ Untuk Dipergunakan	☒ Monitor
☒ Teliti dan Proses	☐ Jadwalkan	☐ Diteruskan ke...
☒ Bahas/Telaah/Evaluasi	☐ Hadir Bersama Saya	☒ Dikoordinasikan dengan...
☒ Laporkan	☐ Hadir Mewakili	☐ File
Disposisi : <i>Koordinasikan kegiatan yg perlu tindak lanjut 9 capaian kinerja secara berkala Monitoring & Evaluasi lg H. / 21/25 17</i>		



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor: 284/K3/VII/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Seksi Prasarana
Hal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025
Seksi Prasarana
Tanggal : 17 Juli 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – Itjen 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025 Seksi Prasarana sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.



Muhammad Yusuf
NIP 198010022006041001

CAPAIAN KINERJA SEKSI PRASARANA TW II TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK	TARGET BULAN JUNI	REALISASI BULAN JUNI	CAPAIAN KINERJA BULAN JUNI	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
Meningkatnya konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK.1 Rasio konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	0,50	0,50	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Rasio konektivitas BTP Medan dari total 18 PKN/PKW/Simpul Transportasi Terhubung, terdapat sebanyak 9 daerah telah terhubung. Capaian pada TW II 2025 sebesar 100% Progres pekerjaan pada pengoperasian Jalur KA segmen Krueng Guekueh - Muara Satu yaitu <ol style="list-style-type: none"> Telah Bersurat kepada Direktur Prasarana Perkeretaapian terkait permohonan pelaksanaan pengujian dan sertifikasi Jalur KA segmen Krueng Guekueh – Muara Satu pada tanggal 28 Mei 2025 	Untuk menunggu Pengujian dan pengoperasian Jalur KA segmen Krueng Guekueh - Muara Satu, Sesuai Nota Dinas PPK Aceh tanggal 27 Mei 2025 terkait permohonan peminjaman dan pengoperasian TMC SR 3 21 02 untuk mendukung kegiatan uji coba ruang bebas, jalur KA pada lintas tersebut, melakukan sosialisasi kepada masyarakat serta meminimalisir Vandalisme.
						<ul style="list-style-type: none"> Pada TW II Tahun 2025, data TQI Menggunakan Hasil Pengukuran TQI TW I 2025. Hasil Pengukuran pada TW I 2025, didapatkan Panjang terukur 456.656 Km, Kat. 1 sebesar 166.270 Km, Kat. 2 sebesar 258.018 Km, Kat. 3 sebesar 23.068 Km, Kat. 4 sebesar 9.300 Km. Hasil Pengukuran Jalan Rel mengacu pengukuran yang 	Langkah-langkah Tindak lanjut terkait kendala yang dialami yaitu; <ol style="list-style-type: none"> Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap penurunan TQI pada pengukuran yang dilakukan di TW I 2025. Pada Kendala pembangunan JLKAMB dan Jembatan BH 343 Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP Pada kegiatan Penggantian Penggantian dan Pemasangan

	<p>IKK.2</p> <p>Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan</p>	95,33	95,33	92,91	97,46	<p>dilakukan pada periode I tahun 2025, diperoleh hasil yang didapatkan 92,91% dari target yang ditetapkan sebesar 95,33% dengan capaian 97,46%, mengalami penurunan dari hasil pengukuran TQI pada TW 4 2024;</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang Mendukung IKK 2, pada TA 2025; <ol style="list-style-type: none"> Pembangunan Jalur KA Lintas Medan-Binjai (MYC 2022-2025), dengan Progres Kumulatif sebesar 67,37% Peningkatan jembatan BH 343 segmen Kisaran-Tanjung Balai, dengan Progres: 100%, Belum dilakukan pengujian Penggantian Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi,, Sedang dilakukan proses usulan Relaksasi Anggaran akibat Blokir Efisiensi 	<p>Material Hilang dan Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi, sedang melengkapi data dukung lelang serta sedang mengkonsep surat permohonan pembentukan tim pokja utk pelaksanaan lelang tidak mengikat selagi menunggu lunturn anggaran blokir.</p>
						<ul style="list-style-type: none"> Sampai TW II Tahun 2025 Perbandingan jumlah antara fasilitas operasi yang berbasis elektrik sebanyak 31 unit dengan jumlah keseluruhan fasilitas operasi yang beroperasi sebanyak 56 unit dengan rincian 	<p>Langkah-langkah Tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pada IKK fasilitas operasi dengan teknologi handal yaitu melakukan inventarisasi pada lintas yang mempunyai intensitas perjalanan KA padat yang masih menggunakan system persinyalan mekanik untuk</p>

	IKK.3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	55,35	55,35	100	100	<p>31 sinyal elektrik dan 25 sinyal mekanik.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang Mendukung IKK 3, pada TA 2025 <ol style="list-style-type: none"> Pembangunan sistem persinyalan dan telekomunikasi jalur KA antara Medan-Binjai, dengan progres fisik kumulatif sebesar 52,001%.Kendala: <ol style="list-style-type: none"> Keterlambatan terjadi dikarenakan menunggu selesainya seluruh paket JLKAMB untuk mengaktifkan sitem operasi persinyalan; Melihat dari Progres dan Kendala dilapangan masih membutuhkan perpanjangan MYC Kembali di Tahun 2026. Untuk didapatkan Otcome dan dioperasika sesuai dengan design yang direncanakan masih membutuhkan tambahan anggaran akan diusulkan pada tahun 2027. 	dilakukan pengusulan ke system persinyalan elektrik
--	--	-------	-------	-----	-----	---	---

Kepala Seksi Prasarana



Muhammad Yusuf
NIP 198010022006041001

DIVRE I SUMATERA UTARA

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)
HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DIVRE I SUMATERA UTARA
Menggunakan KA Ukur HKPW Yudhistira
Pengukuran Periode Ke I Tahun 2025

Trip	Km Awal	Km Akhir	Lintas	Sp	Panjang Sepur (km)	Panjang Terukur (km)	Kategori Kualitas Jalan Rel				TQI	Parameter			
							Kat. 1 (Q≤20) (km)	Kat. 2 (20<Q≤35) (km)	Kat. 3 (35<Q≤50) (km)	Kat. 4 (Q>50) (km)		Angk.	Pert.	List.	Lbsp.
Mdn-Bap (bawah)	0.000	9.600	Mdn-Tnb	t	9.600	9.600	2.034	7.454	0.112	-	23.19	3.88	9.09	5.47	4.75
Arb-Lbp	22.969	25.000	Mdn-Tnb	t	2.031	2.031	1.876	0.150	0.005	-	14.86	2.95	3.79	2.87	5.25
Lbp-Rph	25.000	60.500	Mdn-Tnb	t	35.500	35.500	28.882	6.428	0.083	0.107	17.78	3.38	6.98	4.38	3.05
Rph-Tbi	60.500	83.500	Mdn-Tnb	t	23.000	23.000	17.454	5.298	0.247	0.001	17.48	3.28	7.55	4.84	1.81
Tbi-Pra	83.500	116.000	Mdn-Tnb	t	32.500	32.500	23.972	8.490	0.038	-	15.57	3.62	2.84	3.92	5.19
Pra-Bnt	116.000	151.500	Mdn-Tnb	t	35.500	35.500	0.891	32.721	1.836	0.052	27.30	4.31	9.32	5.90	7.78
Bnt-Kis	151.500	153.739	Mdn-Tnb	t	2.239	2.239	0.133	1.828	0.252	0.026	31.48	3.99	9.17	5.47	12.85
Kis-Tnb	153.739	174.442	Mdn-Tnb	t	20.703	20.703	7.836	12.702	0.165	-	21.44	5.14	7.96	7.18	1.15
Kis-HI	0.000	12.000	Kis-Rap	t	12.000	12.000	8.006	3.991	0.003	-	18.47	3.65	7.83	5.56	1.43
HI-Mbm	12.000	46.000	Kis-Rap	t	34.000	34.000	13.590	19.863	0.492	0.055	21.34	3.30	9.90	6.36	1.78
Mbm-Pha	46.000	80.000	Kis-Rap	t	34.000	34.000	3.934	26.396	3.532	0.138	28.13	3.95	12.95	8.03	3.20
Pha-Rap	80.000	113.872	Kis-Rap	t	33.872	33.872	24.264	8.119	1.446	0.043	19.49	3.78	5.38	7.20	3.13
Bdt-Ktj	0.000	21.500	Bdt-Pkt	t	21.500	21.500	10.518	9.487	1.495	-	21.03	2.48	6.25	4.17	8.13
Tbi-Bji	0.000	13.000	Tbi-Sir	t	13.000	13.000	7.772	4.804	0.224	0.200	21.78	3.05	7.79	8.04	2.89
Bji-Sir	13.000	48.467	Tbi-Sir	t	35.467	35.467	20.720	14.308	0.139	0.300	22.01	2.86	7.61	7.86	3.69
Mdn-Blw	0.000	21.607	Mdn-Pub	t	21.607	21.607	10.594	9.664	1.177	0.172	24.92	4.07	9.28	9.30	2.27
Mdn-Bij	0.000	20.889	Mdn-Bij	t	20.889	20.889	17.947	2.435	0.182	0.325	21.50	3.98	3.36	10.78	3.38
Bij-Kbg	0.000	13.950	Bij-Pbd	t	13.950	13.950	13.417	0.431	0.102	-	13.41	3.03	2.60	4.86	2.92
Jumlah					401.358	401.358	213.840	174.569	11.530	1.419	21.25	3.61	7.45	6.45	3.74

REKAPITULASI TRACK QUALITY INDEX (TQI)

HASIL PENGUKURAN GEOMETRI JALAN REL DI DIVRE I SUMATERA UTARA

Menggunakan Accelerometer

Pengukuran Periode Ke I Tahun 2025

No.	Lintas	Petak Jalan	Sp.	Km Awal	Km Akhir	Panjang (km)	Panjang Terukur (km)	Panjang Kategori Kualitas Jalan Rel				TQI Ekivalen
								Kat.1 (TQI≤20) (km)	Kat.2 (20<TQI≤35) (km)	Kat.3 35<TQI≤50) (km)	Kat.4 (TQI>50) (km)	
1	Mdn-Tbi.	Mdn-Bap (atas)	hu	0.000	9.600	9.600	9.600	6.100	3.479	-	0.021	19.62
2	Mdn-Tbi	Bap-Mdn (atas)	hi	0.000	9.600	9.600	9.600	3.100	6.300	0.200	-	22.40
3	Mdn-Tbi.	Bap-Btk	hu	9.600	18.000	8.400	8.400	6.000	2.356	-	0.044	18.28
4	Mdn-Tbi	Bap-Btk	hi	9.600	18.000	8.400	8.400	3.400	4.900	0.100	-	21.19
5	Mdn-Tbi.	Bts Btk-Arb	hu	18.000	22.969	4.969	4.969	3.069	1.900	-	-	19.06
6	Mdn-Tbi	Bts Btk-Arb	hi	18.000	22.969	4.969	4.969	1.700	3.200	-	0.069	20.09
7	Arb-Knm	Arb-Knm	hu	0.000	4.680	4.680	4.680	3.500	1.100	0.080	-	18.18
8	Arb-Knm	Knm-Arb	hi	0.000	4.680	4.680	4.680	2.300	2.380	-	-	20.54
Jumlah						55.298	55.298	29.169	25.615	0.380	0.134	20.09
Prosentase						100%	100.0%	52.7%	46.3%	0.7%	0.2%	

DATA KLASIFIKASI STASIUN

NO	NAMA STASIUN	KODE STASIUN	STATUS	KELAS	JUMLAH JALUR	LETAK KAT	LOKASI KIRI KANAN	TENYU PERAWATAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Lintas Medan - Belawan								
1	MEDAN	MDN	Aktif	Besar	13	0+000	SIL-02 NEXT 6	Orang
2	PLATTI RAYAN	PUB	Aktif	Sedang	5	8+655	S&H DENGAN BLOK TR	Orang
3	LABUAN	LBW	Aktif	Sedang	2	16+737	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
4	SELAYAN	SLW	Aktif	Kecil	4	21+607	SIL-02	Orang & Barang
Lintas Medan - Binjai								
5	BINJAI	BJI	Aktif	Kecil	3	20+588 / 0+000	SIL-02	Orang
Lintas Medan - Tanjung Ratai								
6	BANDAR KILAU PAH	BKP	Aktif	Sedang	4	9+395	SIL-02	Orang
7	BATANG KUIS	BTK	Aktif	Sedang	4	15+267	SIL-02	Orang
8	ARASKABU	ARK	Aktif	Sedang	4	22+754	SIL-02	Orang
9	ILIRI KAKAM	IKK	Aktif	Sedang	3	29+268	S&H DENGAN BLOK TR	Orang
10	PERANGKUNGAN	PSA	Aktif	Kecil	2	37+790	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
11	UDAH TANAH	UDT	Aktif	Kecil	2	45+104	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
12	TELUK MERKUNGAN	TKE	Aktif	Kecil	2	51+548	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
13	RAMPAH	RPA	Aktif	Kecil	2	61+250	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
14	BAMBAN	BAB	Aktif	Kecil	2	68+140	S&H DENGAN BLOK TR	Orang
15	TERANG TINGGI	TBI	Aktif	Sedang	9	80+542 / 0+000	SIL-02	Orang & Barang
16	LAMIT TADOR	LTD	Aktif	Kecil	2	97+826	SIL-02	Orang
17	BANDAR TINGGI	BOT	Aktif	Kecil	3	98+291 / 0+000	SIL-02	Orang
18	BAHULAS	BLA	Aktif	Kecil	2	109+206	SIL-02	Orang
19	PERLANAAN	PRA	Aktif	Sedang	4	114+053	SIL-02	Orang & Barang
20	UMA PULUH	UMP	Aktif	Kecil	2	110+615	S&H DENGAN BLOK TR	Orang
21	ONSLIN	OSU	Aktif	Kecil	2	111+817	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
22	SEI BEJANGKAR	SBJ	Aktif	Kecil	3	117+767	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
23	BUKIT	BUU	Tidak Aktif	Kecil	2	150+747	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
24	KISARAN	KIS	Aktif	Besar	5	153+733 / 0+000	SIL-02	Orang & Barang
25	TANJUNG BALAI	TNB	Aktif	Besar	3	174+422	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
Lintas Binjai - Gondok								
26	KUALA BINOM	KBG	Aktif	Sedang	3	13+950	SIL-02	Orang
27	STABAT	SRT	Tidak Aktif	Kecil	2	22+427	SIL-02	Orang
28	TANJUNG SUMAT	TJS	Tidak Aktif	Kecil	2	52+765	SIL-02	Orang
29	TANJUNG PURA	TPU	Tidak Aktif	Kecil	3	46+464	SIL-02	Orang
30	GERAPO	GRA	Tidak Aktif	Kecil	2	55+500	SIL-02	Orang
31	PANGKALAN BRANDAN	PBB	Tidak Aktif	Sedang	5	65+913	SIL-02	Orang
32	WESITANG	WSS	Tidak Aktif	Kecil	3	78+680	SIL-02	Orang
Lintas Belalang - Sei Liput								
33	SEI SIRAH	SSR	Tidak Aktif	Kecil	3	436+500	A&TOM ELECTROLOGIC	Orang
34	HABABAN	HAB	Tidak Aktif	Kecil	3	427+950	A&TOM ELECTROLOGIC	Orang
35	SUNGAI LIPUT	SLP	Tidak Aktif	Kecil	3	411+250	A&TOM ELECTROLOGIC	Orang
Lintas Arankaba - Kualu Lemp								
36	KUALANAMU	KNM	Aktif	Besar	4	1+680	SIL-02	Orang
Lintas Belalang - Sungai - Stabir								
37	BAJA LINGGEI	BLJ	Aktif	Kecil	2	12+690	S&H DENGAN BLOK TR	Orang
38	UKUR KAFRANGIR	UKR	Aktif	Kecil	3	28+947	S&H DENGAN BLOK TR	Orang & Barang
39	SENGA	SEL	Aktif	Sedang	3	48+467	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
Lintas Bandar Tegal - Kuala Tanjung								
40	TANJUNG BADING	TGD	Aktif	Kecil	3	6+132	SIL-02	Orang
41	LAIANG	LGR	Aktif	Kecil	3	17+856	SIL-02	Orang
42	KUALA TANJUNG	KTJ	Aktif	Kecil	3	20+750	SIL-02	Barang
Lintas Belalang - Sei Mangkei								
43	SUNGAI BAYU	BNB	Aktif	Kecil	2	3+337	-	Barang
44	SEI MANGKEI	SMB	Aktif	Kecil	3	4+442	-	Barang
Lintas Belalang - Belalang - Pematang								
45	RENGGAS	REL	Aktif	Kecil	3	55+703	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
46	TELUK DALAM	TLD	Aktif	Kecil	2	19+718	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
47	PURURAJA	PJR	Aktif	Kecil	2	35+670	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
48	AER LORA	ALB	Aktif	Kecil	2	41+168	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
49	KAMIRANG MUDA	KMB	Aktif	Sedang	4	51+754	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
50	SATUNGIN	SMT	Aktif	Kecil	3	61+240	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
51	KAMIRANG	KMR	Aktif	Kecil	2	78+657	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
52	KADANG HALABAN	KHA	Aktif	Kecil	4	88+672	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang & Barang
53	MARBAU	MBA	Aktif	Kecil	2	94+672	S&H DENGAN BLOK TBI	Orang
54	BANTAU PRAPAT	BAP	Aktif	Besar	2	1+34877	SIL-02	Orang & Barang
Lintas Bantau Prapat - Bantau Prapat 55								
55	BANTAU PRAPAT BARU	BAPB	Tidak Aktif	Besar	3	1+450	SIL-02	Orang
56	BANTAU BALE	BAB	Tidak Aktif	Kecil	3	12+500	SIL-02	Orang
57	ACK NABARA	AKN	Tidak Aktif	Kecil	3	18+500	SIL-02	Orang
58	PONDOK 55	PSS	Tidak Aktif	Kecil	3	27+700	SIL-02	Orang
Lintas Belalang - Kuala Belang								
59	MUKA SAKA	MUS	Aktif	Kecil	2	0+000	-	Orang
60	KRUENG GURUKELI	KRG	Aktif	Kecil	2	8+080	-	Orang
61	KRUENG KAH	KRH	Aktif	Kecil	3	12+850	-	Orang
62	KRUENG MARE	KRM	Aktif	Kecil	2	19+500	-	Orang
63	GERUDON	GGR	Tidak Aktif	Kecil	2	24+500	-	Orang
64	KUTA BELANG	KBL	Tidak Aktif	Kecil	2	38+100	-	Orang



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

L. KENANGA RAYA NO.37B
IEDAN SELAYANG 20132
UMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611

email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS
Nomor : 255/K3/VII/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian
Hal : Laporan Progress Kegiatan per 30 Juni 2025
Tanggal : 7 Juli 2025

Sehubungan dengan Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan, Pembangunan Jalur KA dan Penertiban/Pengadaan Lahan pada TA.2025, bersama ini disampaikan progres kegiatan dan penyerapan anggaran pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan per 30 Juni 2025 sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	PAGU TOTAL (MYC/SYC) (Rp)	KONTRAK TOTAL (MYC/SYC) (Rp)	PROGRESS KUMULATIF						KET
				FISIK (%)			KEU (%)			
				RENC	REAL	DEV	RENC	REAL	DEV	
1	Pembangunan Jalur KA antara Medan-Binjai	1.477.607.150.000	1.406.144.713.472	66,50	67,18	0,69	67,11	64,47	-2,64	Proses Addendum
2	Peningkatan Jembatan BH. 343 Segmen Kisanan – Tanjung Balai	2.169.133.000	40.716.168.126	100,00	100,00	0,00	91,78	91,78	0,00	<ul style="list-style-type: none"> Diluncurkan ke 2025 dengan skema denda. Keuangan belum dapat dibayarkan sebesar 2,1 M dikarenakan melewati 90 HK
Usulan Relaksasi Blokir Efisiensi										
1	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingei – Besitang Lintas Binjai – Besitang	53.788.784.000								<ul style="list-style-type: none"> Sedang dalam usulan buka blokir karena efisiensi Anggaran Data dukung sudah disetujui oleh Direktorat Teknis
2	BOBP Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan – Binjai Tahap II	500.000.000								<ul style="list-style-type: none"> Sedang dalam usulan buka blokir karena efisiensi Anggaran Data dukung sudah disetujui oleh SesditjenKA
3	Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan – Binjai Tahap II	3.500.000.000								<ul style="list-style-type: none"> Sedang dalam usulan buka blokir karena efisiensi Anggaran Data dukung sudah disetujui oleh SesditjenKA
4	BOBP Pengadaan Tanah untuk Jalur KA antara Bandar Tinggi - Kuala Tanjung dan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Bandar Tinggi – Kuala Tanjung Tahap 2	1.214.880.000								<ul style="list-style-type: none"> Sedang dalam usulan buka blokir karena efisiensi Anggaran Data dukung sudah disetujui oleh SesditjenKA
5	DED Penanganan Erosi dan Proteksi Jembatan KA di KM 21+000 Antara Krueng Mane – Geurogok Lintas Lhokseumawe – Bireun	1.800.000.000								<ul style="list-style-type: none"> Sedang dalam usulan buka blokir karena efisiensi Anggaran Data dukung sudah disetujui oleh Direktorat Teknis

Laporan Progress Bulanan per 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
Muhammad Yusuf
NIP 198010022006041001



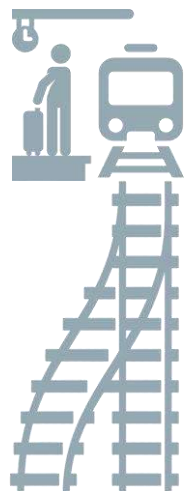


BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



PROGRESS KEGIATAN PEMBANGUNAN/PENINGKATAN

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I
MEDAN
30 JUNI 2025

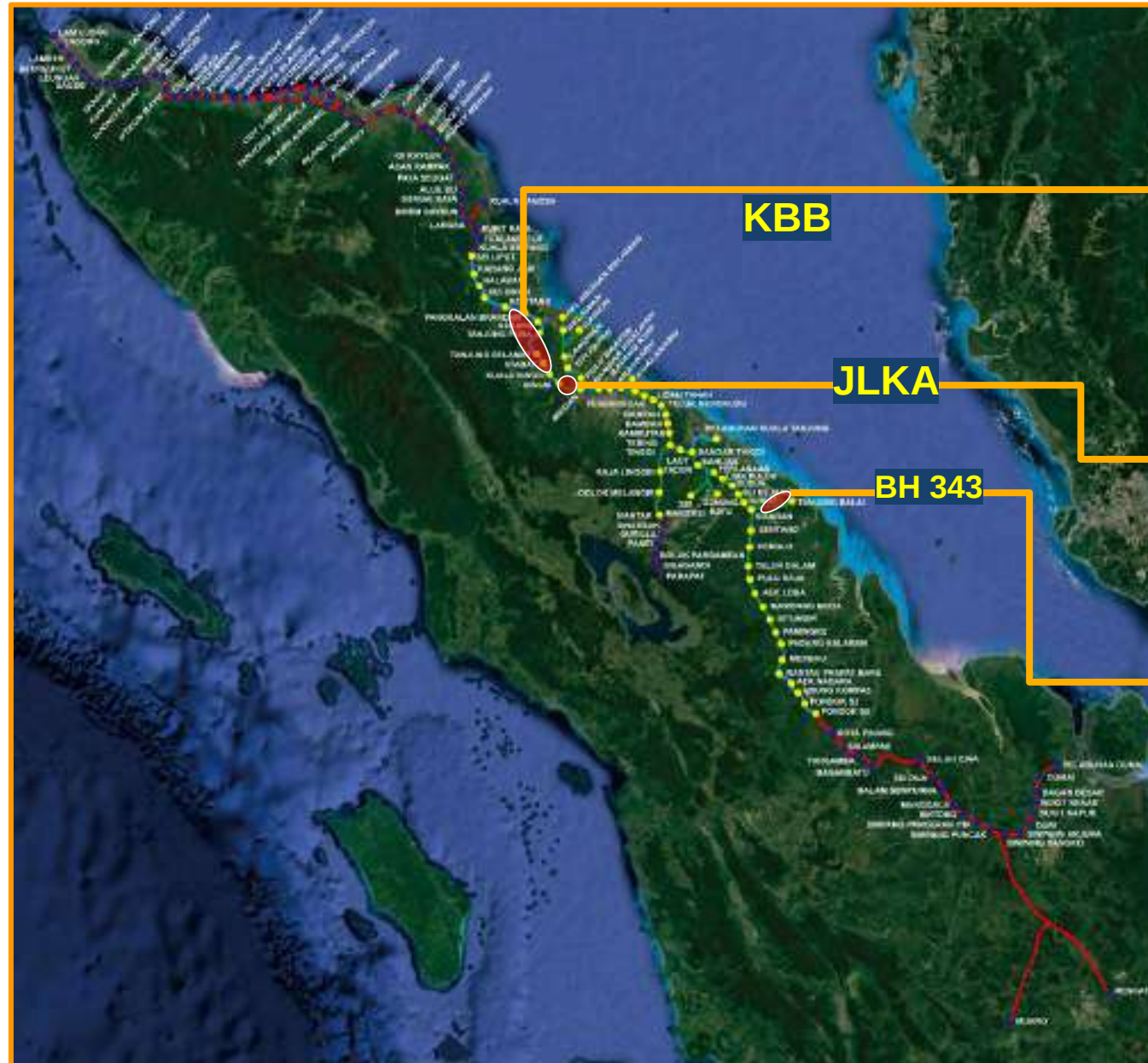


BTP Medan “Akselerasi Tepat, Aman dan Terukur dalam Membangun Kereta Api Trans-Sumatera”



PETA LOKASI KEGIATAN TA. 2025

KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025



Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara **Kuala Bingei – Besitang Lintas Binjai** – **Besitang** Rp 53 M (Sumber Pendanaan RM,SYC 2025, Usulan Buka Blokir)

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas **Medan – Binjai** sepanjang 6,8 Km'sp Rp. 1,4 T (Sumber Pendanaan SBSN, MYC 2022-2025)

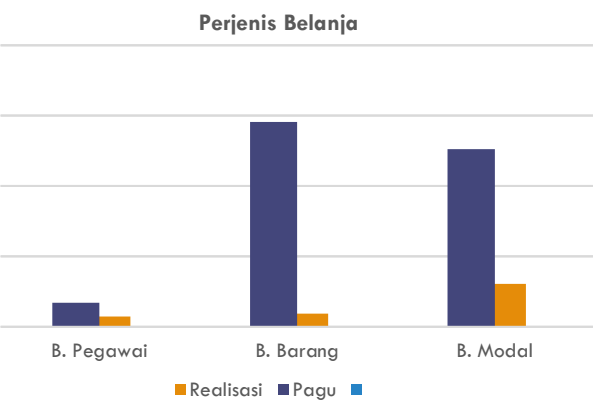
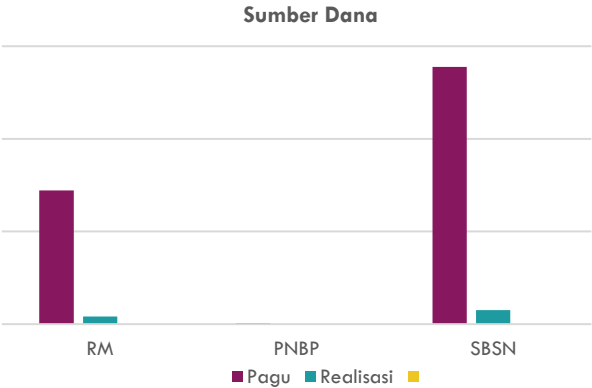
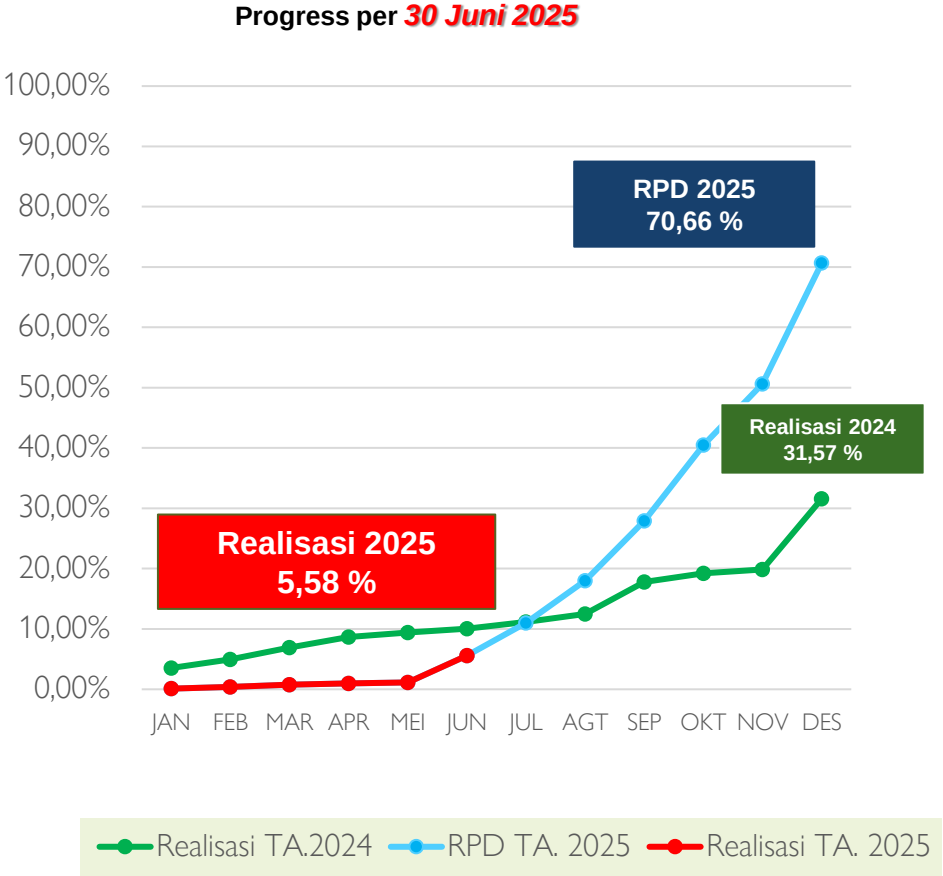
Peningkatan Jembatan **BH. 343 Segmen Kisaran – Tanjung Balai** Rp. 42 M (Sumber Pendanaan SBSN, SYC 2024)

KINERJA ANGGARAN TAHUN 2025



JENIS BELANJA	PAGU	REALISASI	%	SISA
BELANJA PEGAWAI	17.028.649.000	7.277.546.271	42,74	9.751.102.729
BELANJA BARANG	145.459.553.000	9.435.066.644	6,49	136.024.486.356
- RM	143.570.586.000	9.435.066.644	6,57	134.135.519.356
- PNBP	1.888.967.000	-	0,00	1.888.967.000
BELANJA MODAL	683.917.433.000	30.515.775.278	4,46	653.401.657.722
- RM	128.335.611.000	-	0,00	128.335.611.000
- SBSN	555.581.822.000	30.515.775.278	0,00	-
TOTAL	846.405.635.000	47.228.388.193	5,58	799.177.246.807

SUMBER DANA	PAGU	REALISASI	%	SISA
RM	288.934.846.000	16.712.612.915	5,78	272.222.233.085
PNBP	1.888.967.000	-	0,00	1.888.967.000
SBSN	555.581.822.000	30.515.775.278	0,00	-
TOTAL	846.405.635.000	47.228.388.193	5,58	274.111.200.085



Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Prognosa Akhir 2025	Tidak Terserap
													70,66%	29,34%
Realisasi TA.2024	3,53%	4,95%	6,91%	8,67%	9,39%	10,03%	11,18%	12,51%	17,81%	19,21%	19,86%	31,57%	598.081.987.120	248.323.647.880
RPD TA. 2025	0,11%	0,38%	0,74%	0,96%	1,15%	5,60%	11,01%	18,02%	27,91%	40,50%	50,64%	70,66%	Pagu 2025 BTP Medan Rp846.405.635.000	
Realisasi TA 2025	0,11%	0,38%	0,74%	0,96%	1,15%	5,58%								

KEMAMPUAN PENYERAPAN TA. 2025 ... (1)



UNIT KERJA		PAGU	REALISASI s.d.23 JUN 2025		PROGNOSA s.d. DESEMBER		POTENSI TIDAK TERSERAP		SISA ANGGARAN TIDAK TERSERAP
			Rp	%	Rp	%	Rp	%	Blokir
BTP KELAS I MEDAN		846.405.635.000	47.228.388.193	5,58	598.081.987.120	70,66	248.323.647.880	29,34	170.226.394.000
51	BELANJA PEGAWAI	17.028.649.000	7.277.546.271	42,74	17.028.649.000	100,00	-	0,00	
52	BELANJA BARANG	145.459.553.000	9.435.066.644	6,49	96.933.953.123	66,64	48.525.599.877	33,36	44.059.916.000
	RM	143.570.586.000	9.435.066.644	6,57	96.169.808.000	66,98	47.400.778.000	33,02	
	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Muara Satu-Kutablang	23.000.000.000	4.416.096.028	19,20	18.687.760.000	81,25	4.312.240.000	18,75	
	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Binjai - Besitang - Sei Liput	28.667.589.000	-	0,00	5.767.631.000	20,12	22.899.958.000	79,88	22.899.958.000
	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis antara Rantauprapat - Pondok S5	16.500.000.000	-	0,00	4.125.000.000	25,00	12.375.000.000	75,00	12.375.000.000
	Sertifikasi dan Pengamanan Aset Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	350.000.000	-	0,00	350.000.000	100,00	-	0,00	
	Jasa Konsultansi Pengawasan IMO di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	2.766.019.000	-	0,00	2.766.019.000	100,00	-	0,00	
	Perbaikan pintu perlintasan yang merupakan aset milik BTP Medan (JPL 12 araskabu)	1.500.000.000	-	0,00	-	0,00	1.500.000.000	100,00	1.500.000.000
	Perbaikan dan perawatan struktur jalan dan pengantian kelengkapan rambu pada perlintasan sebidang	400.000.000	-	0,00	-	0,00	400.000.000	100,00	400.000.000
	Pengoperasian, Perawatan Berkala Dan Pemeriksaan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO)	53.471.054.000	-	0,00	53.471.054.000	100,00	-	0,00	
	Perawatan Peralatan dan Mobil Keselamatan	100.000.000	29.145.099	29,15	100.000.000	100,00	-	0,00	
	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Satpel)	1.204.046.000	165.661.093	13,76	554.299.000	46,04	649.747.000	53,96	649.747.000
	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	2.688.362.000	580.847.581	21,61	1.555.989.000	57,88	1.132.373.000	42,12	1.132.373.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	7.270.628.000	3.562.933.196	49,00	5.996.959.000	82,48	1.273.669.000	17,52	1.273.669.000
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	305.743.000	41.118.777	13,45	135.118.000	44,19	170.625.000	55,81	170.625.000
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	4.339.380.000	527.592.489	12,16	2.210.018.000	50,93	2.129.362.000	49,07	2.129.362.000
	Layanan Manajemen Keuangan	430.895.000	34.634.770	8,04	182.054.000	42,25	248.841.000	57,75	248.841.000
	Layanan Reformasi Kinerja	576.870.000	77.037.611	13,35	267.907.000	46,44	308.963.000	53,56	308.963.000
	PNBP	1.888.967.000	-		764.145.123	40,45	1.124.821.877	59,55	
	Belanja Jasa Lainnya (Tenaga Penanganan Aset)	917.589.000	-	0,00	764.145.123	83,28	153.443.877	16,72	
	Perpanjangan Sertifikasi (Uji Riksa) di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	522.178.000	-	0,00	-	0,00	522.178.000	100,00	522.178.000
	Tagihan Pembayaran Pengujian Uji Pertama dan Berkala Tahun 2023 dan 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	449.200.000	-	0,00	-	0,00	449.200.000	100,00	449.200.000

KEMAMPUAN PENYERAPAN TA. 2025 ... (2)



UNIT KERJA		PAGU	REALISASI s.d.16 JUN 2025		PROGNOSA s.d. DESEMBER		POTENSI TIDAK TERSERAP		SISA ANGGARAN TIDAK TERSERAP
			Rp	%	Rp	%	Rp	%	Blokir
53	BELANJA MODAL	683.917.433.000	30.515.775.278	4,46	484.119.384.997	70,79	199.798.048.003	29,21	126.166.478.000
	RM	126.166.478.000	-	0,00	-	0,00	126.166.478.000	100,00	
	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan - Rusak Pada Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Binjai - Besitang termasuk Supervisi	53.788.784.000		0,00		0,00	53.788.784.000	100,00	53.788.784.000
	Penertiban Lahan jalur kereta api lintas Labuhan Belawan	37.510.000.000		0,00		0,00	37.510.000.000	100,00	37.510.000.000
	Pengadaan Tanah untuk Stasiun Helvetia Lintas Medan Binjai Tahap II	3.500.000.000		0,00		0,00	3.500.000.000	100,00	3.500.000.000
	Pengadaan Tanah Antara Kutablang-Bireuen	13.374.489.000		0,00		0,00	13.374.489.000	100,00	13.374.489.000
	BOBP Pengadaan Tanah untuk Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal Lintas Medan Binjai Tahap II	500.000.000		0,00		0,00	500.000.000	100,00	500.000.000
	BOBP Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Rantau - Prapat-Kota Pinang Tahap II Segmen Pondok S5-Kota Pinang	1.214.880.000		0,00		0,00	1.214.880.000	100,00	1.214.880.000
	BOBP Penertiban Lahan jalur kereta api lintas Labuhan Belawan	1.135.120.000		0,00		0,00	1.135.120.000	100,00	1.135.120.000
	BOBP Pengadaan Tanah lintas Kutablang - Bireuen	1.300.000.000		0,00		0,00	1.300.000.000	100,00	1.300.000.000
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah - Jalur KA Lintas Rantau Prapat-Kota Pinang Tahap II (Segmen Pondok S5-Kota Pinang)	600.000.000		0,00		0,00	600.000.000	100,00	600.000.000
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Tanah antara Kuta Blang- Bireuen	800.000.000		0,00		0,00	800.000.000	100,00	800.000.000
	Pembangunan Pintu Perlintasan di Binjai (JPL 20 Megawati) termasuk Supervisi	3.200.000.000		0,00		0,00	3.200.000.000	100,00	3.200.000.000
	DED penanganan erosi dan proteksi jembatan KA di km. 21000 antara Krueng Mane-Geurogok lintas Lhokseumawe-Biureun	1.800.000.000		0,00		0,00	1.800.000.000	100,00	1.800.000.000
	Review DED Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Lhokseumawe-Bireuen segmen Kutablang-Bireun	3.000.000.000		0,00		0,00	3.000.000.000	100,00	3.000.000.000
	Review DED Pembangunan Jalur Kereta Api Lintas Rantau Prapat - Kota Pinang segmen Pondok S5-Kota Pinang	3.000.000.000		0,00		0,00	3.000.000.000	100,00	3.000.000.000
	Review Studi UKL UPL Bahlias- Bandar Tinggi -Kuala Tanjung	800.000.000		0,00		0,00	800.000.000	100,00	800.000.000
	Pengadaan Kendaraan Bermotor	480.280.000		0,00		0,00	480.280.000	100,00	480.280.000
	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	162.925.000		0,00		0,00	162.925.000	100,00	162.925.000
	SBSN	557.750.955.000	30.515.775.278	-	484.119.384.997	86,80	73.631.570.003	13,20	
	Peningkatan Jembatan BH 343 Segmen Kisaran - Tanjung Balai	2.169.133.000	-		-	0,00	2.169.133.000	100,00	
	Pembangunan Jalur KA antara Medan-Binjai	555.581.822.000	30.515.775.278	5,49	484.119.384.997	87,14	71.462.437.003	12,86	

USULAN RELAKSASI BLOKIR EFISIENSI



MAK	Kegiatan	Pagu Blokir
4641.CBA.001- 052.A.534111	Pekerjaan Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingai- Besitang Lintas Binjai-Besitang Tahap I (Termasuk Supervisi)	53.788.784.000
4641.CBA.008- 056.B.531111	BOBP Penertiban Tanah Untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan Binjai Tahap II	500.000.000
	Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan Binjai Tahap II	3.500.000.000
	BOBP Pengadaan Tanah untuk Jalur KA antara Bandar Tinggi - Kuala Tanjung dan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Bandar Tinggi - Kuala Tanjung Tahap 2	1.214.880.000
4643.ABF.005- 051.A.534111	DED Penanganan Erosi Dan Proteksi Jembatan Ka Di Km 21+000 Antara Krueng Mane - Geurogok Lintas Lhokseumawe - Bireuen	1.800.000.000
Total		60.803.664.000

PROGRESS FISIK DAN KEUANGAN KUMULATIF 2025



NO.	KEGIATAN	TAHUN ANGGARAN	PAGU TOTAL (MYC/SYC) (Rp)	KONTRAK TOTAL (MYC/SYC) (Rp)	PROGRESS KUMULATIF s.d 2025						KET
					FISIK (%)			KEU (%)			
					RENC	REAL	DEV	RENC	REAL	DEV	
1	Pembangunan Jalur KA antara Medan-Binjai	SBSN MYC 2022-2025	1.477.607.150.000	1.406.144.713.472	66,50	67,18	0,69	67,11	64,47	-2,64	Proses Addendum
2	Peningkatan Jembatan BH. 343 Segmen Kisaran – Tanjung Balai	SBSN SYC 2024	2.169.133.000	40.716.168.126	100,00	100,00	0,00	91,78	91,78	0,00	<ul style="list-style-type: none">Diluncurkan ke 2025 dengan skema denda.Keluaran belum dapat dibayarkan sebesar 2,1 M dikarenakan melewati 90 HK
Usulan Relaksasi Blokir Efisiensi											
1	Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Jalur KA antara Kuala Bingei – Besitang Lintas Binjai – Besitang	RM SYC 2025	53.788.784.000								<ul style="list-style-type: none">Sedang dalam usulan buka blokir karena efisiensi AnggaranData dukung sudah disetujui oleh Direktorat Teknis
2	BOBP Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan – Binjai Tahap II		500.000.000								<ul style="list-style-type: none">Sedang dalam usulan buka blokir karena efisiensi AnggaranData dukung sudah disetujui oleh SesditjenKA
3	Penertiban Tanah untuk Stasiun Sunggal Lintas Medan – Binjai Tahap II		3.500.000.000								<ul style="list-style-type: none">Sedang dalam usulan buka blokir karena efisiensi AnggaranData dukung sudah disetujui oleh SesditjenKA
4	BOBP Pengadaan Tanah untuk Jalur KA antara Bandar Tinggi – Kuala Tanjung dan Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah Jalur KA Lintas Bandar Tinggi – Kuala Tanjung Tahap 2		1.214.880.000								<ul style="list-style-type: none">Sedang dalam usulan buka blokir karena efisiensi AnggaranData dukung sudah disetujui oleh SesditjenKA
5	DED Penanganan Erosi dan Proteksi Jembatan KA di KM 21+000 Antara Krueng Mane – Geurogok Lintas Lhokseumawe – Bireun		1.800.000.000								<ul style="list-style-type: none">Sedang dalam usulan buka blokir karena efisiensi AnggaranData dukung sudah disetujui oleh Direktorat Teknis



- ## DOKUMENTASI

RM SYC (2025)
 Pagu Total : Rp. 53.788.784.000,-

Banyaknya material pada jalur, bangunan, sistem persinyalan dan telekomunikasi yang hilang dan rusak dikarenakan tingginya vandalisme

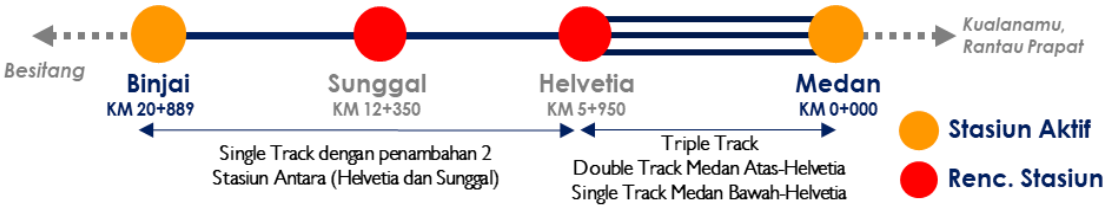
- saat ini sedang diajukan buka blokir anggaran kegiatan perbaikan dimaksud.
- utk meminimalisir terjadinya vandalisme, telah dilaksanakan penjagaan asset berupa penjagaan stasiun pada Lintas BNB.



TIMELINE

No	Uraian	TA. 2025											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Data Dukung												
2	Revisi Buka Blokir												
3	Lelang												
4	Pelaksanaan Konstruksi												
5	Pengujian												
6	Pengoperasian												

PROFIL KEGIATAN PEMBANGUNAN JALUR KA LAYANG LINTAS MEDAN – BINJAI (JLKAMB)



LINGKUP PEKERJAAN

- Elevated track sepanjang 3,3 Km'sp
- At-grade double track sepanjang 3,5 Km'sp
- Pembangunan 2 stasiun (Stasiun Helvetia dan Stasiun Sunggal)
- Pengembangan Stasiun Medan
- Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi

OUTCOME

- Mengurangi perlintasan sebidang pada Lintas Medan – Binjai;
- Meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat di sekitar lokasi Stasiun;
- Perkiraan Frekuensi Lintas Medan – Binjai sebanyak 56 KA/hari

ALOKASI ANGGARAN

SBSN MYC (2022 – 2025)		
Pagu Total	: Rp. 1.477.607.150.000,-	
Nilai Kontrak	: Rp. 1.406.144.713.472,-	
Tahun 2022	: Rp. 278.611.820.334,-	18,86%
Tahun 2023	: Rp. 457.589.650.361,-	30,96%
Tahun 2024	: Rp. 185.823.857.780,-	12,58%
Tahun 2025	: Rp. 555.581.821.525,-	37,60%

TIMELINE

No	Kegiatan	Tahun Anggaran																																																
		2022												2023												2024												2025												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7						
1	Proses Tender / Seleksi	■	■	■	■																																													
2	Pekerjaan Persiapan				■	■	■	■	■	■																																								
3	Pekerjaan Bore Pile						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
4	Pekerjaan Struktur Bawah							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
5	Pekerjaan Pier										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
6	Pekerjaan Struktur Atas																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
7	Pekerjaan Track				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
8	Pekerjaan Stasiun																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
9	Pekerjaan Persinyalan dan Telekomunikasi				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
10	Pekerjaan Supervisi / Pengawasan				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
11	Telaah RKL RPL				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
12	Pengujian dan Sertifikasi																																															■		
13	Serah Terima Pekerjaan																																																	■

PROGRESS MYC (2022-2025)

Fisik	
Rencana	: 66,50 %
Realisasi	: 67,18 %
Deviasi	: 0,69 %

Keuangan	
Rencana	: 67,11 %
Realisasi	: 64,47 %
Deviasi	: -2,64 %

PROGRESS PEMBANGUNAN JALUR KA LAYANG LINTAS MEDAN – BINJAI (JLKAMB)



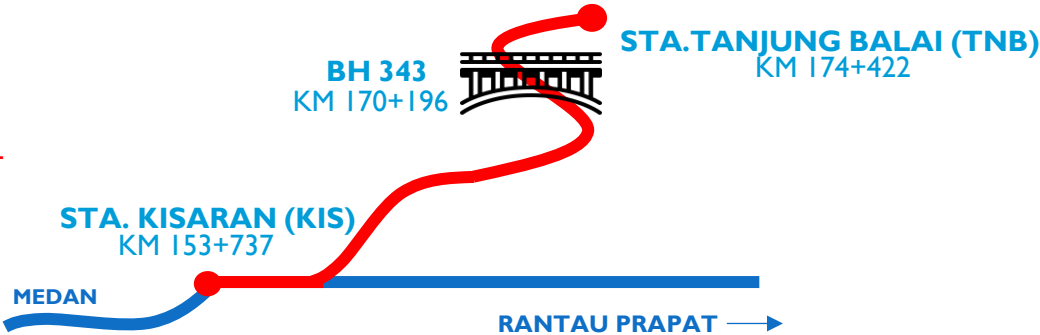
NO.	KEGIATAN	PROGRESS KUMULATIF (MYC)						KENDALA	TINDAK LANJUT
		FISIK (%)		DEV	KEUANGAN (%)		DEV		
		RENC	REAL		RENC	REAL			
1	Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai Km 0+000 s/d Km 1+745 (P0 - P8) dan Km 0+000 s/d Km 0+500 Lintas Medan - Araskabu (Paket JLKAMB-1)	53,49	53,49	0	43,61	36,61	-7,01	1. Penyedia mengajukan klaim berdasarkan pasal kompensasi pada SSUK dan SSKK 2. Penyedia mengusulkan untuk menyelesaikan Pekerjaan Membutuhkan Anggaran 150% dari Kontrak Awal.	Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP
2	Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai Km 1+ 745 s/d Km 2 + 300 (P9 - P23) (Paket JLKAMB-2)	100	100	0	100,00	100,00	0,00	Belum dilakukan pengujian	Proses Penyusunan Data Dukung untuk Pengujian
3	Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai Km 2 + 300 s/d Km 2 + 850 (P24 - P38) (Paket JLKAMB-3)	100	100	0	100,00	100,00	0,00	Belum dilakukan pengujian	Proses Penyusunan Data Dukung untuk Pengujian
4	Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai Km 2 + 850 s/d Km 3 + 290 (P39 - P50) (Paket JLKAMB-4)	100	100	0	100,00	100,00	0,00	Belum dilakukan pengujian	Proses Penyusunan Data Dukung untuk Pengujian
5	Pembangunan Jalur KA antara Medan - Binjai Km. 3+290 s.d Km. 6+400 dan Pembangunan Stasiun Helvetia serta Stasiun Sunggal termasuk Emplasemen (Paket JLKAMB-5)	77,90	78,07	0,71	79,86	73,64	-6,22	1. Penyedia mengajukan klaim berdasarkan pasal Kompensasi pada SSUK dan SSKK 2. Dikarenakan Adanya Pengesahan Desain Stasiun berdasarkan surat Direktur Prasarana Januari 2024, penyedia mengusulkan anggaran 150%(perkiraan awal) dari Kontrak Awal.	Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP
6	Pembangunan Emplasemen dan Bangunan Stasiun Medan Tahap II (Paket JLKAMB-6)	19,58	21,75	2,18	29,88	27,39	-2,50	1. Penyedia mengajukan klaim berdasarkan pasal Kompensasi pada SSUK dan SSKK 2. Dikarenakan adanya review desain yang dilakukan serta staging pelaksanaan sebanyak 5x, serta dampak pembongkaran pada stasiun aktif. Penyedia mengusulkan anggaran 130% dari kontrak Awal	Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP
7	Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur KA antara Medan - Binjai (Paket JLKAMB-7)	51,06	52,00	0,943	54,06	54,06	0,00	Addendum pekerjaan bangunan ER dan staggering di Stasiun Medan bawah	Segera melengkapi data dukung addendum
8	Supervisi Pembangunan Jalur KA Km. 0+000 s/d Km. 3+290 Lintas Medan - Binjai dan Km 0+000 s/d Km 0+500 Lintas Medan - Araskabu (SPRV-1)	100	100	0	97,56	87,96	-9,60	Kontrak Supervisi berakhir di bulan Juni 2025	Diusulkan kegiatan Supervisi beserta MK pada Tahun 2025.
9	Supervisi Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai Km 3 + 290 s/d Km 6 + 400 dan Pembangunan Stasiun Helvetia serta Stasiun Sunggal termasuk Emplasemen (SPRV-2)	100	100	0	92,36	92,36	0,00	Kontrak Supervisi berakhir di bulan Juni 2025	Diusulkan kegiatan Supervisi beserta MK pada Tahun 2025.
10	Supervisi Pembangunan Emplasemen dan Bangunan Stasiun Medan Tahap II (SPRV-3)	100	100	0	91,06	83,34	-7,72	Kontrak Supervisi berakhir di bulan Juni 2025	Diusulkan kegiatan Supervisi beserta MK pada Tahun 2025.
11	Supervisi Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur KA Medan - Binjai (SPRV-4)	100	100	0	95,87	87,12	-8,74	Kontrak Supervisi berakhir di bulan Juni 2025	Diusulkan kegiatan Supervisi beserta MK pada Tahun 2025.
12	Penyusunan Laporan Pemantauan Lingkungan Pembangunan Jalur KA antara Medan Binjai	100	100	0	95,12	84,82	-10,31	Kontrak Supervisi berakhir di bulan Juni 2025	Diusulkan kegiatan baru RKL-RPL dengan Repeat Order
13	Pengadaan Bantalan Beton Sebanyak 23.650 Batang Lengkap dengan Alat Penambat dan Aksesorisnya	100	100	0					Selesai di 2023
14	Pengadaan Wesel R.54 Lengkap dengan Bantalan, Alat Penambat dan Aksesorisnya								(tidak jadi dilaksanakan karena menggunakan persediaan dari Dit. Prasarana)
TOTAL		66,50	67,18	0,69	67,11	64,47	-2,64		

3. PENINGKATAN JEMBATAN KA BH 343 SEGMENT KISARAN – TANJUNG BALAI (BH.343)



Keterangan:

AREA KERJA PJKT-1



LINGKUP PEKERJAAN

- Pengujian Mutu Bahan Dan Hasil Pekerjaan
- Galian tanah pada tubuh jalan rel termasuk pembuangan
- Bronjong Kawat (Gabion) termasuk batu
- Galian Struktur kedalaman 2 - 4 meter
- Beton Struktur K-350 (Ready mix) termasuk bekisting RW
- Baton mutu K-175 Untuk lantai kerja termasuk bekisting RW
- Pasangan batu kosong (Cobble stone)
- Membuat tempat penerima Jembatan baru dan Jembatan Existing
- Menyetel Jembatan baru WTT 42 m

PROGRESS SYNC (2024)

Fisik

Rencana	:	100 %
Realisasi	:	100 %
Deviasi	:	0,00 %

Keuangan

Rencana	:	91,78 %
Realisasi	:	91,78 %
Deviasi	:	0,00 %

ALOKASI ANGGARAN

SBSN SYNC (2024)

Pagu Total	:	Rp. 42.000.000.000,-
Nilai Kontrak	:	Rp. 40.716.168.126,-

KENDALA

- Belum dilakukan Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada Pekerjaan Peningkatan Jembatan KA Segmen Kisaran – Tanjung Balai
- Belum dilakukan pembayaran atas 100% prestasi pekerjaan dikarenakan pengajuan pembayaran dilakukan melewati batas waktu RPATA (pemberian kesempatan 90 HK)

DOKUMENTASI



TINDAK LANJUT

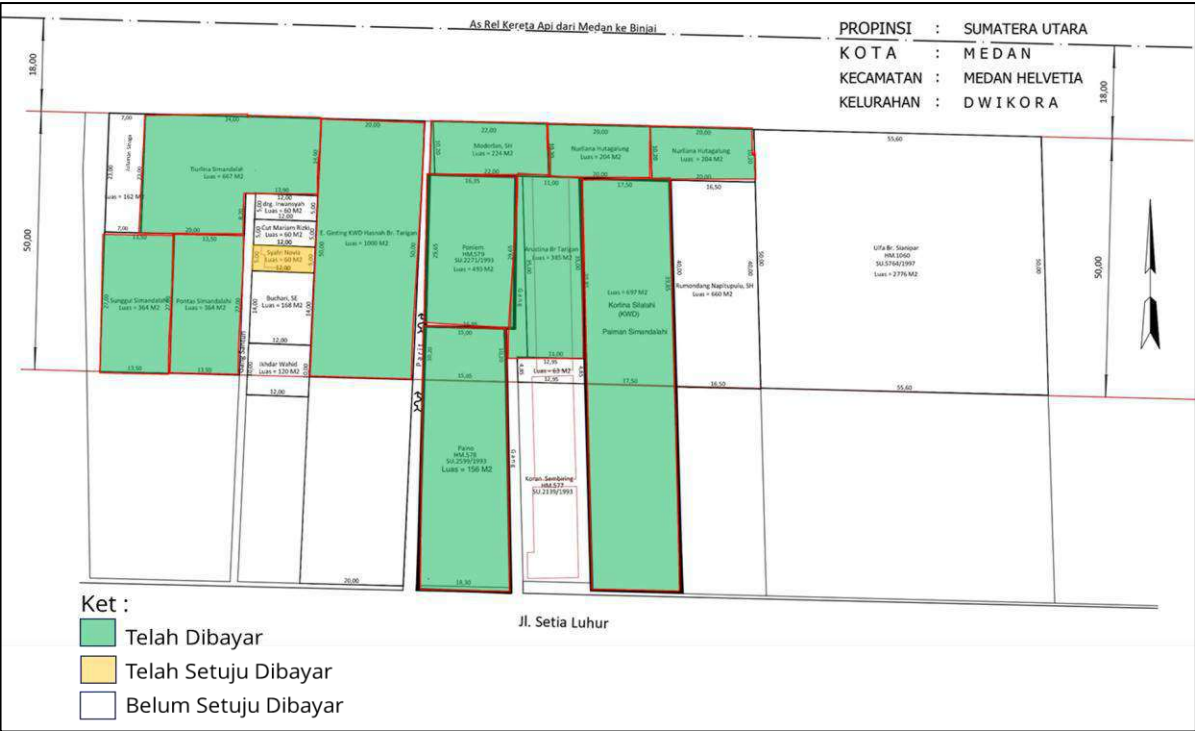
- Kepala Balai Teknik Perkeretaapian telah bersurat kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KA.605/1/4/BTP-MDN/2025 tanggal 3 Maret 2025 perihal Permohonan Pengujian Pertama Jembatan KA BH 343 Lintas Medan Tanjung Balai Segmen Kisaran – Tanjung Balai)
- Akan dilakukan audit BPKP terkait dengan realokasi SBSN berdasarkan PMK 9 Tahun 2019

PENINGKATAN JEMBATAN KA BH 343 SEGMENT KISARAN – TANJUNG BALAI (BH.343)



NO.	KEGIATAN	NAMA PAKET	PAGU TA 2024	KONTRAK ADD	RPD S.D 2024	REALISASI S.D 2024	PROGRESS SYC 2024						KENDALA	TINDAK LANJUT
							FISIK			KEUANGAN				
							RENC	REAL	DEV	RENC	REAL	DEV		
1	Peningkatan Jembatan KA BH 343 segmen Kisaran - Tanjung Balai	(PJKT-1)	40.363.250.000	39.154.015.176	36.984.882.734	36.984.882.734	100	100	0,00	91,63	91,63	0,00	<ul style="list-style-type: none">• Belum dilakukan Pengujian Pertama Jalur dan Bangunan KA pada Pekerjaan Peningkatan Jembatan KA Segmen Kisaran – Tanjung Balai.• Belum dilakukan pembayaran sebesar Rp 2.169.133.000 atas 100% prestasi pekerjaan dikarenakan pengajuan pembayaran dilakukan melewati batas waktu RPATA (pemberian kesempatan 90 HK)	<ul style="list-style-type: none">• Kepala Balai Teknik Perkeretaapian telah bersurat kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor : KA.605/1/4/BTP-MDN/2025 tanggal 3 Maret 2025 perihal Permohonan Pengujian Pertama Jembatan KA BH 343 Lintas Medan Tanjung Balai Segmen Kisaran – Tanjung Balai).
2	Supervisi Peningkatan Jembatan KA BH 343 segmen Kisaran - Tanjung Balai	(SPV PJKT-1)	1.636.750.000	1.562.152.950	1.562.152.950	1.562.152.950	100	100	0,00	100,00	100,00	0,00		<ul style="list-style-type: none">• Akan dilakukan audit BPKP terkait dengan realokasi SBSN berdasarkan PMK 9 Tahun 2019.
TOTAL			42.000.000.000	40.716.168.126	38.547.035.683	38.547.035.683	100,00	100,00	0,00	91,78	91,78	0,00		

Stasiun Helvetia



KENDALA

- 8 bidang belum pembayaran karena masyarakat belum setuju dengan hasil penilaian KJPP/appresial akan dilakukan pendekatan persuasif warga yang belum setuju;
- Sesuai RDTR pada perda no. 2 tahun 2015 dan RTRW pada perda no. 1 tahun 2022 kota Medan, pemanfaatan zonasi pada lokasi rencana pembangunan Stasiun Helvetia adalah perumahan dengan kepadatan tinggi bukan Sarana Pelayanan Umum.

LOKASI

Kelurahan Dwikora
Kecamatan Helvetia
Medan

TOTAL LUASAN

7.502 m²

TOTAL BIDANG

19 Bidang

YANG SUDAH DIBAYARKAN

11 Bidang
6.157 m² (58%)
Rp 17.115.690.564,- (68%)

SISA BIDANG

8 Bidang

ESTIMASI KJPP

Rp 26.000.000.000,-

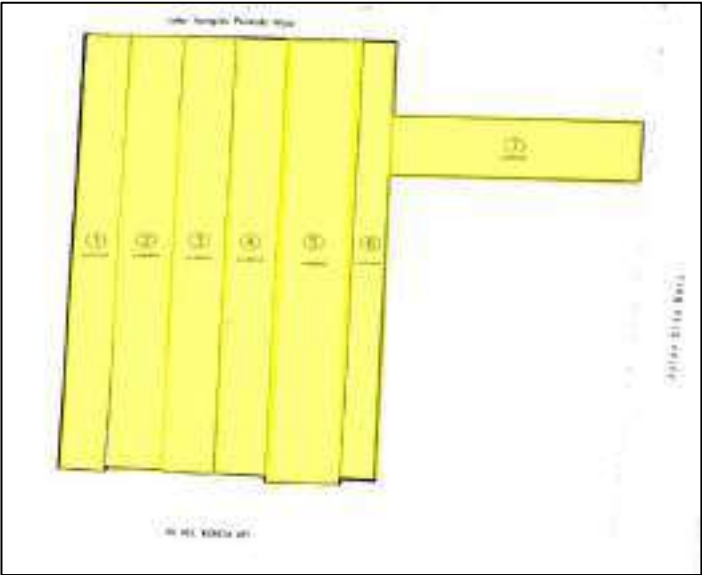
PROGRESS

- 10 bidang sudah dilakukan pembayaran pada tahun 2023 dan sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran.
- Telah dilakukan Pembayaran 1 bidang pada tahun 2024;
- Akan dilakukan Pengajuan penetapan lokasi ke pemerintah kota medan untuk bidang yang belum setuju.
- Sudah dilakukan Verifikasi dokumen perencanaan Pengadaan tanah (DPPT).
- Pengajuan Penetapan lokasi ke Pemerintah Kota Medan pada bulan mei tahun 2023.

TINDAK LANJUT

- Melakukan pendekatan persuasive kepada warga yang belum setuju dengan harga ganti rugi;
- Koordinasi kepada Pemerintah Kota Medan terkait permohonan perubahan zonasi dari perumahan ke sarana pelayanan umum Sehingga bisa melakukan penlok untuk mengakomodir rencana pembangunan stasiun helvetia di lokasi tersebut.

Stasiun Sunggal



KENDALA

- 7 bidang sertifikat tanahnya diagunkan ke bank CIMB Niaga dengan nilai agunan yang melebihi nilai appraisal;
- Bidang tanah sedang dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPU.

LOKASI

Kelurahan Muliorejo,
Kecamatan Sunggal,
Kabupaten Deli Serdang

YANG SUDAH
DIBAYARKAN

7 Bidang
13.149 m² (58%)
Rp 36.432.886.432,- (68%)

TOTAL LUASAN

13.149 m²

SISA BIDANG

0 Bidang

TOTAL BIDANG

7 Bidang
(Total 7 Sertifikat/ Alas Hak
diagunkan di Bank)

ESTIMASI KJPP

Rp 36.432.886.432,-

PROGRESS

- Sudah dilakukan Verifikasi dokumen perencanaan Pengadaan tanah (DPPT).
- Penetapan lokasi dari pemerintah Kab. Deli Serdang pada bulan mei tahun 2023.
- Telah dilakukan musyawarah bentuk ganti kerugian bulan oktober tahun 2023
- Telah diajukan permohonan konsinyasi ke PN Lubuk Pakan pada tgl 13 November 2023
- Telah dibayarkan biaya panjar dan UGK ke PN Lubuk Pakam tgl 19 dan 27 Desember 2023 untuk proses sidang konsinyasi
- Penetapan Konsinyasi telah terbit untuk 7 bidang

TINDAK LANJUT

- Koordinasi dengan BPN terkait Berita Acara Pemutusan Hubungan Hukum atas bidang yang telah di konsinyasi;
- Koordinasi dengan PN terkait kelanjutan pembebasan lahan yang tertunda akibat dalam penyelidikan Bareskrim Polri dugaan TPPU.

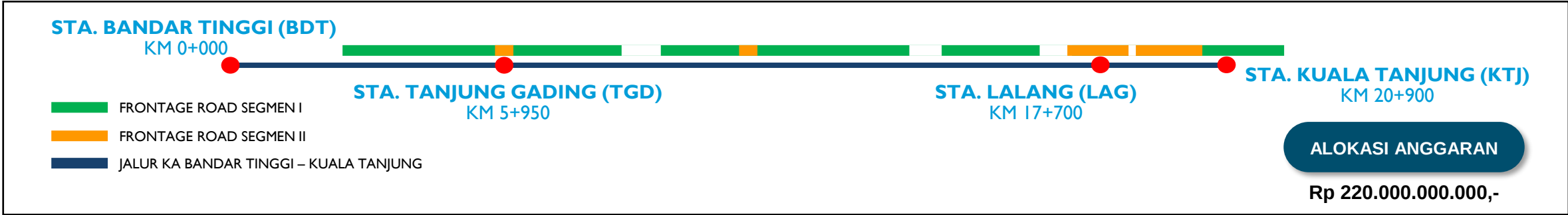
**TUJUAN PENGAJUAN DESCOPING
PEKERJAAN STASIUN DAN EMPLASEMEN SUNGGAL :**

1. Tindaklanjut surat Sesditjen Perkeretaapian Nomor : 101/I/4/K1/DJKA/2024 tanggal 8 Agustus 2024 perihal Laporan Tindaklanjut Pengadaan Lahan di Lokasi Rencana Stasiun Sunggal;
2. Lahan yang diperlukan untuk Stasiun dan Emplasemen Sunggal sampai saat ini belum tersedia sehingga pekerjaan belum bisa dimulai;
3. Waktu pelaksanaan pekerjaan Stasiun selama 10 bulan sehingga pekerjaan belum bisa dimulai;
4. Pekerjaan Stasiun Sunggal dan Emplasemen diperlukan dana sebesar ± 6 M, sedangkan dana sebesar ±20 M (sesuai kontrak);
5. Lahan lokasi Stasiun Sunggal masih jaminan CIMB Niaga, sesuai surat PT. CIMB NIAGA, Tbk pada tanggal 30 Januari 2024;
6. Lahan saat ini proses penyidikan terhadap objek tanah oleh Direktur Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus Bareskrim POLRI

Stasiun Sunggal



PENGADAAN TANAH PADA FRONTAGE ROAD JALUR KA ANTARA BANDAR TINGGI – KUALA TANJUNG



Segmen I

- Terdiri dari 2 Kecamatan & 3 Desa (131 bidang)
- Luas 18.512 m2
- **Sudah dibayarkan:**
- **114 Bidang (87%)**
- **LMAN**
- ✓ 90 bidang (69%)
- ✓ Luas 14.502 M2
- ✓ Nilai: 45.121.209.598
- **RM**
- ✓ 24 bidang (18%)
- ✓ Luas 2.904 M2
- ✓ Nilai: 9.822.485.115

PROGRESS

- 14 bidang yang setuju dengan penawaran oleh Pengadilan dan telah dilakukan Pembayaran UGK di Pengadilan Negeri Kisaran pada tanggal 26 Januari 2023;
- 7 bidang menunggu penetapan konsinyasi dari pengadilan untuk esekusi lahan
- 3 bangunan di atas tanah DAS/tanah negara sudah dilakukan pembayaran tanggal 28 Februari 2024
- 90 bidang sudah dilakukan pembayaran UGK dan beberapa bidang sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran bangunan (pembayaran UGK oleh LMAN) pertanggal 26 maret 2024

KENDALA

- Total 17 bidang yang belum dibayar :**
- 15 bidang akan diproses dengan skema konsinyasi
 - 2 tanah instansi
 - Puskesmas Pembantu (Desa Lalang Kec. Medang Deras)
 - Posyandu (Dusun Sono Desa Lalang)

TINDAK LANJUT

- 15 bidang konsinyasi telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran oleh LMAN dan sedang dilakukan permohonan ke Pengadilan Negeri Kisaran, kemudian UGK dan Biaya Panjar akan di kirim ke Pengadilan pada Tahun 2025;
- 2 bidang tanah instansi sedang koordinasi ke Pemerintah Daerah Batubara untuk proses realokasi

Segmen II

- Terdiri dari 2 Kecamatan & 8 Desa (401 bidang)
- Luas 43.384 M2
- **LMAN**
- ✓ Luas 33.670 M2
- ✓ Nilai: Rp. 124.531.865.789,-
- **Sudah dibayarkan:**
- ✓ 365 bidang (91 %)
- ✓ 344 Bidang Sudah terbayar dan bisa di kerjakan konstruksi
- ✓ 21 Bidang Menunggu Hasil konsinyasi PN Kisaran

PROGRESS

- Telah dilaksanakan penilaian oleh tim apprasial/ KJPP pada tanggal 4 s.d 18 Oktober 2022
- Telah dilakukan musyawarah penetapan bentuk ganti kerugian pada tanggal 7 sd 11 November 2022
- 342 bidang sudah dilakukan pembayaran UGK dan beberapa bidang sudah dilakukan pengosongan dan pembongkaran bangunan
- 23 Bidang telah dititipkan ke PN Kisaran : 2 bidang sudah menerima penawaran, 19 bidang telah dilakukan persidangan, 1 bidang proses di PN Medan, 1 bidang setelah penelaahan panitera sertifikat dan nama termohon berbeda.

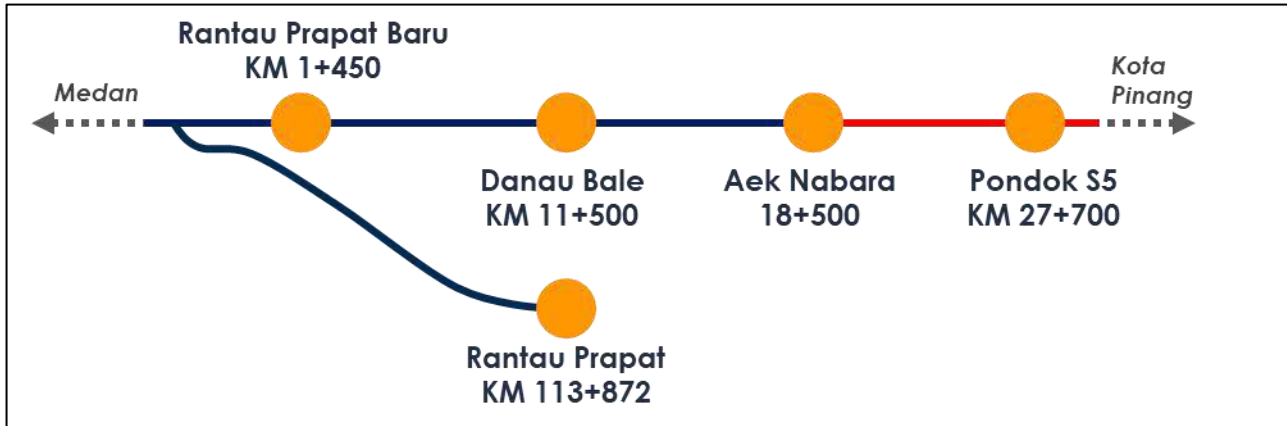
KENDALA

- Ketidak-lengkapan data-data / dokumen yg harus dilampirkan sebagai syarat pembayaran
- Warga tidak setuju dengan nilai yang ditentukan oleh Tim KJPP
- **36 bidang belum dibayarkan :**
- 6 bidang akan di agendakan pembayaran langsung oleh LMAN;
- 3 bidang milik warga dilakukan pengajuan konsinyasi;
- 7 bidang tanah No Name (Pemilik tidak diketahui)
- 3 bidang belum memenuhi ketentuan administrasi oleh LMAN sehingga harus diusulkan kembali;
- 5 bidang dalam proses revisi peta bidang dan danom ke BPN Asahan;
- 5 bidang Rumah Ibadah (4 bidang Gereja, 1 bidang Mushola)
- 2 bidang tanah milik BMN;
 - o BMN qq DJKN/PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
 - o BMN qq DJKN/Gereja Imanuel Brohol
- 5 bidang tanah milik BUMN (PT Inalum desa Simodong dan PT Inalum desa Brohol)

TINDAK LANJUT

- 6 bidang telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran dari LMAN, kemudian akan di Agendakan Pembayaran;
- 3 bidang konsinyasi telah terbit Surat Persetujuan Pembayaran oleh LMAN dan sedang dilakukan permohonan ke Pengadilan Negeri Kisaran;
- 7 bidang No Name dapat langsung dilakukan Eksekusi;
- 3 bidang akan diajukan kembali pembayaran langsung ke LMAN;
- 5 bidang revisi peta bidang dan danom di BPN Asahan
- 5 bidang rumah ibadah, BPN Asahan Telah Bersurat Kepada Pihak Yang Berhak Perihal Pemberitahuan Bahwa Bidang Tanah Akan Dititipkan Di Pengadilan;
- 2 bidang sudah diajukan surat dari BTP Medan Nomor KU.003/4/13/BTP-MDN/2024 Tanggal 18 Maret 2024 ke DJKN Sumut, dan Status Tanah Belum Jelas, Belum Adanya Surat Penyerahan Aset Dari Eks Otorita Ke Pihak Terkait.
- 5 bidang masih dalam proses internal inalum yaitu menunggu persetujuan direksi.

PENGADAAN TANAH PADA PEMBANGUNAN JALUR KA LINTAS RANTAU PRAPAT – KOTA PINANG



Total Bidang = 762 Bidang (7 Kecamatan & 18 Desa/Kelurahan)
Luas = 2.591.110 m²

KEBUTUHAN PENDANAAN RANTAUPRAPAT – KOTA PINANG

- LMAN: Rp. 219,074,210,684
- RUPIAH MURNI (RM): Rp. 56,215,040,000

PROGRESS

- **Total Progres Pengadaan Tanah** saat ini (per 11 Mei 2023) sebesar **93,3 % (710 bidang)**
 - ✓ LMAN = 693 bidang (91,1%)
 - ✓ RM = 17 bidang (2,2%) merupakan lahan PTPN III
- Masa Waktu Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalur KA Lintas Rantau Prapat – Kota Pinang telah berakhir.
- Maka harus dilakukan Pengajuan Penetapan Lokasi dan DPPT kembali.
- Saat ini masih dalam tahap usulan anggaran BOBP Pengadaan Tanah Lintas Rantau Prapat – Kota Pinang untuk melakukan DPPT ulang.

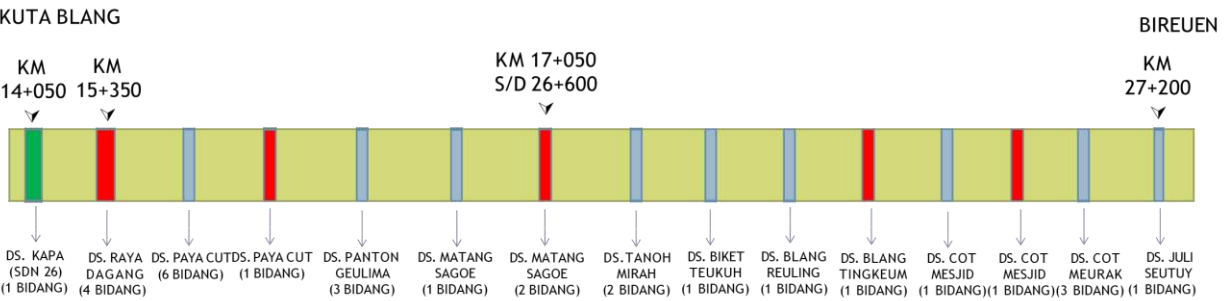
KENDALA

Total 52 bidang yang belum dibayarkan sebagai berikut:

- 8 bidang Rencana Pengajuan Pembayaran LMAN
- 30 bidang Revisi peta bidang dan daftar nominatif oleh BPN
- 1 bidang tanah instansi
- 13 bidang masih dilakukan pendekatan secara persuasive untuk bidang / warga yang masih belum setuju. **13 Bidang terdiri dari:** 3 bidang PT Sutra Matra Abadi, 7 bidang DL Sitorus (belum melengkapi berkas), 3 bidang warga tidak diketahui keberadaanya (saran dari BPN agar diusulkan skema konsinyasi)

TINDAK LANJUT

- Akan dilakukan DPPT Kembali mengingat Penlok sudah habis dan tidak dapat di perpanjang
- 30 Bidang masih menunggu hasil revisi BPN Labuhanbatu dan BPN Labuhanbatu Selatan
- 1 bidang (Sekolah Dasar) sedang mentukan tanah pengganti dengan pihak desa tersebut, dan sambil melengkapin berkas yang kurang
- 13 Bidang akan dilakukan pengajuan dengan skema Konsinyasi bagi warga yang belum setuju



KETERANGAN :

- TANAH MASYARAKAT, SUDAH BEBAS
- TANAH MASYARAKAT, BELUM BEBAS
- TANAH WAKAF, BELUM BEBAS
- TANAH FASILITAS UMUM, BELUM BEBAS

PROGRESS PEMEBBASAN TANAH

KEBUTUHAN		REALISASI		SISA BELUM BEBAS	
URAIAN	VOLUME	VOLUME	%	VOLUME	%
PANJANG JALUR	15 KM'JR	14,3 KM'JR	95,3 %	0,7 KM'JR	4,7 %
LUAS KEBUTUHAN	449.099 M2	434.848 M2	96,83 %	14.521 M2	3,17 %
JUMLAH PERSIL	672 PERSIL	643 PERSIL	95,68 %	29 PERSIL	4,32 %

INFORMASI

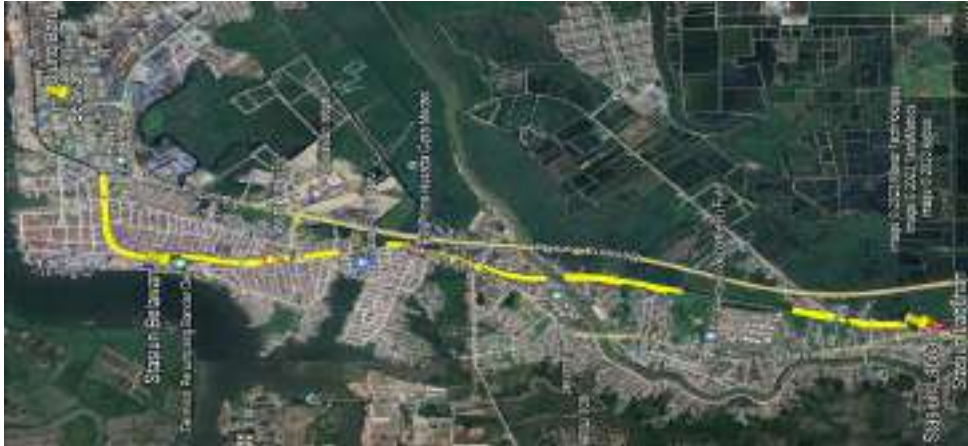
- Kegiatan Pelaksanaan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalur Rel Kereta Api Antara Kuta Blang – Bireuen sepanjang 15 Km merupakan bagian dari Program Pembangunan Jalur Kereta Api Aceh Lintas Bireuen – Lhokseumawe sepanjang 54,6 Km.
- Pelaksanaan Pengadaan Tanah Antara Kuta Blang – Bireuen telah dilaksanakan mulai Tahun 2015.
- Panjang Jalur yang akan dibebaskan 15 Km,
- Kebutuhan tanah seluas 449.099 M2
- Jumlah Pemilik/Persil adalah 672 Pemilik/Persil
- Status Tanah : Sudah Bersertifikat
- Wilayah adminitrasi yang dilewati terdiri dari :
 - 1 (satu) Kabupate
 - 3 (tiga) Kecamatan
 - 21 (dua puluh satu) Desa.
- Status Tanah : Sudah Bersertifikat

KENDALA

- Anggaran untuk lanjutan Pengadaan Lahan untuk pembangunan jalur rel kereta api antara Kutablang – Bireuen diusulkan pada tahun 2025
- Masa Penetapan Lokasi sudah berakhir

TINDAK LANJUT

- Anggaran untuk lanjutan Pengadaan Lahan untuk pembangunan jalur rel kereta api antara Kutablang Bireuen telah tersedia pada DIPA TA 2025 (diblokir)
- Melakukan Koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Aceh terkait Penlok



Kebutuhan Lahan Berdasarkan **Data Rumaja**
Rumija 12 m kanan dan 12 m kiri dari as track
 = **74.550 m²**

**Maka dari itu jumlah kebutuhan lahan untuk
Penertiban Lahan Labuhan - Belawan adalah
sebesar Rp. 42.323.409.117,-**

- Telah menguasai dan memanfaatkan tanah secara fisik paling singkat 10 (sepuluh) tahun secara terus menerus; dan
- Menguasai dan memanfaatkan tanah dengan itikad baik secara terbuka, serta tidak diganggu gugat, diakui dan dibenarkan oleh pemilik hak atas tanah dan/atau lurah/kepala desa setempat.

NO	URAIAN PEKERJAAN	BULAN (2025)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mengusulkan SK Tim Satgas ke Pemkot atau Pemrov												
2	Melakukan pendataan, verifikasi dan validasi atas bidang tanah yang dikuasai oleh Masyarakat												
3	Mengusulkan bentuk Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan												
4	Menunjuk Pihak Independen untuk menghitung besaran nilai santunan												
5	Penyusunan Rekomendasi dan Penerbitan SK Walikota perihal Daftar Masyarakat yang berhak menerima santunan												
6	Pemberian Santunan Kepada Pihak Yang Berhak												
	Pelaksanaan Pembongkaran dan Pembersihan Lahan												

[illegible]



**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**



TERIMA KASIH



PEMBANGUNAN JALUR KA LINTAS MEDAN – BINJAI (MYC 2022 – 2025)

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

 btp_medan  BTP Medan  (061) 88814922  (061) 8883611  btpsumbagut@dephub.go.id

JL. KENANGA RAYA NO. 37B MEDAN SELAYANG 20132 KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA

30 Juni s.d 6 Juli 2025

PROJECT PROFILE

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



PAKET PEKERJAAN

- 7 Paket Pekerjaan Konstruksi
- 4 Paket Pekerjaan Supervisi
- 1 Paket Pekerjaan Pemantauan RKLRL

LINGKUP PEKERJAAN

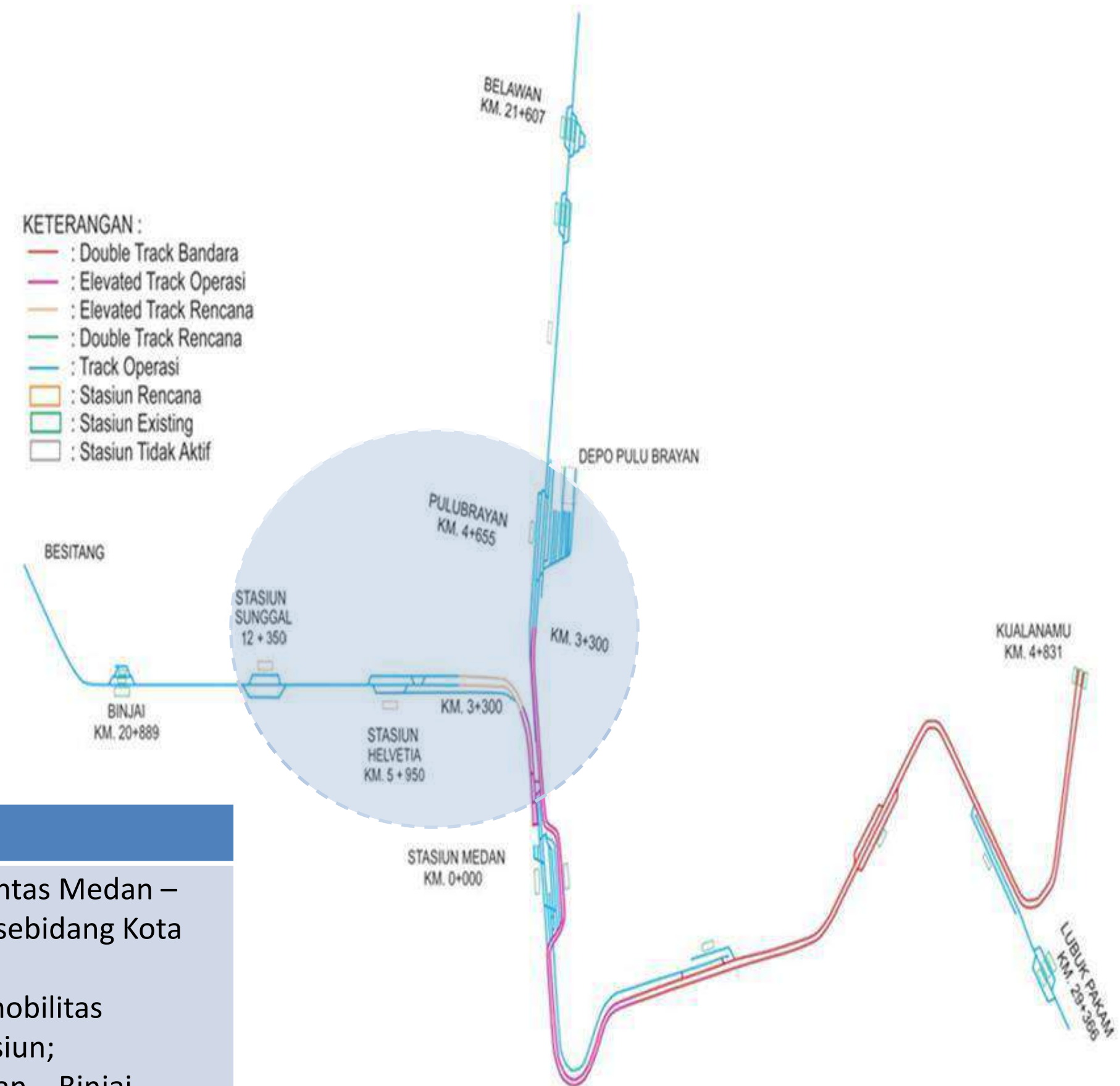
- Elevated Track
- At Grade Double Track Sepanjang 3,1 KM
- Pembangunan 2 Stasiun Baru (Stasiun Sunggal & Stasiun Helvetia) termasuk Emplasemen
- Pengembangan Stasiun Medan
- Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi

LOKASI PEKERJAAN

Di Lintas Medan – Binjai, Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai
PANJANG LINTAS : 6 KM'SP

KETERANGAN :

- : Double Track Bandara
- : Elevated Track Operasi
- : Elevated Track Rencana
- : Double Track Rencana
- : Track Operasi
- : Stasiun Rencana
- : Stasiun Existing
- : Stasiun Tidak Aktif



OUTPUT

- Menambah jalur emplasemen Medan Atas dari 2 Jalur menjadi 4 Jalur
- Menambah 2 Stasiun Baru
- Double Track sepanjang 6 Km'sp

OUTCOME

- Mengurangi kemacetan pada Lintas Medan – Binjai khususnya di perlintasan sebidang Kota Medan;
- Meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat di sekitar lokasi Stasiun;
- Perkiraan Frekuensi Lintas Medan – Binjai sebanyak 56 KA/hari.

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai



NAMA PAKET	NILAI KONTRAK (ADD)	STATUS	PROGRES FISIK			PROGRES KEUANGAN		
			RENCANA	REALISASI	DEVIASI	RENCANA	REALISASI	DEVIASI
JLKAMB 1	Rp 126.899.236.000,00	Belum Selesai	55,242%	53,768%	1,474%	52,000%	46,547%	-5,45%
JLKAMB 2	Rp 184.900.998.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
JLKAMB 3	Rp 171.943.653.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
JLKAMB 4	Rp 142.722.758.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%
JLKAMB 5	Rp 196.759.767.000,00	Belum Selesai	77,8979%	78,0680%	0,17%	78,635%	78,35%	-0,3%
JLKAMB 6	Rp 385.916.727.000,00	Belum Selesai	22,2584%	22,3459%	0,0875%	35,30%	30,19%	-5,11%
JLKAMB 7	Rp 94.801.958.000,00	Belum Selesai	51,3721%	52,001%	0,629%	65,04%	59,08%	-5,97%
SPRV 1	Rp 18.675.013.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	90,16%	-23,79%
SPRV 2	Rp 5.176.712.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	89,47%	-20,84%
SPRV 3	Rp 10.432.100.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	91,53%	-13,51%
SPRV 4	Rp 2.917.152.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	90,88%	-15,00%
RKL RPL JLKAMB	Rp 2.702.343.000,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	89,16%	-21,80%
P-BTLMB	Rp 26.213.369.472,00	Selesai	100%	100%	0%	100%	100%	0%

PROGRES FISIK KUMULATIF s.d 6 JULI 2025		
RENCANA	REALISASI	DEVIASI
67,42%	67,37%	- 0,04%

PROGRES KEU KUMULATIF s.d 6 JULI 2025		
RENCANA	REALISASI	DEVIASI
67,37 %	67,37 %	0 %

KENDALA & TINDAK LANJUT

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETA APIAN



NAMA PAKET	KENDALA	TINDAK LANJUT
JLKAMB 1	<ol style="list-style-type: none">1. Penyedia mengajukan klaim berdasarkan pasal kompensasi pada SSUK dan SSKK2. Penyedia mengusulkan untuk menyelesaikan Pekerjaan Membutuhkan Anggaran 150% dari Kontrak Awal.	Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP
JLKAMB 5	<ol style="list-style-type: none">1. Penyedia mengajukan klaim berdasarkan pasal Kompensasi pada SSUK dan SSKK2. Dikarenakan Adanya Pengesahan Desain Stasiun berdasarkan surat Direktur Prasarana Januari 2024, penyedia mengusulkan anggaran 150%(perkiraan awal) dari Kontrak Awal.	Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP



KENDALA & TINDAK LANJUT

Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN



NAMA PAKET	KENDALA	TINDAK LANJUT
JLKAMB 6	<p>1. Penyedia mengajukan klaim berdasarkan pasal Kompensasi pada SSUK dan SSKK</p> <p>2. Dikarenakan adanya review desain yang dilakukan serta staging pelaksanaan sebanyak 5x, serta dampak pembongkaran pada stasiun aktif. Penyedia mengusulkan anggaran 130% dari kontrak Awal</p>	Diperlukan kajian Hukum dan perlu dilakukan Audit dan review oleh BPKP
JLKAMB 7	Addendum pekerjaan bangunan ER dan stagging di Stasiun Medan bawah	Segera melengkapi data dukung addendum





TERIMA KASIH

THANK YOU

**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B MEDAN SELAYANG 20132
KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA



btp_medan



BTP Medan



(061) 88814922



(061) 8883611



btpsumbagut@dephub.go.id

DOKUMENTASI KEGIATAN



Emplasement sisi Utara stasiun Medan



Emplasement area peron Stasiun Medan



JPO Stasiun Medan



Stokyard Besi



Akses jalan Selatan



P 37



LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan		
A. Surat Diterima Tanggal terima/surat : 18 Juli / 18 Juli Dari : Kasi Sarkes Nomor Surat : 564/K4/VII/2025 Perihal : ND Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan No. Agenda : 1404		
B. Diteruskan Kepada:		
☒ K1 Kasubbag Tata Usaha	☐ P1 PPK Sumut I (Binjai - Besitang)	
☐ K2 Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA	☐ P2 PPK Sumut II (Medan - Binjai)	
☒ K3 Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian	☐ P3 PPK Sumut III (Bandar Tinggi - Kuala Tanjung, Kisaran - Rantau Prapat, Rantau Prapat - Kota Pinang)	
☐ K4 Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	☐ P4 PPK Sumut IV (Medan - Belawan)	
☐ U1 Pejabat Penguji Tagihan/ Penandatangan Surat Perintah Membayar (P3-SPM)	☐ P5 PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh	
☐ U2 Bendahara Pengeluaran/ Pemegang Uang Muka (PUM)/SAK	☐ P6 PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi	
☐ U3 Bendahara Penerima	☐ P7 PPK Perawatan dan Pengoperasian Prasarana (IMO) dan Keperintisan	
☐ KSP1 Koordinator Satuan Pelayanan Tebing Tinggi	☐ P8 PPK Rutin	
☐ KSP2 Koordinator Satuan Pelayanan Rantau Prapat	☐ P9 PPK Studi dan Desain Pembangunan	
☐ KSP3 Koordinator Satuan Pelayanan Lhokseumawe	☐ P10 Bendahara Material	
☐ KSP4 Koordinator Satuan Pelayanan Pangkalan Berandan	☐ P11 Kordinator SBMN	
	☐ S Sekretaris / Arsip	
C. Sifat Disposisi: ☐ Sangat Segera ☐ Segera ☐ Biasa		
☒ Untuk Diselesaikan	☐ Untuk Diketahui	☐ Siapkan Bahan
☒ Untuk Ditindaklanjuti	☐ Untuk Dipergunakan	☐ Monitor
☒ Teliti dan Proses	☐ Jadwalkan	☐ Diteruskan ke...
☒ Bahas/Telaah/Evaluasi	☐ Hadir Bersama Saya	☒ Dikoordinasikan dengan...
☒ Laporkan	☐ Hadir Mewakili	☐ File
Disposisi : <i>pasir lanjut . tl. 18/7</i>		



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor: 564/K4/VII/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
Hal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025
Seksi Sarana dan Keselamatan
Tanggal : 18 Juli 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – Itjen 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.



Aryo Erlangga
NIP 198409092010121003

CAPAIAN KINERJA SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN TW II TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK	TARGET BULAN JUNI	REALISASI BULAN JUNI	CAPAIAN KINERJA BULAN JUNI	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.6 Persentase Penurunan Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	10,00	-	21	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada tahun 2024 sebanyak 48 keterjadian Jumlah Kejadian gangguan Operasional Perjalanan Kereta api pada perlintasan sebidang pada tw 2 2025, sampai dengan bulan juni 2025 berjumlah 21 kejadian. Untuk meningkatkan keselamatan, Seksi Sarana dan Keselamatan BTP kelas I Medan telah melaksanakan beberapa kegiatan Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Mengadakan rapat Finalisasi dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Lintas Kisaran – Rantauprapat Di Wilayah Kabupaten Asahan dan di Lintas Medan – Binjai di Wilayah Kota Binjai; Melakukan kegiatan Pemeriksaan Bersama pada Perlintasan Sebidang; Mengadakan Rapat Koordinasi Upaya Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang; Melakukan Kegiatan Pemantauan Perlintasan Sebidang dan Identifikasi Ketinggian Permukaan Perlintasan. 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Monitoring dan Evaluasi Perlintasan Sebidang 2 Melanjutkan upaya Perjanjian Kerja Sama peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur lain yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi. 3 Melaksanakan sosialisasi terkait upaya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang pada jalur-jalur yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan tinggi
						<ul style="list-style-type: none"> Sampai TW II Tahun 2025 tidak terdapat 0 kejadian kecelakaan KA. Sehingga Capaian di TW 2 yaitu 100%. 	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya, untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian, antara lain :</p>

	IKK.7 Tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	100,00	100,00	100,00	100,00	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan keselamatan transportasi perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan; <ol style="list-style-type: none"> 1 Melaksanakan kegiatan inspeksi keselamatan perkeretaapian dalam rangka periode libur nasional, cuti Bersama dan hari raya idul adha Tahun 2025 2 Melakukan Identifikasi Kecelakaan KA Putri Deli dengan Kendaraan Roda 4 di KM 35+800/700 Petak Jalan Sta. Perbaungan (Pba) – Sta. Lubuk Pakam (Lpb) di Kabupaten Deli Serdang 3 Pemeriksaan Bersama Sarana Milik Negara Kereta Inspeksi SI 3 11 01 dan Kereta Ukur SU 3 17 02 4 Kegiatan Pendampingan Pemeriksaan Bersama Sarana Milik Negara Lokomotif CC 300 14 01, MTT SR 3 14 05, dan MTT SR 3 14 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pengawasan Keselamatan Perkeretaapian di Daerah Rawan Bencana Alam 2 Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian. 3 Pengawasan Kelaikan dan Kesiapoperasian Sarana Perkeretaapian. 4 Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 5 Monitoring Tindak Lanjut Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
--	--	--------	--------	--------	--------	--	---

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan



Aryo Erlangga
NIP 198409092010121003

**LAMPIRAN DATA DUKUNG KEJADIAN GANGGUAN OPERASIONAL DI
PERLINTASAN SEBIDANG SAMPAI TW II 2025**

NO	LINTAS	KM	JUMLAH TEMPERAN
1	MEDAN - BELAWAN	14+100	1
		19+6/7	1
		20+7/8	1
		14+000	1
		13+600	1
2	MEDAN - TANJUNG BALAI	6+100	1
		6+500	1
		12+1/2	1
		19+8/9	1
		71+800	1
		35+100	1
		117+600	1
		58+0/1	1
3	KISARAN - RANTAUPRAPAT	5+1/2	1
		8+600	1
		56+6/7	1
4	TEBING TINGGI - SIANTAR	47+1/2	1
5	BANDAR TINGGI-KUALA TANJUNG	12+100	2
		15+800	1
6	BINJAI - KUALA BINGI		
7	BUNGKAIH - KRUENG GEUKEUH	2+3/4	1
			21
	*DIUPDATE 8 JULI		



LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

A Surat Diterima

Tanggal terima/surat : **18 Juli / 18 Juli**
Dari : **Kasi LLAKA**
Nomor Surat : **494/K2/VII/2025**
Perihal : **Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api**

No. Agenda : **1408**

B. Diteruskan Kepada:

☒ K1	Kasubbag Tata Usaha	☐ P1	PPK Sumut I (Binjai - Besitang)
☒ K2	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA	☐ P2	PPK Sumut II (Medan - Binjai)
☐ K3	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian	☐ P3	PPK Sumut III (Bandar Tinggi - Kuala Tanjung, Kisaran - Rantau Prapat, Rantau Prapat - Kota Pinang)
☐ K4	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	☐ P4	PPK Sumut IV (Medan - Belawan)
☐ U1	Pejabat Penguji Tagihan/ Penandatangan Surat Perintah Membayar (P3-SPM)	☐ P5	PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh
☐ U2	Bendahara Pengeluaran/ Pemegang Uang Muka (PUM)/SAK	☐ P6	PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
☐ U3	Bendahara Penerima	☐ P7	PPK Perawatan dan Pengoperasian Prasarana (IMO) dan Keperintisan
☐ KSP1	Koordinator Satuan Pelayanan Tebing Tinggi	☐ P8	PPK Rutin
☐ KSP2	Koordinator Satuan Pelayanan Rantau Prapat	☐ P9	PPK Studi dan Desain Pembangunan
☐ KSP3	Koordinator Satuan Pelayanan Lhokseumawe	☐ P10	Bendahara Material
☐ KSP4	Koordinator Satuan Pelayanan Pangkalan Berandan	☐ P11	Kordinator SBMN
		☐ S	Sekretaris / Arsip

C. Sifat Disposisi:

☐ Sangat Segera

☐ Segera

☐ Biasa

☒ Untuk Diselesaikan
☒ Untuk Ditindaklanjuti
☒ Teliti dan Proses
☒ Bahas/Telaah/Evaluasi
☒ Laporkan

☐ Untuk Diketahui
☐ Untuk Dipergunakan
☐ Jadwalkan
☐ Hadir Bersama Saya
☐ Hadir Mewakili

☐ Siapkan Bahan
☐ Monitor
☐ Diteruskan ke...
☒ Dikoordinasikan dengan...
☐ File

Disposisi :

- UK & TL
R 10/5
17



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor: 494/K2/VII/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Hal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025
Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Tanggal : 18 Juli 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – Itjen 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025 Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.



Edi Widiarto
NIP 198604122008121001

CAPAIAN KINERJA SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KA TW II TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK	TARGET BULAN JUNI	REALISASI BULAN JUNI	CAPAIAN KINERJA BULAN JUNI	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.4 Pemenuhan target angkutan kereta api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	19,20	9,60	9,22	96,04	<ul style="list-style-type: none"> Untuk realisasi pada TW II sampai dengan bulan Juni 2025, untuk angkutan penumpang adalah 3.191.028 Orang dan angkutan barang adalah 399.324 ton barang. Pada bulan juni mempunyai target 9,60% dan Realisasi 9,22% sehingga capaian bulan mei yaitu 96,04%. Kegiatan yang dilakukan pada TW 2 2025; <ol style="list-style-type: none"> Melakukan rapat Pembahasan dengan PT Railink terkait perpanjangan KA Bandara Srilawangsa sampai dengan stasiun Lubuk Pakam. Dimana terdapat potensi bangkitan penumpang Lubuk Pakam – Medan yang cukup tinggi dan lubuk pakam masih termasuk dalam wilayah Aglomerasi Mebidangro Melakukan pendampingan dari Tim Verifikasi DJKA (Ditlalin) terkait verifikasi lapangan Kewajiban Pembayaran PSO pada Triwulan 2 2025 Melakukan rampchcek kelengkapan SPM dalam perjalanan KA dan stasiun KA yang dilaksanakan pada 23 juni-4 Juli 2025 untuk menilai pemenuhan atas SPM Angkutan orang dengan KA di perjalanan dan stasiun Melaksanakan Pemantauan dan evaluasi terhadap lalu lintas dan Angkutan Kereta Api pada TW 2 2025. 	Berdasarkan hasil pengawasan/evaluasi, maka diperlukan upaya evaluasi rute, frekuensi, dan jadwal KA dengan tingkat okupansi penumpang yang masih rendah serta diperlukan upaya optimalisasi layanan angkutan eksisting, terutama komoditas utama seperti BBM, petikemas, dan CPO agar volume angkutan dapat dimaksimalkan
	IKK.5 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	100,00	100,00	93,44	93,44	<ul style="list-style-type: none"> Pada bulan Februari terdapat gagal operasi sarana Cut Mutia dikarenakan sedang dilaksanakan perawatan P24 pada sarana Cut Mutia pada tanggal 22-30 Juni 2025. Kegiatan Perintis yang dilakukan; <ol style="list-style-type: none"> Melakukan Kegiatan Verifikasi Administrasi dan Verifikasi lapangan setiap triwulan untuk memastikan kegiatan keperintisan sudah dilaksanakan sesuai dengan kontrak; Melaksanakan Pemantauan dan evaluasi terhadap lalu lintas dan Angkutan Kereta Api Perintis pada TW 2 2025 	Upaya peningkatan kinerja yang akan dilakukan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Tiriwulan III 2025 untuk menaikkan okupansi penumpang perintis yaitu dengan melakukan kegiatan promosi KA Cut Mutia pada masyarakat setempat.

Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA



Edi Widiarto
NIP 198604122008121001

ANGKUTAN PENUMPANG 2025

BULAN	NAMA KA																TOTAL
	SRIBILAH UTAMA		SRIBILAH FAKULTATIF		PUTRI DELI		BANDARA		SRILELAWANGSA		SIANTAR EKSPRES		DATUK BELAMBANGAN		CUT MEUTIA		
JANUARI	55.490	55.490	11.289	11.289	107.601	107.601	95.015	95.015	216.414	216.414	42.224	42.224	11.366	11.366	4.941	4.941	544.340
FEBRUARI	43.987	43.987	3.894	3.894	95.893	95.893	82.666	82.666	213.758	213.758	36.568	36.568	13.302	13.302	8.291	8.291	498.359
MARET	48.522	48.522	9.240	9.240	98.836	98.836	72.498	72.498	188.344	188.344	37.563	37.563	3.033	3.033	299	299	458.335
APRIL	64.630	64.630	15.310	15.310	117.315	117.315	97.596	97.596	238.584	238.584	47.376	47.376	9.879	9.879	6.158	6.158	596.848
MEI	60.859	60.859	869	869	108.660	108.660	89.275	89.275	227.046	227.046	43.216	43.216	6.843	6.843	4.911	4.911	541.679
JUNI	73.715	73.715	0	0	111.531	111.531	87.151	87.151	226.590	226.590	44.141	44.141	5.559	5.559	2.780	2.780	551.467
JULI																	0
AGUSTUS																	0
SEPTEMBER																	0
OKTOBER																	0
NOVEMBER																	0
DESEMBER																	0
TOTAL	347.203		40.602		639.836		524.201		1.310.736		251.088		49.982		27.380		3.191.028
MAX	73.715		15.310		117.315		97.596		238.584		47.376		13.302		8.291		596.848
MIN	43.987		0		95.893		72.498		188.344		36.568		3.033		299		458.335

KA ANTARKOTA
KA PERKOTAAN

ANGKUTAN BARANG 2025

BULAN	KOMODITI														TOTAL	
	PETIKEMAS		BBM		CPO		LATEKS		BHP		INTI SAWIT		LAIN-LAIN			
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
JANUARI	41.069	28.684	32.406	28.678	11.615	15.224	784	340	720	630	-	-	590	-	160.740	73.556
FEBRUARI	19.118	30.358	28.125	31.154	11.226	5.451	732	3.166	700	720	-	-	1.560	-	132.310	70.849
MARET	36.014	28.684	30.388	28.678	11.886	15.224	372	340	720	630	169	-	-	-	153.105	73.556
APRIL	29.728	26.986	34.247	34.041	12.581	1.137	336	170	630	690	162	-	-	-	140.708	63.024
MEI	43.908	30.680	32.372	34.180	12.092	5.078	503	255	630	690	163		-	-	160.551	70.883
JUNI	37.041	5.598	30.083	30.466	15.149	10.411	535	336	690	645	164	-	-	-	131.118	47.456
JULI	37.675		34.243		17.878		507		810		164		590		91.867	0
AGUSTUS	35.289		31.183		17.847		422		780		214		-		85.735	0
SEPTEMBER	34.818		26.171		18.095		421		720		204		-		80.429	0
OKTOBER	29.729		26.326		19.429		335		810		240		-		76.869	0
NOVEMBER	29.392		27.188		19.457		446		800		169		-		77.452	0
DESEMBER	26.204		27.494		17.169		340		690		-		-		71.897	0
TOTAL	399.985	150.990	360.226	187.197	184.424	52.525	5.733	4.607	8.700	4.005	1.649	0	2.740	0	1.362.781	399.324
MAX	43.908	30.680	34.247	34.180	19.457	15.224	784	3.166	810	720	240	0	1.560	0	160.740	73.556
MIN	19.118	5.598	26.171	28.678	11.226	1.137	335	170	630	630	162	0	590	0	71.897	47.456

OTP KA PENUMPANG



Januari 2025

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
BANDARA RAILINK	MDN - KNM PP	1550	744	0	0	48.0%	743	741	100%	100%
SRIBILAH UTAMA	MDN - RAP PP	248	224	2	5	91.4%	222	220	99%	98%
TANJUNG BALAI EKSPRES	MDN - TNB PP	62	0	0	0	0.0%	0	0	0%	0%
AMIR HAMZAH	BIJ - BSG PP	186	0	0	0	0.0%	0	0	0%	0%
DATUK BELAMBANGAN	TBI - LAG PP	124	124	0	0	100.0%	124	124	0%	0%
PUTRI DELI	MDN - TNB PP	186	186	0	2	100.0%	185	185	99%	99%
SIANTAR EKSPRES	MDN - SIR PP	124	124	0	0	100.0%	124	123	100%	99%
SRILELAWANGSA	MDN - BIJ PP	620	558	0	0	90.0%	557	557	100%	100%
BELAWAN INDAH	MDN - BLW PP	124	0	0	0	0.0%	0	0	0%	0%
CUT MEUTIA	KRG - KBL PP	248	248	0	0	100.0%	248	248	100%	100%
JML/RERATA		3472	2208	0	1	63.6%	2203	2198	99.8%	99.5%

Februari 2025

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SRILELAWANGSA BANDARA	MDN - KNM PP	672	672	0	0	100.0%	672	671	100%	100%
SRIBILAH UTAMA	MDN - RAP PP	224	192	0	3	87.4%	192	189	100%	98%
AMIR HAMZAH	BIJ - BSG PP	168	0	0	0	0.0%	0	0	0%	0%
DATUK BELAMBANGAN	TBI - LAG PP	112	109	0	0	97.0%	109	109	0%	0%
PUTRI DELI	MDN - TNB PP	168	168	2	3	100.0%	167	163	99%	97%
SIANTAR EKSPRES	MDN - SIR PP	112	112	0	5	100.0%	112	111	100%	99%
SRILELAWANGSA	MDN - BIJ PP	560	560	0	0	100.0%	560	560	100%	100%
CUT MEUTIA	MUS - KBL PP	224	201	0	0	91.8%	201	201	100%	100%
JML/RERATA		2240	2014	0	1	89.9%	2013	2004	100.0%	99.5%

Maret 2025

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SRILELAWANGSA BANDARA	MDN - KNM PP	744	744	0	0	100.0%	744	744	100%	100%
SRIBILAH UTAMA	MDN - RAP PP	248	218	8	20	88.3%	216	214	99%	98%
AMIR HAMZAH	BIJ - BSG PP	186	0	0	0	0.0%	0	0	0%	0%
DATUK BELAMBANGAN	TBI - LAG PP	124	124	0	0	100.0%	124	124	0%	0%
PUTRI DELI	MDN - TNB PP	186	186	0	0	100.0%	186	186	100%	100%
SIANTAR EKSPRES	MDN - SIR PP	124	124	0	0	100.0%	124	123	100%	99%
SRILELAWANGSA	MDN - BIJ PP	620	620	0	0	100.0%	620	619	100%	100%
CUT MEUTIA	MUS - KBL PP	248	248	0	0	100.0%	248	248	100%	100%
JML/RERATA		2480	2264	1	2	91.3%	2262	2258	99.9%	99.7%

April 2025

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SRILELAWANGSA BANDARA	MDN - KNM PP	720	720	0	0	100.0%	720	720	100%	100%
SRIBILAH UTAMA	MDN - RAP PP	240	218	0	2	89.3%	218	214	100%	98%
AMIR HAMZAH	BIJ - BSG PP	180	0	0	0	0.0%	0	0	0%	0%
DATUK BELAMBANGAN	TBI - LAG PP	120	120	3	2	100.0%	118	118	0%	98%
PUTRI DELI	MDN - TNB PP	180	180	0	1	100.0%	180	179	100%	99%
SIANTAR EKSPRES	MDN - SIR PP	120	120	0	1	100.0%	120	118	100%	98%
SRILELAWANGSA	MDN - BIJ PP	600	600	0	0	100.0%	600	597	100%	100%
CUT MEUTIA	MUS - KBL PP	240	240	0	0	100.0%	240	240	100%	100%
JML/RERATA		2400	2198	0	1	91.6%	2196	2186	99.9%	99%

Mei 2025

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SRILELAWANGSA BANDARA	MDN - KNM PP	744	744	0	0	100,0%	744	742	100%	100%
SRIBILAH UTAMA	MDN - RAP PP	248	194	0	0	80,0%	194	194	100%	100%
AMIR HAMZAH	BIJ - BSG PP	186	0	0	0	0,0%	0	0	0%	0%
DATUK BELAMBANGAN	TBI - LAG PP	124	124	0	0	100,0%	124	123	0%	0%
PUTRI DELI	MDN - TNB PP	186	186	0	1	100,0%	186	185	100%	99%
SIANTAR EKSPRES	MDN - SIR PP	124	124	0	3	100,0%	124	122	100%	98%
SRILELAWANGSA	MDN - BIJ PP	620	620	0	0	100,0%	619	619	100%	100%
CUT MEUTIA	MUS - KBL PP	248	248	0	0	100,0%	248	248	100%	100%
JML/RERATA		2480	2240	0	1	90,3%	2239	2233	100,0%	99,7%

Juni 2025

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SRILELAWANGSA BANDARA	MDN - KNM PP	816	720	0	0	86.7%	720	720	100%	100%
SRIBILAH UTAMA	MDN - RAP PP	272	180	0	1	65.0%	180	179	100%	99%
AMIR HAMZAH	BIJ - BSG PP	204	0	0	0	0.0%	0	0	0%	0%
DATUK BELAMBANGAN	TBI - LAG PP	136	120	0	0	86.7%	120	119	0%	0%
PUTRI DELI	MDN - TNB PP	204	180	0	0	86.7%	180	179	100%	99%
SIANTAR EKSPRES	MDN - SIR PP	136	120	0	0	86.7%	120	120	100%	100%
SRILELAWANGSA	MDN - BIJ PP	680	600	0	0	86.7%	600	600	100%	100%
CUT MEUTIA	MUS - KBL PP	272	168	0	0	60.0%	168	168	100%	100%
JML/RERATA		2720	2088	0	0	76.8%	2088	2085	100.0%	99.9%

OTP KA BARANG

Januari 2025

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SITARBU EKSPRES	SIR - LBU PP	62	39	-97	-165	62.9%	38	38	97%	97%
KISARBU EKSPRES	KIS - LBU PP	62	14	-72	-177	22.6%	14	14	100%	100%
PERBABEL CPO	PBA-BLW PP	62	28	-20	-15	45.2%	27	27	96%	96%
TEBEL CPO	TBI-BLW PP	62	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
PRANABEL CPO	PRA-BLW PP	62	7	-19	-58	11.3%	7	7	100%	100%
KISABEL CPO	KIS-BLW PP	62	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
PAHABEL CPO	PHA-BLW PP	62	1	-1	-2	1.6%	1	1	100%	100%
RANPABEL CPO	RAP-BLW PP	124	25	-80	-89	20.2%	24	24	96%	96%
PURJAKIS CPO	PUR-KIS PP	62	28	-66	-105	45.2%	27	27	96%	96%
SIBERKIS CPO	SBJ-KIS PP	62	26	0	0	41.9%	26	26	100%	100%
DOLBING CPO	DMR-TBI PP	62	4	12	11	6.5%	3	3	75%	75%
RANBAKU CPO	RAP-BDT-KTJ PP	124	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
PRABA CARGO	PRA-BLW PP	62	39	-124	-203	62.9%	39	39	100%	100%
SITABEL CARGO	SIR-BLW PP	62	36	-60	-147	58.1%	34	34	94%	94%
RANBA CARGO	RAP-BLW PP	62	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
PRAKUTA CARGO	PRA-BDT-KTJ PP	62	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
KUTABA CARGO	KTJ-BLW PP	62	13	-40	-113	21.0%	13	13	100%	100%
JML/RERATA		1178	260	-33	-63	22.1%	253	253	97%	97%

Februari 2025

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SITARBU EKSPRES	SIR - LBU PP	56	48	8	-44	85.7%	42	42	88%	88%
KISARBU EKSPRES	KIS - LBU PP	56	46	-39	-60	82.1%	43	44	93%	96%
PERBABEL CPO	PBA-BLW PP	56	24	-328	-347	42.9%	24	24	100%	100%
PRANABEL CPO	PRA-BLW PP	56	20	-44	-86	35.7%	20	20	100%	100%
KISABEL CPO	KIS-BLW PP	56	41	-25	-105	73.2%	41	41	100%	100%
PAHABEL CPO	PHA-BLW PP	56	1	0	-5	1.8%	1	1	100%	100%
RANPABEL CPO	RAP-BLW PP	56	4	-75	-70	7.1%	4	4	100%	100%
PURJAKIS CPO	PUR-KIS PP	56	20	-47	-76	35.7%	20	20	100%	100%
SIBERKIS CPO	SBJ-KIS PP	56	10	0	0	17.9%	10	10	100%	100%
PRABA CARGO	PRA-BLW PP	56	47	-120	-201	83.9%	47	47	100%	100%
SITABEL CARGO	SIR-BLW PP	56	38	-141	-192	67.9%	38	38	100%	100%
PRAKUTA CARGO	PRA-BDT-KTJ PP	56	37	0	0	66.1%	37	37	100%	100%
KUTABA CARGO	KTJ-BLW PP	56	22	-239	-280	39.3%	22	22	100%	100%
JML/RERATA		728	358	-81	-113	49.2%	349	350	97%	98%

Maret 2025

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SITARBU EKSPRES	SIR - LBU PP	62	54	5	-20	87.1%	48	47	89%	87%
KISARBU EKSPRES	KIS - LBU PP	62	48	162	85	77.4%	35	35	73%	73%
PERBABEL CPO	PBA-BLW PP	62	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
PRANABEL CPO	PRA-BLW PP	62	13	-23	-62	21.0%	13	13	100%	100%
KISABEL CPO	KIS-BLW PP	62	4	-11	-13	6.5%	4	4	100%	100%
PAHABEL CPO	PHA-BLW PP	62	2	-62	-20	3.2%	2	2	100%	100%
RANPABEL CPO	RAP-BLW PP	62	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
PURJAKIS CPO	PUR-KIS PP	62	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
SIBERKIS CPO	SBJ-KIS PP	62	6	0	0	9.7%	6	6	100%	100%
PRABA CARGO	PRA-BLW PP	62	53	-72	-171	85.5%	53	53	100%	100%
SITABEL CARGO	SIR-BLW PP	62	34	-118	-164	54.8%	34	34	100%	100%
PRAKUTA CARGO	PRA-BDT-KTJ PP	62	37	0	0	59.7%	37	37	100%	100%
KUTABA CARGO	KTJ-BLW PP	62	27	-168	-217	43.5%	25	25	93%	93%
JML/RERATA		806	278	-22	-45	34.5%	257	256	92%	92%

April 2025

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SITARBU EKSPRES	SIR - LBU PP	60	54	-97	-143	90.0%	51	51	94%	94%
KISARBU EKSPRES	KIS - LBU PP	60	53	36	-86	88.3%	36	38	68%	72%
PERBABEL CPO	PBA-BLW PP	60	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
PRANABEL CPO	PRA-BLW PP	60	6	-30	-48	10.0%	6	6	100%	100%
KISABEL CPO	KIS-BLW PP	60	4	-5	-15	6.7%	4	4	100%	100%
PAHABEL CPO	PHA-BLW PP	60	8	-20	-32	13.3%	8	8	100%	100%
RANPABEL CPO	RAP-BLW PP	60	1	0	-25	1.7%	1	1	100%	100%
PURJAKIS CPO	PUR-KIS PP	60	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
SIBERKIS CPO	SBJ-KIS PP	60	4	0	0	6.7%	4	4	100%	100%
PRABA CARGO	PRA-BLW PP	60	49	-156	-298	81.7%	49	49	100%	100%
SITABEL CARGO	SIR-BLW PP	60	42	-176	-197	70.0%	42	40	100%	95%
PRAKUTA CARGO	PRA-BDT-KTJ PP	60	9	0	0	15.0%	9	9	100%	100%
KUTABA CARGO	KTJ-BLW PP	60	32	-245	-371	53.3%	32	32	100%	100%
JML/RERATA		780	262	-53	-93	33.6%	242	242	92%	92%

Mei 2025

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SITARBU EKSPRES	SIR - LBU PP	62	54	-53	-86	87.1%	51	51	94%	94%
KISARBU EKSPRES	KIS - LBU PP	62	54	-100	-212	87.1%	48	48	89%	89%
PERBABEL CPO	PBA-BLW PP	62	8	-105	-100	12.9%	8	8	100%	100%
PRANABEL CPO	PRA-BLW PP	62	5	-8	-31	8.1%	5	5	100%	100%
KISABEL CPO	KIS-BLW PP	62	21	-121	-124	33.9%	21	20	100%	95%
PAHABEL CPO	PHA-BLW PP	62	7	-2	-22	11.3%	7	7	100%	100%
RANPABEL CPO	RAP-BLW PP	62	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
PURJAKIS CPO	PUR-KIS PP	62	20	-12	-37	32.3%	20	20	100%	100%
SIBERKIS CPO	SBJ-KIS PP	62	6	0	0	9.7%	6	6	100%	100%
PRABA CARGO	PRA-BLW PP	62	12	-48	-107	19.4%	12	12	100%	100%
SITABEL CARGO	SIR-BLW PP	62	42	-167	-249	67.7%	42	41	100%	98%
PRAKUTA CARGO	PRA-BDT-KTJ PP	62	1	0	0	1.6%	1	1	100%	100%
KUTABA CARGO	KTJ-BLW PP	62	37	-201	-247	59.7%	37	37	100%	100%
JML/RERATA		806	267	-63	-93	33.1%	258	256	97%	96%

Juni 2025

Nama Ka	Relasi	Jumlah Frekuensi		Rata-Rata Kelambatan		Rata-Rata Prosentase Frekuensi	Ketepatan		Prosentase	
		Program Gapeka	Realisasi	Berangkat	Datang		Berangkat	Kedatangan	Berangkat	Kedatangan
SITARBU EKSPRES	SIR - LBU PP	60	52	-35	-61	86.7%	45	45	87%	87%
KISARBU EKSPRES	KIS - LBU PP	60	48	40	-80	80.0%	32	35	67%	73%
PERBABEL CPO	PBA-BLW PP	60	34	-476	-500	56.7%	34	34	100%	100%
PRANABEL CPO	PRA-BLW PP	60	8	-8	-39	13.3%	8	8	100%	100%
KISABEL CPO	KIS-BLW PP	60	27	-80	-95	45.0%	27	27	100%	100%
PAHABEL CPO	PHA-BLW PP	60	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
RANPABEL CPO	RAP-BLW PP	60	12	-97	-153	20.0%	11	11	92%	92%
PURJAKIS CPO	PUR-KIS PP	60	36	-106	-171	60.0%	36	36	100%	100%
SIBERKIS CPO	SBJ-KIS PP	60	14	0	0	23.3%	14	14	100%	100%
PRABA CARGO	PRA-BLW PP	60	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
SITABEL CARGO	SIR-BLW PP	60	38	-194	-212	63.3%	38	37	100%	97%
PRAKUTA CARGO	RA-BDT-KTJ P	60	0	0	0	0.0%	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
KUTABA CARGO	KTJ-BLW PP	60	14	-96	-123	23.3%	14	14	100%	100%
JML/RERATA		780	283	-81	-110	36.3%	259	261	92%	92%



LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan		
A. Surat Diterima Tanggal terima/surat : 18 Juli / 18 Juli Dari : KTU Nomor Surat : 500/K1/VII/2025 Perihal : ND Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025 Subbagian Tata Usaha No. Agenda : 1405		
B. Diteruskan Kepada:		
<div><div>K1</div><div>Kasubbag Tata Usaha</div></div> <div><div>K2</div><div>Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA</div></div> <div><div>K3</div><div>Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian</div></div> <div><div>K4</div><div>Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian</div></div> <div><div>U1</div><div>Pejabat Penguji Tagihan/ Penandatanganan Surat Perintah Membayar (P3-SPM)</div></div> <div><div>U2</div><div>Bendahara Pengeluaran/ Pemegang Uang Muka (PUM)/SAK</div></div> <div><div>U3</div><div>Bendahara Penerima</div></div> <div><div>KSP1</div><div>Koordinator Satuan Pelayanan Tebing Tinggi</div></div> <div><div>KSP2</div><div>Koordinator Satuan Pelayanan Rantau Prapat</div></div> <div><div>KSP3</div><div>Koordinator Satuan Pelayanan Lhokseumawe</div></div> <div><div>KSP4</div><div>Koordinator Satuan Pelayanan Pangkalan Berandan</div></div>	<div><div>P1</div><div>PPK Sumut I (Binjai - Besitang)</div></div> <div><div>P2</div><div>PPK Sumut II (Medan - Binjai)</div></div> <div><div>P3</div><div>PPK Sumut III (Bandar Tinggi - Kuala Tanjung, Kisaran - Rantau Prapat, Rantau Prapat - Kota Pinang)</div></div> <div><div>P4</div><div>PPK Sumut IV (Medan - Belawan)</div></div> <div><div>P5</div><div>PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh</div></div> <div><div>P6</div><div>PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi</div></div> <div><div>P7</div><div>PPK Perawatan dan Pengoperasian Prasarana (IMO) dan Keperintisan</div></div> <div><div>P8</div><div>PPK Rutin</div></div> <div><div>P9</div><div>PPK Studi dan Desain Pembangunan</div></div> <div><div>P10</div><div>Bendahara Material</div></div> <div><div>P11</div><div>Kordinator SBMN</div></div> <div><div>S</div><div>Sekretaris / Arsip</div></div>	
C. Sifat Disposisi: ☐ Sangat Segera ☐ Segera ☐ Biasa		
<div><div>☒</div> Untuk Diselesaikan</div> <div><div>☒</div> Untuk Ditindaklanjuti</div> <div><div>☒</div> Teliti dan Proses</div> <div><div>☒</div> Bahas/Telaah/Evaluasi</div> <div><div>☒</div> Laporkan</div>	<div><div>☐</div> Untuk Diketahui</div> <div><div>☐</div> Untuk Dipergunakan</div> <div><div>☐</div> Jadwalkan</div> <div><div>☐</div> Hadir Bersama Saya</div> <div><div>☐</div> Hadir Mewakili</div>	<div><div>☐</div> Siapkan Bahan</div> <div><div>☐</div> Monitor</div> <div><div>☐</div> Diteruskan ke...</div> <div><div>☒</div> Dikoordinasikan dengan...</div> <div><div>☐</div> File</div>
Disposisi : 		



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor: 500/K1/VII/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha
Hal : Penyampaian Data Capaian Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025
Subbagian Tata Usaha
Tanggal : 18 Juli 2025

Berdasarkan Surat Edaran Nomor SE – Itjen 1 Tahun 2024 tanggal 14 Juni 2024 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan, terlampir kami sampaikan Data Capaian Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025 Subbagian Tata Usaha sebagai kelengkapan data dukung Laporan Capaian Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.



Iskandar
NIP 198006102007121001

CAPAIAN KINERJA SUBBAGIAN TATA USAHA TW II TA 2025
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

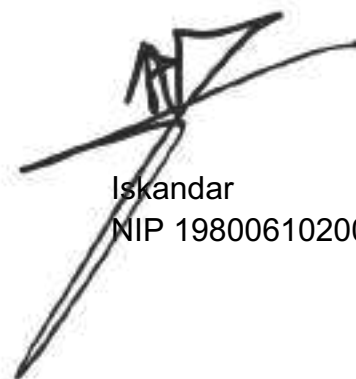
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET PK	TARGET BULAN JUNI	REALISASI BULAN JUNI	CAPAIAN KINERJA BULAN JUNI	ANALISIS KEBERHASILAN /KEGAGALAN CAPAIAN	REKOMENDASI/ TINDAK LANJUT
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	IKK.8 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	80,40	-	-	Penilaian di akhir tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Pada Tahun 2024 Nilai AKIP BTP Medan yaitu 80,35 dengan capaian 98,35% • Pada tahun 2025 target nilai AKIP yaitu 80,4 • Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk pengimplementasian SAKIP antara lain; <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengisian PM SAKIP Tahun 2025 pada Portal SILAKI 2. Melakukan Evaluasi Internal Oleh tim Evaluator internal BTP Medan dan didapatkan Nilai 81,55 3. Melakukan rapat pemaparan SAKIP dan Evaluasi Bersama tim evaluator dari DJKA, dan didapatkan nilai sementara 80,35 	BTP Medan akan menindaklanjuti beberapa masukan hasil proses evaluasi Tim Evaluator dari BTP Medan untuk perbaikan nilai AKIP di tahun depannya seperti; <ol style="list-style-type: none"> 1. meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan kedalam aplikasi E-SAKIP Reviu; 2. Meningkatkan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam mempertahankan keberadaan dokumen baik dokumen perencanaan maupun dokumen pelaporan kurun 5 waktu terakhir; 3. Meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan serta rekomendasi yang memadai (pemenuhan, kualitas, serta pemanfaatan) di setiap komponen evaluasi akuntabilitas kinerja.

	IKK.9 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	15,00	-	-	Penilaian di akhir tahun	<p>Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai pada tw II 2025;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Penyusunan dokumen manajemen risiko tahun 2025 2. Melakukan pengisian dokumen manajemen risiko ke dalam Aplikasi SIMARKO 3. Menyampaikan laporan pemantauan perlakuan risiko pada TW I dan TW 2 2025 	BTP Medan Akan terus melakukan upaya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemantauan manajemen risiko, seperti pada identifikasi risiko secara lebih komprehensif, perencanaan mitigasi yang lebih efektif, serta pemantauan berkala untuk memastikan tindakan mitigasi yang diambil dapat menurunkan tingkat risiko secara signifikan.
	IKK.10 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	81,00	40,5	42,44	104,79	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi Penyerapan Anggaran Sampai dengan Juni 2025 sebesar 7% yaitu Rp 47.378.859.191 dari Pagu Efektif Rp. 676.179.241.000, Realisasi Nilai NKA BTP Medan Pada Tw 2 2025 yaitu 32,15 dengan target di TW 2 2025 yaitu 40,5 sehingga capaian Kinerja yaitu 79,38% • Kegiatan yang dilakukan; <ol style="list-style-type: none"> 1. koordinasi intensif, monitoring dan evaluasi rutin oleh Internal unit kerja terkait realisasi anggaran dan progress kegiatan termasuk mempersiapkan dokumen perencanaan teknis yang memadai 2. Melakukan Penyesuaian RPD pada Aplikasi E- 	BTP Medan akan melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja yaitu melakukan evaluasi terhadap anggaran yang telah dialokasikan pada triwulan sebelumnya terkait apa yang sudah terserap dengan baik dan melakukan Identifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian target, baik itu dari sisi proses, sumber daya, atau hambatan lainnya.

						Monev Kemenkeu. untuk menyelaraskan perencanaan pembangunan dengan pelaksanaan anggaran secara real-time, serta mempercepat proses pemantauan dan evaluasi agar lebih akurat dan transparan	
	IKK.11 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	100,00	100,00	118,43	118,43	Target yang ditetapkan di TW 2 sebesar Rp. 600.634.570 dan Persentase perolehan PNBP sampai dengan TW II yaitu sebesar Rp. 711.343.418 (bersumber dari pengembalian belanja modal dan belanja barang, hasil temuan dari BPK, pendapatan perintis cut mutia serta pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan), sehingga capaian kinerja pada TW 2 yaitu 118,43%	BTP Medan akan melaksanakan optimalisasi pemanfaatan aset-aset yang memiliki dan melaksanakan penghapusan aset yang tidak terpakai melalui lelang
						Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai pada tw II 2025: 1. Melakukan Persiapan penggunaan aplikasi Srikandi untuk seluruh pegawai BTP – Medan 2. Menginventaris dan memastikan ASN memiliki email kedinasan	

	IKK.12 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan	61,00	-	-	Penilaian di akhir tahun	<ul style="list-style-type: none"> 3. Menginventaris dan memastikan pejabat memiliki TTE 4. Melakukan mapping unit kerja dan jabatan pada unit kerja 5. Melakukan pengaturan penomoran surat untuk naskah dinas 6. Melakukan pendaftaran/registrasi akun pegawai sebanyak 165 akun 7. Mempersiapkan Ruangans Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan 8. Melakukan pemindahan Arsip dari Gudang Menteng ke Pusat Arsip BTP - Medan di Depo Pulu Brayan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Akan Mempersiapkan Ruangans Central File/Ruangans Arsip Aktif terpusat beserta peralatannya; 2. Akan Mempersiapkan implementasi penggunaan aplikasi Srikandi di BTP Medan (Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Srikandi); 3. Akan melakukan penataan arsip terhadap arsip yang masih didalam Container, Penataan arsip dengan melakukan pemberkasan/penyusunan arsip, melakukan pengiputan data arsip dan melakukan penataan arsip ke dalam boks arsip.
--	--	-------	---	---	--------------------------	---	--

Kepala Subbagian Tata Usaha



Iskandar
NIP 198006102007121001

DATA DUKUNG NILAI KINERJA ANGGARAN TW II 2025



4	GA Program Infrastruktur Konektivitas	4041 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	0401 Pelayanan Publik Lainnya (layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik)	003 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Binjai - Besitang - Sei Liput (layanan)	28.667.589.000,0000	0,0000	2,5000	0,0000	0,00	Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -
5	GA Program Infrastruktur Konektivitas	4041 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	0401 Pelayanan Publik Lainnya (layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik)	010 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis antara Rantauprapat - Pondok Sd (layanan)	16.500.000.000,0000	0,0000	2,5000	0,0000	0,00	Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -
6	GA Program Infrastruktur Konektivitas	4041 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	30A Prasarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	010 Peningkatan Jembatan BH 343 Segmen Kisaran - Tanjung Balai (Unit)	2.169.133.000,0000	0,0000	1,0000	0,0000	5,00	Januari: - Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -

No. ↑	Program ↑	Kegiatan ↑	KRO ↑	RO ↑	Pagu ↑	Realisasi ↑	TVRO ↑	RVRO ↑	Progres ↑	Keterangan ↑
1	 Program Infrastruktur Konektivitas	 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	 Prasarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	 Jalur Kereta Api (km)	53.788.784.000,0000	0,0000	1,0000	0,0000	0,00	Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -
2	 Program Infrastruktur Konektivitas	 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	 Prasarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	 Infrastruktur Perkeretaapian (km)	63.484.488.000,0000	145.920.000,0000	1,0000	0,0000	0,23	Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -
3	 Program Infrastruktur Konektivitas	 Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	 Pelayanan Publik Lainnya (layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik)	 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Muara Satu-Kutablang (layanan)	23.000.000.000,0000	4.416.096.028,0000	3,3400	0,0000	19,20	Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -

No. ↑↓	Program ↑↓	Kegiatan ↑↓	KRO ↑↓	RO ↑↓	Pagu ↑↓	Realisasi ↑↓	TVRO ↑↓	RVRO ↑↓	Progres ↑↓	Keterangan ↑↓
11	04 Program Infrastruktur Konektivitas	4041 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	004 OM Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian (Unit, Paket)	001 Perawatan Sarana Perkeretaapian (Unit)	100.000.000,0000	29.145.099,0000	2,0000	0,0000	29,16	Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian di buat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -
12	04 Program Infrastruktur Konektivitas	4042 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	004 Prasarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	002 Pembangunan Jalur KA Antara Medan-Binjai (km)	555.581.822.000,0000	30.515.775.278,0000	6,8000	0,0000	5,49	Januari: - Februari: - Maret: - April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -
13	04 Program Infrastruktur Konektivitas	4044 Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian	000 Layanan Sarana dan Prasarana Internal (Unit, m2, Paket)	001 Layanan Sarana Internal (Unit)	480.280.000,0000	0,0000	3,0000	0,0000	0,00	Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian di buat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -

14	WA Program Dukungan Manajemen	4400 Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian	500 Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	900 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	1.204.046.000,0000	165.661.093,0000	1,0000	0,0000	13,76	Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -
15	WA Program Dukungan Manajemen	4401 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	500 Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	900 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	2.688.362.000,0000	580.647.581,0000	1,0000	0,0000	21,61	Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -
16	WA Program Dukungan Manajemen	4401 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	500 Layanan Dukungan Manajemen Internal (Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit)	900 Layanan Perkantoran (Layanan)	25.216.866.000,0000	10.845.030.465,0000	1,0000	0,0000	43,01	Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -

7	GA Program Infrastruktur Konektivitas	4842 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	SDA OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	002 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	3.737.397.000,0000	0,0000	2,3400	0,0000	5,01 Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -
8	GA Program Infrastruktur Konektivitas	4843 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	SDA OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	002 Perawatan Prasarana Perkeretaapian (Paket)	1.900.000.000,0000	0,0000	2,0000	0,0000	0,00 Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -
9	GA Program Infrastruktur Konektivitas	4845 Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian	SDA OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (km, Paket, Unit)	002 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	53.471.054.000,0000	0,0000	1,0000	0,0000	0,55 Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -

Monitoring Rincian Output

Monitoring / R

[Download Excel](#)

Tampilkan 10 0 entri

Cari:

No. ↑	Program ↑	Kegiatan ↑	KRO ↑	RO ↑	Pagu ↑	Realisasi ↑	TVRO ↑	RVRO ↑	Progres ↑	Keterangan ↑
21	WK Program Dukungan Manajemen	6002 Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	000 Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Unit)	001 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Unit)	162.925.000,0000	0,0000	27,0000	0,0000	0,00	Januari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Februari: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Maret: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui April: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Mei: target capaian dibuat dengan mempertimbangkan rencana penyerapan dibulan tersebut dan progress capaian dihitung sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juni: Progress capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui Juli: - Agustus: - September: - Oktober: - November: - Desember: -

Menampilkan 21 sampai 21 dari 21 entri

[Sebelumnya](#) [1](#) [2](#) [3](#) [Selanjutnya](#)

DATA DUKUNG PENILAIAN ARSIP TAHUN 2024

BALAI
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian arsip hasil pengawasan pada tahun sebelumnya dapat memberikan informasi yang berguna sebagai acuan dalam pengawasan arsip tahun ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa arsip tahun 2024 (Metode sebagai Uraian Pengolahan) memiliki nilai rata-rata sebesar 29,44 (dua puluh sembilan koma empat puluh empat) dengan kategori "D (Sangat Kurang)".

Arsip hasil penelitian arsip tahun 2024 dapat disajikan sebagai berikut:

Metode	Nilai Sangat Baik	Nilai Baik	Nilai Cukup	Nilai Kurang	Nilai Sangat Kurang	Nilai Akhir
Metode Uraian Pengolahan	1200	3240	35,74	40%		17,87
Metode Uraian Pengolahan						
1.1. Pengantar Arsip	1100	2540	20,48	25%		
1.2. Pengantar Arsip	700	300	13,71	25%		
1.3. Pengantar Arsip	2200	400	4,35	25%		
1.4. Pengantar Arsip	1200	0		25%		
Metode Kuantitatif	1700	780	23,14	80%		11,57
2.1. Kuantitatif	1600	580	18,37	50%		
2.2. Kuantitatif	2100	200	4,76	50%		
Nilai Hasil Pengawasan Kuantitatif Internal						29,44
Kategori						D (SANGAT KURANG)

Penelitian arsip tahun 2024 ini bertujuan untuk mengetahui kondisi arsip yang ada di Balai Arsip Nasional dan memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kondisi yang ada. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kondisi arsip yang ada di Balai Arsip Nasional dan memberikan rekomendasi yang sesuai dengan kondisi yang ada.

Jakarta, Oktober 2024

Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian

(Tanda Tangan)

Dr. Ajiun Endang Wicaksono, M.T., DGA
NIP. 19650703199102001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

JL. MERDEKA BARAI NO 3
JAKARTA 10110

TELP : +62 813-8001-3838

WEBSITE : <https://djtka.kemhub.go.id>
EMAIL : djtka@kemhub.go.id

Nomor : UM. 005/1/17/DJKA/2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Hasil Evaluasi atas Implementasi
SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Medan Tahun 2024

Jakarta, 18 Desember 2024

Yth. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Dalam rangka penerapan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 74 Tahun 2024 tentang Pelunjuk Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perhubungan serta Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 129 Tahun 2024 tentang Tim Evaluasi Penilaian Mandiri Implementasi SAKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2024, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi internal telah dilakukan terhadap hasil penilaian mandiri atas implementasi SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan dengan tujuan:
 - a. Memperoleh Informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c. Menilai akuntabilitas kinerja,
 - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;
 - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap empat komponen manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja (bobot 30%), Pengukuran Kinerja (bobot 30%), Pelaporan Kinerja (bobot 15%) dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%).
3. Dari hasil evaluasi terhadap empat komponen tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan memperoleh nilai sebesar **80,35 (Predikat A)** dengan interpretasi "**Memuaskan**". Nilai tersebut merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja (unsur pemenuhan dokumen, kualitas dan pemanfaatan) dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30,00	21,30
2	Pengukuran Kinerja	30,00	25,50
3	Pelaporan Kinerja	15,00	12,30

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	21,25
	Nilai Hasil Evaluasi		80,35
	Predikat		A

4. Hasil penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen kinerja pada unit kerja yang dievaluasi diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Perencanaan Kinerja sebesar **21,30** dari skor maksimal **30,00**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Terdapat beberapa dokumen Perencanaan Kinerja yang belum dipublikasikan pada aplikasi e-SAKIP Reviu tepat Waktu (akhir bulan Februari tahun berjalan);
- 2) Terdapat target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja tidak tercapai dengan baik sesuai kriteria *on the right track* yaitu realisasi capaian kinerja antara 90-110%;
- 3) Perbaikan/penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja belum dapat mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik, serta dokumen Renstra belum memberikan informasi secara rinci terkait hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*crosscutting*).

b. Pengukuran Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pengukuran Kinerja sebesar **25,50** dari skor maksimal **30,00**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Terdapat mekanisme/SOP terkait pengumpulan data kinerja, namun masih terbatas dan belum secara rinci menggambarkan kebutuhan data kinerja (jenis data yang dibutuhkan, sumber perolehan data) dan pengolahan/analisa data kinerja;
- 2) Laporan Monitoring Kinerja Triwulan belum secara jelas/rinci mencantumkan penyajian analisa capaian kinerja serta upaya penyesuaian terhadap organisasi (*refocusing*), strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran termasuk peningkatan budaya kinerja.

c. Pelaporan Kinerja

Nilai hasil evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja sebesar **12,30** dari skor maksimal **15,00**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Laporan Kinerja telah dilakukan reviu secara berjenjang dan terdokumentasi namun belum secara konsisten dilaksanakan selidaknya dalam 5 tahun terakhir (baru terpenuhi 2 tahun terakhir).

- 2) Belum terdapat upaya lebih/inovasi yang dapat dihargai terkait Pelaporan Kinerja guna peningkatan kualitas dan nilai pada parameter pelaporan kinerja.

d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Nilai hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebesar 21,25 dari skor maksimal 25,00. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Bukti keberadaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum secara konsisten dilaksanakan secara berjenjang setidaknya dalam 5 tahun terakhir (baru terpenuhi 2 tahun terakhir);
- 2) Kurangnya kuantitas SDM yang memiliki pemahaman dan kompetensi terkait penyelenggaraan SAKIP termasuk evaluasi internal SAKIP.

Sehubungan dengan hal-hal di atas dan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan komitmen unit kerja untuk melakukan publikasi dokumen perencanaan ke dalam aplikasi e-SAKIP Reviu secara konsisten dan tepat waktu (paling lambat pada akhir bulan Februari tahun berjalan);
2. Reviu/penyempurnaan SOP terkait Pengukuran Kinerja (pengumpulan data kinerja) dengan secara rinci menggambarkan kebutuhan data kinerja (jenis dan sumber data) dan pengolahan/analisa data kinerja dengan memperhatikan substansi serta batas waktu penyusunan Laporan sesuai ketentuan;
3. Perbaiki/penyempurnaan dokumen Perencanaan Kinerja agar dapat mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik, termasuk peningkatan kualitas Renstra periode kedepan dilengkapi informasi rinci terkait hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (*crosscutting*).
4. Merencanakan target kinerja dengan analisa secara mendalam sehingga target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat tercapai untuk setiap IKK termasuk reviu terhadap target kinerja yang capaiannya anomali melebihi target agar dapat memenuhi kriteria *on the right track* (realisasi capaian kinerja IKK antara 90% s.d 110%) serta meminimalisir penurunan target pada Perjanjian Kinerja di akhir tahun;
5. Mengungkapkan seluruh informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja termasuk di dalamnya tata cara perhitungan capaian kinerja di setiap indikator, penjelasan keberadaan sumber data dukung capaian kinerja dan beberapa informasi perbandingan realisasi kinerja dengan level nasional/internasional (*benchmark* kinerja);
6. Menuangkan upaya penyesuaian strategi, kebijakan, organisasi/pegawai, aktivitas dan anggaran pada masing-masing indikator kinerja dalam mencapai kinerja di pelaporan kinerja termasuk peningkatan budaya kinerja;

7. Menyeragamkan formulasi pengukuran efisiensi atas penggunaan anggaran dan sumber daya manusia dalam mencapai kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
8. Melaksanakan reviu terhadap dokumen Laporan Kinerja secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik;
9. Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang dengan konsisten serta meningkatkan kualitas laporan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal dengan menyajikan catatan/rekomendasi yang memadai di setiap komponen evaluasi;
10. Meningkatkan komitmen pegawai dan pimpinan dalam memahami dan peduli terhadap pencapaian kinerja unit kerja yang telah direncanakan, termasuk penyelenggaraan Bimtek/Sosialisasi SAKIP untuk mendukung peningkatan pegawai yang memahami SAKIP;
11. Mendorong inovasi atau beberapa upaya lebih yang bisa dihargai dalam penyelenggaraan SAKIP mencakup perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Demikian hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Tahun 2024 dan disampaikan pula penghargaan terhadap upaya dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Selanjutnya unit kerja agar menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan dan menyampaikan hasil tindak lanjut kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian paling lambat 60 hari setelah diterimanya surat ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Perkeretaapian,



Ir. Mohamad Risat Wasal, A.TD., M.M., IPM
NIP 196706081990031005

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPI TERINTEGRASI
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
 Periode penilaian 1 Juli 2023 s.d 30 Juni 2024

PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPI TERINTEGRASI

Komponen, Unsur, dan Sub unsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis	5,000	60,00%		2,500		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	5,000	60,00%		2,500		
SUB JUMLAH PENETAPAN TUJUAN		100,00%		5,000		
BOBOT PENETAPAN TUJUAN			40,00%		2,000	
STRUKTUR DAN PROSES						
Lingkungan Pengendalian						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	3,113	3,75%		0,124		
Kompetensi terhadap Kompetensi (1.2)	3,000	3,75%		0,113		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	2,692	3,75%		0,112		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	3,250	3,75%		0,122		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	3,000	3,75%		0,113		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Selaras dengan Pembinaan SDM (1.6)	2,667	3,75%		0,100		
Penwujudan Peran APF yang Efektif (1.7)	3,000	3,75%		0,113		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi	3,125	3,75%		0,117		
Penilaian Risiko						
Identifikasi Risiko (2.1)	3,083	10,00%		0,308		
Analisis Risiko (2.2)	3,200	10,00%		0,320		
Kegiatan Pengendalian						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	3,750	2,27%		0,085		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	3,250	2,27%		0,074		
Pengendalian atas Pengetahuan Sistem Informasi	3,750	2,27%		0,085		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	3,250	2,27%		0,074		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran	3,250	2,27%		0,074		
Pemeliharaan Fasilitas (3.6)	3,000	2,27%		0,069		
Operasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting	2,750	2,27%		0,063		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	3,250	2,27%		0,074		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	3,000	2,27%		0,069		
Informasi dan Komunikasi						
Informasi yang Relevan (4.1)	3,000	5,00%		0,150		
Komunikasi yang Efektif (4.2)	3,250	5,00%		0,163		
Pemantauan						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	2,633	7,50%		0,213		
Evaluasi Terpisah (5.2)	2,875	7,50%		0,216		
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES				3,071		
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES			30,00%		0,921	
PENCAPAIAN TUJUAN						
Efektivitas dan Efisiensi						
Capaian Outcome	4,000	20,00%		0,800		
Capaian Output	5,000	10,00%		0,500		
Kemudahan Laporan Keuangan						
Opini LK	3,000	25,00%		0,750		
Pengamanan atas Aset						
Catatan Perintah dan Aset	3,000	25,00%		0,750		
Ketepatan pada Peraturan						
Temuan Ketepatan - BPK	2,000	20,00%		0,400		
SUB JUMLAH PENCAPAIAN TUJUAN		100,00%		3,200		
BOBOT PENCAPAIAN TUJUAN			30,00%		0,96	
MATURITAS PENYELENGGARAAN SPI TERINTEGRASI						3,881

Daftar Nominatif Penerimaan Detail

Kode Satker : 467345

Nama Satker : BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

Tanggal Setor : 01-01-2025 s.d. 07-07-2025

Tahun : 2025

NO	NPWP	Tgl Setor	Tgl Buku	Nama Wajib	NTPN	ID Billing	Akun	Valas	Nilai Valas	Jumlah (Rupiah)
1		13-01-2025	13-01-2025	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN	B13F3522CJVBNEES	702501072091612	425999	-	-	2,256,000
2		07-03-2025	07-03-2025	Bendahara Penerimaan	8CE7C6U8F7KPDH2S	820250306757724	425913	-	-	100,000,000
3		10-03-2025	10-03-2025	Bendahara Pengeluaran	0893255DFIFU99QF	820250304325455	425131	-	-	80,658,000
4		30-04-2025	30-04-2025	Bendahara Penerimaan	EBAB40NA0DNON1VB	820250430638059	425913	-	-	26,729,848
5		05-05-2025	05-05-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	FA0A455DFIJMO0J4	820250430636644	425913	-	-	6,295,000
6		14-05-2025	14-05-2025	Bendahara Penerimaan	B960355DFIM6I9HF	820250514335279	425913	-	-	90,179,208
7		27-05-2025	27-05-2025	Bendahara Penerimaan	A752C61QVD8R0EHQ	820250522761786	425913	-	-	278,009,362
8		10-06-2025	10-06-2025	BENDAHARA PENERIMAAN	9D43E7QLV2G1NH5Q	820250604455098	425999	-	-	27,216,000
9		16-06-2025	16-06-2025	Bendahara Penerimaan	92AB62G50322A7KF	820250616012431	425913	-	-	100,000,000
Jumlah										711,343,418

LAMPIRAN VI
DOKUMENTASI PEMBAHASAN
KINERJA DI INTERNAL



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagus@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor : 34/BTP-MDN/VII/2025

Yth : 1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA;
3. Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian;
4. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
5. PPK Sumut I;
6. PPK Sumut II;
7. PPK Pengadaan Tanah dan Sertipikasi;
8. PPK IMO dan Keperintisan;
9. PPK Rutin.

Dari : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Hal : Undangan Rapat Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Tanggal : 1 Juli 2025

Menunjuk Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian serta Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor SK BTP-MDN 22 Tahun 2025 tanggal 16 Juni 2025 Tentang Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Uraian Tugas dan Tanggung Jawab pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu pada :

Hari/Tanggal : Selasa s.d Senin / 1 s.d 14 Juli 2025

Waktu : *Waktu Pelaksanaan Terlampir*

Tempat : Ruang Rapat SM Raja BTP Kelas I Medan

Agenda : Pembahasan Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Catatan : *Setiap Seksi agar menyiapkan bahan paparan dan setiap rapat agar dibuat risalah rapatnya.*

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Jimmy Michael Gultom
NIP 197910312006041002

Lampiran Surat Undangan

Nomor : 34/BTP-MDN/VII/2025

Tanggal : 1 Juli 2025

JADWAL ACARA

No	Hari/Tanggal	Waktu	Peserta
1	Selasa / 1 Juli 2025	10.00 s.d Selesai	Seksi Prasarana
2	Kamis / 3 Juli 2025	10.00 s.d Selesai	Sub Bagian Tata Usaha
3	Selasa / 8 Juli 2025	10.00 s.d Selesai 14.00 s.d Selesai	1. Seksi Sarana dan Keselamatan 2. PPK Rutin
4	Rabu / 9 Juli 2025	10.00 s.d Selesai 14.00 s.d Selesai	1. PPK Sumut I 2. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
5	Kamis / 10 Juli 2025	10.00 s.d Selesai 14.00 s.d Selesai	1. PPK IMO dan Keperintisan 2. PPK Sumut II
6	Senin / 14 Juli 2025	10.00 s.d Selesai	PPK Pengadaan Tanah dan Sertipikasi



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611

Email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor : 461/K1/VII/2025

Kepada : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Subbagian Tata Usaha
Hal : Undangan Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Tanggal : 7 Juli 2025

Menindaklanjuti Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor : 34/BTP-MDN/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025 hal Undangan Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, bersama ini disampaikan bahwa telah dilaksanakan Rapat Pembahasan Evaluasi Kinerja Subbagian Tata Usaha Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Semester I Tahun 2025 pada hari Kamis tanggal 3 Juli 2025, dengan risalah rapat sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas petunjuk dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terimakasih.



Iskandar
NIP 198006102007121001

RISALAH RAPAT
EVALUASI KINERJA SUBBAGIAN TATA USAHA
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN
SEMESTER I TAHUN 2025

A. Pelaksanaan Kegiatan

- Hari/Tanggal : Kamis / 3 Juli 2025
- Tempat : Ruang Rapat SM Raja BTP Kelas I Medan
- Acara : Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
- Pimpinan Rapat : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
- Peserta : 1. Kepala Subbagian Tata Usaha
2. Tim Perencanaan
- a. Muhamad Ichsan Panuntun
- b. Dede Muazjir Muhammad
3. Tim Ketatausahaan terdiri dari :
- Kearsipan
- a. Dedi Satria
- b. Helpy Jayantiar Situmorang
- Persuratan
- a. Mella Anggraini Hasibuan
- b. Nia Kurniawati
- c. Siti Hajar Batubara
4. Tim Kerumahtanggaan
- a. Muklis
- b. Farras Ally
- c. Arif Fahrur Roziqi
5. Tim Kepegawaian
- a. Ulva Diana
- b. Helpy Jayantiar Situmorang
- c. Iqbal Ghozali
- d. Riza Adila Hardianti
6. Tim Barang Milik Negara
- a. Muklis
- b. Farras Aly
- c. Sarah Hanifah
- d. Masitah Salim Rambe

7. Tim Humas dan Publikasi
 - a. Aulia Nur Arhamni
 - b. Reza Iman Kaustar
8. Tim Evaluasi dan Pelaporan
 - a. Harmita Morgan
 - b. Muhammad Shifa' Abqori
 - c. Arif Fahrur Roziki

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Menindaklanjuti Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor : 34/BTP-MDN/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025 hal Undangan Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, bersama ini Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, sebagai berikut :

No.	Uraian	Tindak Lanjut
1.	Tim Perencanaan <ul style="list-style-type: none"> • Kendala yang dihadapi dalam Perencanaan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Data Dukung : Kurang supportnya terkait data dukung di perencanaan dari seksi lain; b. Penganggaran Pagu Indikatif : perlunya dilakukan rapat internal dengan seksi lain untuk kegiatan yang dianggarkan di pagu indikatif; 	<ul style="list-style-type: none"> – Membuat Nota dinas untuk memenuhi data dukung perencanaan pagu indikatif ke Kabalai dan buat matriks kegiatannya – Membuat Nota dinas untuk dilakukannya rapat internal – Penyusunan terkait data dukung KAK RAB harus dengan sesuai ketentuan yang berlaku – Prioritaskan kegiatan yang harus didahulukan di balai – Membuat perencanaan untuk meningkatkan kompetensi pegawai di BTP medan

	<p>c. Kegiatan gedung kantor : Untuk Kegiatan gedung kantor sudah di setuju dan masih terkendala didata dukung</p> <p>d. Pekerjaan JLKAMB Sumut II : Pekerjaan JLKAMB yang merupakan pekerjaan MYC memiliki potensi untuk tidak dapat terselesaikan di tahun 2025 sehingga memungkinkan perlu di MYC kan kembali ke tahun 2026. Dengan anggaran yang tersedia sekarang tidak dapat mengakomodir sampai dengan tercapai outcome sehingga memerlukan usulan tambahan anggaran di tahun 2026. kepastian nilai dari anggaran yang dibutuhkan menunggu hasil perhitungan dari MK (Management Kontruksi) yang sedang diproses saat ini</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mengutamakan fokus kebutuhan internal organisasi Balai – Buat Rencana Upgrade untuk ruang rapat Cut Meutia untuk lebih baik lagi – Melakukan monitoring target waktu dan disampaikan untuk kelengkapan data dukungnya – Menyiapkan surat untuk pengesahan – Membuat Nota Dinas untuk memenuhi data dukung pagu indikatif – Koordinasi dengan direktorat terkait dan juga setditjen KA untuk proses dan arahan lebih lanjut
2.	<p>Tim Ketatausahaan</p> <p>a. PIC Ketatausahaan diharapkan fokus untuk mencapai target Nilai Pengawasan Kearsipan yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja BTP Medan tahun 2025 dengan nilai 61, karena berdasarkan hasil nilai pengawasan tahun 2024 diperoleh nilai 29,44 dengan kategori D (sangat kurang);</p> <p>b. Target Nilai Pengawasan Kearsipan pada Unit Pengolah/Sekretariat di TW 3 diharapkan mencapai 60 - 65 % dari target yang telah ditetapkan dan untuk Unit Kearsipan/Pusat Arsip diharapkan mencapai 65 - 70 % dari target yang telah ditetapkan;</p>	<p>a. Akan dilakukan langkah - langkah percepatan sesuai dengan program kerja kearsipan dengan membagi tugas kepada para PIC untuk memperoleh nilai pengawasan kearsipan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;</p>

	<p>c. Proses pemindahan arsip dari Gudang Menteng ke Pusat Arsip Depo Pulu Brayan telah dilaksanakan dengan progres 70 %, selanjutnya akan dilakukan penataan/pengelolaan terhadap arsip yang telah dipindahkan. Namun untuk sisa arsip yang belum dipindahkan direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Agustus - September. Dengan adanya pemindahan/penataan arsip ini, dapat dilakukan penghematan sehingga biaya yang digunakan untuk sewa gudang di Menteng, digunakan untuk biaya perawatan arsip yang di pulo brayan;</p> <p>d. Terdapat kendala dalam pengelolaan arsip yaitu keterbatasan prasarana dan sarana, kerusakan arsip, kurangnya perhatian dan kesadaran terhadap pengelolaan arsip.</p>	<p>c. PIC Kearsipan akan melaksanakan pengelolaan arsip di Pusat Arsip sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. PIC Kearsipan agar segera menyusun kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk memindahkan sisa arsip yang masih berada di Gudang Menteng;</p> <p>d. PIC Kearsipan agar segera menyusun kebutuhan anggaran yang prioritas terkait kebutuhan prasarana dan sarana kearsipan serta agar segera menyusun jadwal terkait Sosialisasi Tata Naskah Dinas.</p>
3.	<p>Tim Kerumahtanggaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kendala yang dihadapi dalam Kerumahtanggaan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Terkait efisiensi anggaran Kerumahtanggaan b. Terkait Tusi Kerumahtanggaan dan Rutin yang masih sering keliru 	<ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi antara PPK Rutin dengan Kerumahtanggaan b. Seluruh tanggung jawab sepenuhnya berada di Kerumahtanggaan dengan Koordinasi bantuan dari Rutin dan Pramubakti (<i>Outsourcing</i>)
4.	<p>Tim Kepegawaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kendala yang dihadapi dalam Kepegawaian antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Absensi Pegawai : Belum ditertibkan secara menyeluruh; 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan sosialisasi ke kantor Satuan Pelayanan dan Satuan Kerja terkait kedisiplinan Absensi Pegawai; b. Berkoordinasi dengan Kepegawaian

	<ul style="list-style-type: none"> b. Belum update nilai IPASN Pegawai di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan; c. Terkait kedisiplinan Pegawai di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan; d. Terkait Laporan bulanan dan Laporan E-Kinerja Pegawai yang belum dikumpulkan; 	<p>Pusat terkait dengan Update Nilai IPASN;</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Membuat Nota dinas terkait Kedisiplinan Pegawai di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan; d. Melakukan konfirmasi kepada pegawai yang bersangkutan untuk segera mengumpulkan Laporan bulanan dan Laporan E-Kinerja.
5.	<p>Tim Barang Milik Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kendala yang dihadapi dalam Barang Milik Negara antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Terlalu banyak barang BMN dan luasnya jangkauan lokasi kerja b. Tidak tercopynya history/sejarah dari petugas BMN yang lama c. Jarak yang terlalu jauh antara kantor dan lokasi satpel 	<ul style="list-style-type: none"> a. Barang BMN yang sudah lama perolehannya dan yang rusak berat maupun tidak bisa digunakan lagi agar diproses pemusnahan dan penghapusan b. Agar petugas BMN selalu belajar dan terus mencari tahu history/sejarah BMN baik dari pekerjaan, kondisi, jarak, lokasi, dan lainnya c. Berkoordinasi dengan Subkoor TU Satuan Pelayanan yang ada di wilayah kerja BTP Medan
6.	<p>Tim Humas dan Publikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kendala yang dihadapi dalam kegiatan kehumasan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Kekurangan SDM, Jumlah personel Humas yang terbatas, dari yang sebelumnya berjumlah 4 orang kini hanya tersisa 2 orang karena dua staf telah diterima sebagai ASN di Instansi lain. b. Device Kurang Memadai, Perangkat kerja yang digunakan tim 	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberdayakan potensi internal dengan melibatkan staf dari unit lain (seperti Sumut II) sebagai tenaga bantu dalam kegiatan Humas dan Publikasi. Selain itu, personel yang ada di lingkungan BTP dioptimalkan untuk peran sebagai <i>talent</i> konten, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal sekaligus mendorong partisipasi

	<p>Humas belum sepenuhnya memadai untuk mendukung kebutuhan produksi konten digital, sehingga menghambat proses pengambilan gambar.</p> <p>c. Keterbatasan Pengetahuan dan Wewenang, Tim Humas belum memiliki pengetahuan dan pelatihan memadai dalam menangani situasi krisis seperti demonstrasi dari LSM/ dsb.</p>	<p>internal dalam promosi kegiatan Balai.</p> <p>b. Tim Humas akan menyusun dan mengajukan proposal kebutuhan perangkat kerja kepada Kepala Tata Usaha untuk kemudian dilaporkan ke Kepala Balai. Proposal ini disusun dengan mempertimbangkan skala prioritas pengembangan humas, agar perangkat pendukung produksi konten seperti handphone untuk pengambilan video dan editing serta yang lainnya dapat tersedia secara bertahap sesuai urgensi kebutuhan.</p> <p>c. Menerapkan cara komunikasi persuasif serta pendekatan yang lebih diplomatis terhadap pihak eksternal seperti LSM, dan mempelajari cara komunikasi dalam menangani kritik publik di media sosial agar lebih terstruktur dan efektif (countering kritikan secara profesional dan faktual).</p>
--	--	--

7.	<p>Tim Evaluasi dan Pelaporan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kendala yang dihadapi dalam kegiatan tim Evaluasi Pelaporan antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Ketidaklengkapan informasi yang didapat dari masing-masing seksi dan satker, informasi yang didapatkan dari masing-masing seksi atau satker terkait capaian kinerja kurang lengkap sehingga laporan kinerja yang dilaporkan tidak optimal b. ketidaksesuaian dalam pengolahan data pelaporan kinerja 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tim Evaluasi Pelaporan diharuskan care dengan masing-masing seksi dan satker untuk menanyakan secara detail informasi terkait capaian kinerja tersebut sehingga laporan kinerja yang dilaporkan akan lebih baik dan maksimal b. Tim Evaluasi Pelaporan diharuskan untuk selalu update dalam pengolahan data pelaporan kinerja yang dilaporkan dengan cara koordinasi rutin dengan Bagren Pusat dan internal kinerja.
----	--	--

Demikian laporan kegiatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan untuk dipedomani.

Mengetahui
Kepala Subbagian Tata Usaha,



Iskandar
NIP 198006102007121001

Medan, Juli 2025
Penyusun
Staf Subbagian Tata Usaha,



Helpy Jayantiar Situmorang
NIP 199101012020122

DOKUMENTASI KEGIATAN









KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

JL. KENANGA RAYA NO.37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611

email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS
Nomor: 556/K4/VII/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Dari : Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan

Hal : Penyampaian Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025 Seksi Sarana dan Keselamatan di Balai Teknik Perkeretaapian

Tanggal : 16 Juli 2025

Menunjuk Surat Undangan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor: 34/BTP-MDN/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025 hal Undangan Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, bersama ini terlampir kami sampaikan risalah rapat yang dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas petunjuk dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.

Aryo Erlangga
NIP 198409092010121003



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO.37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611

email : btpsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

RISALAH RAPAT

**EVALUASI KINERJA SEMESTER I TAHUN 2025 SEKSI SARANA DAN
KESELAMATAN DI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

A. DASAR KEGIATAN

- 1) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
- 2) Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP 460 Tahun 2023 tentang Penetapan Uraian Tugas Satuan Pelayanan (SATPEL) pada Balai Teknik Perkeretaapian;
- 3) Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor: SK BTP-MDN 22 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Uraian Tugas dan Tanggung Jawab pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
- 4) Surat Undangan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor: 34/BTP-MDN/VII/2025 Tanggal 1 Juli 2025 Perihal Undangan Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;

B. KEGIATAN

Menghadiri Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

C. WAKTU

Senin, 14 Juli 2025.

D. LOKASI

Ruang Rapat SM Raja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Jl. Kenanga Raya No. 37B, Tj. Sari, Medan Selayang, Kota Medan.

E. KEGIATAN DIHADIRI OLEH

- a. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
- b. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan;
- c. Seluruh Staf Seksi Sarana dan Keselamatan.

F. HASIL YANG DICAPAI

No.	Uraian	Tindak Lanjut
1.	<p>Seksi Sarana dan Keselamatan:</p> <p>Pada Semester I, Seksi Sarana dan Keselamatan telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan sarana serta peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Koordinasi dengan Divre I SU terkait dengan sinkronisasi data antara PT KAI dengan BTP Kelas I Medan; 2) Pendampingan pengujian berkala sarana di Wilayah Divre I Sumatera Utara oleh Balai Pengujian Perkeretaapian; 3) Pendampingan inspeksi keselamatan oleh Direktorat Keselamatan Perkeretaapian 4) Melakukan penutupan 11 perlintasan liar di lintas Bandar Tinggi – Kuala Tanjung; 5) Melakukan updating inventarisasi perlintasan liar di wilayah Aceh; 6) Pengoperasian TMC Krueng Geukueh – Muara Satu dalam rangka melakukan sosialisasi untuk pengoperasian KA lintas Krueng Geukueh – Muara Satu; 7) Updating data sertifikasi sarana milik operator dan milik negara; 8) Kegiatan rutin lainnya seperti monitoring perawatan sarana dan rampcheck sarana untuk angleb. 	<p>Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dibutuhkan kajian kesiapan ke-tanggap darurat dalam rangka mendukung keperintisan di Aceh; 2) Perlunya mitigasi pengamanan terhadap asset SMN di Gudang untuk antisipasi terhadap tindakan pencurian; 3) Melakukan koordinasi dengan Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, Direktorat Sarana Perkeretaapian, dan Satpel dalam rangka mengadakan pembekalan keselamatan untuk penanganan kecelakaan perkeretaapian; 4) Melakukan studi banding ke Makassar dalam rangka mengadopsi terkait dengan SOP pelaksanaan perawatan sarana keperintisan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perawatan sarana; 5) Menyusun surat laporan pelaksanaan tusi monitoring dan evaluasi sarana perkeretaapian semester I;

No.	Uraian	Tindak Lanjut
	<p>Seksi Sarana dan Keselamatan:</p> <p>Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Sarana dan Keselamatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi di lapangan, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terdapat banyak SDM yang masih belum memiliki sertifikasi K3 umum; 2) Keterbatasan waktu Balai Pengujian dalam melakukan pengujian sarana sehingga pelaksanaan pengujian sarana dilakukan dengan cara <i>sampling</i>; 3) Tidak terdapat sarana penanganan kecelakaan di satpel Aceh yang digunakan untuk melakukan penanganan kecelakaan; 4) Tidak terdapat SDM Inspektur penanganan kecelakaan dalam melakukan analisa kecelakaan kereta api; 5) Terdapat penolakan warga dalam penutupan beberapa titik perlintasan liar lintas Bandar Tinggi – Kuala Tanjung; <p>Adapun untuk mendukung penyelenggaraan sarana serta peningkatan aspek keselamatan perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan di Semester II, akan dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan <i>mapping</i> lokasi rawan vandalisme untuk mempermudah pemantauan; 2) Melakukan sosialisasi ke masyarakat terkait dengan tindak vandalisme guna meningkatkan kesadaran masyarakat; 	<p>Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Dalam rangka rencana penambahan pintu perlintasan di 2 titik pada lintas Krueng Geukueh – Muara Satu, perlu dilakukan korespondensi resmi kepada perusahaan terkait, yaitu PT Arun NGL, mengingat jalur kereta api bersinggungan langsung dengan akses jalan masuk menuju kawasan perusahaan tersebut; 7) Sebagai upaya mendukung program keperintisan perkeretaapian di wilayah Aceh, akan disiapkan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi keselamatan yang menargetkan anak-anak usia dini di sekolah-sekolah sebagai bentuk edukasi. 8) Terkait kebutuhan anggaran untuk mendukung program keperintisan di Aceh, perlu segera disusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB), dengan batas waktu penyelesaian paling lambat pada minggu ke-empat bulan Juli 2025;

No.	Uraian	Tindak Lanjut
	<p>Seksi Sarana dan Keselamatan:</p> <p>3) Koordinasi dengan Dishub, Karest JJ, dan Sintel terkait penanganan dan pengelolaan perlintasan di wilayah kerja masing-masing satpel;</p> <p>4) Pendataan perlintasan melalui E-Perlintasan oleh masing-masing admin di satpel sesuai dengan wilayah kerja masing-masing;</p> <p>5) Monitoring bangunan liar;</p> <p>6) Updating data perlintasan sebidang pada masing-masing satpel;</p> <p>7) Monitoring JPL yang tidak masuk ke dalam perawatan IMO sehingga dapat dilakukan pemeriksaan dan perawatan;</p> <p>8) Monitoring lintas BNB karena terdapat lintas yang putus atau tidak tersambung sehingga tidak dapat dilewati oleh lori di Satpel Pangkalan Brandan;</p> <p>9) Pengoperasian TMC Krueng Geukueh – Muara Satu dalam rangka melakukan sosialisasi untuk pengoperasian KA lintas Krueng Geukueh – Muara Satu;</p> <p>10) Melakukan penutupan perlintasan liar di Lintas Bandar Tinggi – Kuala Tanjung;</p> <p>11) Melakukan pemasangan portal sederhana pada 5 titik perlintasan di Lintas Bandar Tinggi – Kuala Tanjung;</p> <p>12) Melakukan pengujian Fasop pada pintu perlintasan sebidang dalam rangka pengoperasian jalur KA baru lintas Krueng Geukueh – Muara Satu oleh Balai Penguji Perkeretaapian</p>	<p>Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan:</p> <p>9) Dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan Semester II, perlu dilakukan analisa terhadap anggaran Seksi Sarana dan Keselamatan dalam jangka waktu 2 minggu ke depan guna memastikan bahwa perencanaan dan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai alokasi anggaran yang tersedia, serta menghindari potensi terjadinya <i>overbudget</i>.</p> <p>10) Diharapkan menyusun rencana program Semester II per masing-masing satpel secara detail dan terukur, serta menyampaikan laporan progres kemajuan program secara berkala setiap 3 bulan dalam bentuk persentase capaian;</p>

Demikian risalah rapat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan untuk ditindaklanjuti.

Mengetahui,
Kepala Seksi Sarana
dan Keselamatan Perkeretaapian



ARYO ERLANGGA
Penata Tk.I (III/d)
NIP 198409092010121003

Medan, 16 Juli 2025
Notulis,
Staf Seksi Sarana
dan Keselamatan Perkeretaapian



ATTA BASHAWRI
Penata Muda (III/a)
NIP 199704172025051001

**PROGRAM YANG SUDAH TERLAKSANA SEMESTER I DAN
RENCANA KEGIATAN SEMESTER II
SEKSI SARANA DAN KESELAMATAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

➤ **PROGRAM YANG SUDAH TERLAKSANA SEMESTER I**

A. SARANA

1. Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian

- Updating Data Sertifikasi Sarana
- Pemasangan Alat Ukur pada Sarana KA Ukur Sarana Milik Negara
- Peningkatan Pengawasan Sarana Perkeretaapian dalam Rangka Persiapan Angkutan Lebaran 2025
- Pendampingan Pengujian Berkala Sarana Perkeretaapian Milik PT KAI dan PT Railink
- Pemeriksaan Bersama Sarana Milik Negara Kereta Inspeksi dan Kereta Ukur
- Pemindahan Sparepart Sarana MTT (Multi Tie Temper) Milik Negara Dari Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Menuju ke Gudang Depo Lokomotif Pulu Brayan
- Kegiatan Pemeriksaan Pekerjaan Perawatan dan Penggantian Suku Cadang Sarana Railways Crane Milik Negara
- Pendampingan Monitoring Evaluasi Pekerjaan Railways Crane Milik Negara
- Joint Inspection Kesiapoerasian Sarana Crane untuk Evakuasi Mobil Penumpang BM 1103 ZR
- Pengoperasian TMC Aceh Tanggal Lintas Bungkaih – Muara Satu dalam rangka pengoperasian jalur KA baru
- Pemeriksaan Bersama Sarana Multi Tie Temper (MTT) Milik Negara

B. KESELAMATAN

1. Penyusunan Laporan Pemantauan/Pengawasan dan Evaluasi

Keselamatan Perkeretaapian

- Joint Inspection Pengadaan Material Palang Pintu Perlindungan Segmen Labuan Belawan – Ujung Baru Lintas Medan – Belawan Tahun Anggaran 2024
- Joint Inspection Kerusakan Palang Pintu Perlindungan Sebidang JPL 35 KM.49 + 475 Petak Stasiun Lidah Tanah – Stasiun Teluk Mengkudu
- Pemantauan Kondisi Lalu Lintas di Perlindungan Sebidang Kereta Api Jalan Provinsi
- Pemeriksaan Bersama Palang Pintu Perlindungan JPL No. 24 KM 38+988 dan JPL No. 35 KM 49+475
- Pembahasan Naskah Perjanjian Kerja Sama (PKS) Peningkatan Keselamatan Perlindungan Sebidang Jalur Kereta Api Lintas Medan – Binjai di Wilayah Kota Binjai
- Pemeriksaan Kerusakan Handy Talkie JPL 21 Km. 17+630 Jl. Danau Tempe dan TOA JPL 22 Km. 18+615 Jl. Dr. Wahidin, Kota Binjai
- Pembahasan Naskah Nota Kesepakatan Peningkatan Keselamatan Perlindungan Sebidang di Wilayah Kabupaten Asahan
- Inspeksi Keselamatan dalam Rangka Persiapan Penyelenggaraan Angkutan Lebaran 2025 di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
- Pemeriksaan Bersama Perlindungan Sebidang km. 19+495 Jl. Ikan Kakap dan Perlindungan Sebidang Km. 20+480 Jl. Ikan Hiu Lintas Medan – Binjai
- Perbaikan Handy Talkie JPL 21 Km. 17+630 Jl. Danau Tempe dan JPL 22 Km. 18+615 Jl. Dr. Wahidin, Kota Binjai
- Finalisasi Dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Peningkatan Keselamatan Perlindungan Sebidang Lintas Kisaran – Rantauprapt Di Wilayah Kabupaten Asahan
- Kegiatan Joint Inspection Lintas Medan – Tanjung Balai
- Kegiatan Joint Inspection Perlindungan Sebidang Km. 16+854 Jl. Megawati Kota Binjai

- Pemantauan Perlintasan Sebidang dan Identifikasi Ketinggian Permukaan Perlintasan Lintas Medan – Binjai
- Finalisasi dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Peningkatan Keselamatan Perlintasan Sebidang Lintas Medan – Binjai di Wilayah Kota Binjai
- Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Perkeretaapian dalam rangka antisipasi peningkatan mobilitas masyarakat pada Bulan Juni dan Juli Tahun 2025, periode libur nasional dan cuti bersama serta Hari Raya Idul Adha
- Pemeriksaan Bersama Persiapan Penutupan Perlintasan Sebidang KM 12+100 Simpang Durian
- JI Usulan Titik Lokasi Pembangunan Pos Jaga Perlintasan di Stasiun Perbaungan dan Stasiun Sei Bejangkar
- JI Persiapan Pembongkaran Lift Stasiun Medan yang Terdampak Pekerjaan Pembangunan Emplasemen dan Bangunan Stasiun Medan Tahap II dan Pengurangan Nilai Asset Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan di Stasiun Medan

2. Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan dan Bencana

- Melakukan identifikasi dan rekapitulasi daerah rawan kecelakaan pada masing-masing lintas di wilayah BTP Kelas I Medan (titik yang hanya terjadi 1 kali kecelakaan ataupun lebih dari 1 kecelakaan).

3. Penyusunan Laporan Pemantauan/Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- Koordinasi Teknis Penyelesaian Hasil Safety Assesment Paket Pekerjaan Lintas Kisaran - Mambang Muda dan Lintas Medan – Tanjung Balai

➤ **RENCANA KEGIATAN SEMESTER II**

A. SARANA

1. Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian

- Pengoperasian TMC Aceh Tanggal Lintas Bungkaih – Muara Satu dalam rangka pengoperasian jalur KA baru
- Rampcheck Sarana dalam rangka Libur Natal dan Tahun Baru
- Pendampingan Pengujian Sarana Milik Operator dan SMN

B. KESELAMATAN

1. Penyusunan Laporan Pemantauan/Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian

- Melakukan sosialisasi ke masyarakat terkait dengan tindak vandalisme guna meningkatkan kesadaran masyarakat;
- Koordinasi dengan Dishub, Karest JJ, dan Sintel terkait penanganan dan pengelolaan perlintasan di wilayah kerja masing-masing satpel;
- Pendataan perlintasan melalui E-Perlintasan oleh masing-masing admin di satpel sesuai dengan wilayah kerja masing-masing;
- Monitoring bangunan liar;
- Updating data perlintasan sebidang pada masing-masing satpel;
- Monitoring JPL yang tidak masuk ke dalam perawatan IMO sehingga dapat dilakukan pemeriksaan dan perawatan;
- Monitoring lintas BNB karena terdapat lintas yang putus atau tidak tersambung sehingga tidak dapat dilewati oleh lori di Satpel Pangkalan Brandan;
- Melakukan penutupan perlintasan liar di Lintas Bandar Tinggi – Kuala Tanjung;
- Melakukan pemasangan portal sederhana pada 5 titik perlintasan di Lintas Bandar Tinggi – Kuala Tanjung;
- Melakukan pengujian Fasop pada pintu perlintasan sebidang dalam rangka pengoperasian jalur KA baru lintas Krueng Geukueh – Muara Satu oleh Balai Penguji Perkeretaapian
- Inspeksi Keselamatan dalam rangka Libur Natal dan Tahun Baru
- Monitoring kesiapan peralatan penanganan kecelakaan

2. Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan dan Bencana

- Melakukan mapping lokasi rawan vandalisme untuk mempermudah pemantauan;
- Sinkronisasi daerah rawan bersama seksi prasarana

3. Penyusunan Laporan Pemantauan/Pengawasan dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- Monitoring K3 konstruksi pada proyek pembangunan JLKA

TIMELINE PELAKSANAAN RENCANA SEMESTER II

[illegible]



LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

A Surat Diterima
Tanggal terima/surat : 8 Jul / 7 Jul
Dari : Kasi Prasarana
Nomor Surat : 260/K3/VII/2025
Perihal : ND Penyampaian Risalah Rapat Evaluasi Semester I Seksi Prasarana Perkeretaapian BTP Medan

No. Agenda : 1296

B. Diteruskan Kepada:

☒ K1	Kasubbag Tata Usaha	☒ P1	PPK Sumut I (Binjai - Besitang)
☒ K2	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA	☒ P2	PPK Sumut II (Medan - Binjai)
☒ K3	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian	☒ P3	PPK Sumut III (Bandar Tinggi - Kuala Tanjung, Kisaran - Rantau Prapat, Rantau Prapat - Kota Pinang)
☒ K4	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	☒ P4	PPK Sumut IV (Medan - Belawan)
☒ U1	Pejabat Penguji Tagihan/ Penandatanganan Surat Perintah Membayar (P3-SPM)	☒ P5	PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh
☒ U2	Bendahara Pengeluaran/ Pemegang Uang Muka (PUM)/SAK	☒ P6	PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
☒ U3	Bendahara Penerima	☒ P7	PPK Perawatan dan Pengoperasian Prasarana (IMO) dan Keperintisan
☒ KSP1	Koordinator Satuan Pelayanan Tebing Tinggi	☒ P8	PPK Rutin
☒ KSP2	Koordinator Satuan Pelayanan Rantau Prapat	☒ P9	PPK Studi dan Desain Pembangunan
☒ KSP3	Koordinator Satuan Pelayanan Lhokseumawe	☒ P10	Bendahara Material
☒ KSP4	Koordinator Satuan Pelayanan Pangkalan Berandan	☒ P11	Kordinator SBMN
		☒ S	Sekretaris / Arsip

C. Sifat Disposisi: ☐ Sangat Segera ☒ Segera ☐ Biasa

- | | | |
|---|---|---|
| ☒ Untuk Diselesaikan | ☐ Untuk Diketahui | ☒ Siapkan Bahan |
| ☒ Untuk Ditindaklanjuti | ☐ Untuk Dipergunakan | ☒ Monitor |
| ☒ Teliti dan Proses | ☐ Jadwalkan | ☐ Diteruskan ke... |
| ☒ Bahas/Telaah/Evaluasi | ☐ Hadir Bersama Saya | ☒ Dikoordinasikan dengan... |
| ☒ Laporkan | ☐ Hadir Mewakili | ☐ File |

Disposisi :

- Para PPK terkait agar dpt menindaklanjuti hal 2 yg menjadi pokok pembahasan analisis.
- terkait pengisian DED Segeri Sarana telah selesai? pendamping
- PPK Sumut 3 -> penyelesaian BH 343 dan kelayakan program 2 BH di PPK agar diinput ke dalam 2 terkait.
- Diskusi lanjut pembahasan ST 2 di BPT Hukim dan BPT LBBMN
- Kaspar lakukan monitoring kembali dan arahkan hal progres kemajuan TL dari hasil rapat.
- Laporkan
h/ 8/12
h/ 1/4



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG **20132**
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
FAX : (061) 88813611

email : btsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor : **260/K3/VII/2025**

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Seksi Prasarana Perkertaapian
Hal : Penyampaian Risalah Rapat Evaluasi Semester I Seksi Prasarana
Perkeretaapian BTP Medan
Tanggal : 7 Juli 2025

Menunjuk Nota Dinas Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor: 34/BTP-MDN/VII/2025 Tanggal 1 Juli 2025 Perihal Undangan Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, bersama ini terlampir kami sampaikan Risalah Rapat Evaluasi Semester I Seksi Prasarana Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik

Muhammad Yusuf
NIP 198010022006041001



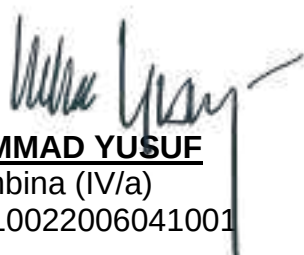
**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kronologi perubahan kondisi aliran Sungai Krueng Mane sebagai dasar penanganan teknis dan administratif. <p>d. Perbaikan Lengkung</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengusulkan perawatan lengkung dengan menggunakan anggaran IMO. Meminta PT KAI DIVRE I untuk memasukkan perbaikan lengkung menjadi prioritas utama. <p>e. PIC yang ditugaskan agar dapat mendampingi PPK dan mengupdate progres kegiatan.</p>	
2	<p>Pembangunan Jalur KA Besitang – Langsa Tahap I Antara Besitang – Sei Liput 35 Km (BSL)</p> <p>a. Menyampaikan Surat Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Nomor: B-3329/F/Fd.2/08/2024 Tanggal 14 Agustus 2024 Perihal Penyampaian Rencana Tindaklanjut Perbaikan Jalur Kereta Api Lintas Besitang – Langsa Segmen Besitang – Sei Liput kepada Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan.</p> <p>b. Satuan Pelayanan dan Seksi Prasarana tetap melaksanakan monitoring secara rutin terhadap prasarana yang telah terbangun.</p>	<p>Selanjutnya ke Satpol P. Brandan</p>
3	<p>Penggantian dan Pemasangan Material Hilang dan Rusak pada Pembangunan Jalur KA Lintas Binjai – Besitang (BNB)</p> <p>a. Data dukung (KAK, RAB, Justifikasi Teknis) untuk buka blokir efisiensi telah disetujui oleh Direktorat Teknis.</p> <p>b. Ditargetkan pada bulan Agustus 2025, PPK telah melaksanakan proses kontrak/lelang tidak mengikat.</p> <p>c. Skema pengoperasian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Alternatif 1: Stasiun Kuala Bingai – Stasiun Pangkalan Brandan – Stasiun Besitang Alternatif 2: Stasiun Kuala Bingai – Stasiun Stabat (dilaksanakan per petak) <p>d. Dijadwal untuk pembahasan lanjut antara Prasarana BTP Medan dan PPK Sumut I terkait dengan pelaksanaan kontrak, metode pelaksanaan dan skema pengoperasian.</p> <p>e. Penambat e-clip di simpan di Kuala Bingai.</p> <p>f. Segera menyampaikan surat kepada Direktur Prasarana (tembusan Direktur Jenderal Perkeretaapian) perihal permohonan pengesahan dokumen teknis.</p> <p>g. PIC yang ditugaskan agar dapat mendampingi PPK dan mengupdate progres kegiatan.</p>	<p>PPK Sumut I</p>
4	<p>Pembangunan Jalur KA Lintas Medan – Binjai 6,8 Km (JLKA)</p> <p>a. Direktorat Prasarana telah menyetujui skema Manajemen Konstruksi, namun diperlukan perbaikan pada RAB khususnya terkait volume dan tenaga ahli yang dibutuhkan.</p> <p>b. Perlu disusun Justifikasi Teknis untuk anggaran Manajemen Konstruksi, mengingat terdapat potensi pelaksanaan kegiatan melampaui Tahun Anggaran (TA) 2025.</p> <p>c. Terkait rencana pembongkaran Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Stasiun Medan, perlu dipastikan kelancaran alur pergerakan penumpang</p>	<p>PPK Sumut 2</p> <p>Strategi sosialisasi terhadap perubahan alur penumpang di Stasiun Medan dapat dilakukan melalui:</p> <p>a. Eksposur di media sosial, guna menjangkau</p>

	<p>serta dilakukan koordinasi dengan Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (LLAKA), Direktorat Prasarana, dan Direktorat Keselamatan.</p> <p>d. Perlu dilakukan analisis bersama dengan PPK Sumut II untuk mengkaji kegiatan apa saja yang dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan anggaran yang tersedia saat ini.</p> <p>e. Terkait rencana pembongkaran lift, perlu dilakukan pembahasan dengan pengelola Barang Milik Negara (BMN) BTP Medan mengenai mekanisme dan status aset yang akan dialihfungsikan untuk digunakan oleh Poltekbang.</p> <p>f. Pembongkaran lift saat ini sedang dilaksanakan, dan material hasil bongkaran untuk sementara disimpan di ruang kontraktor yang berlokasi di Stasiun Medan.</p> <p>g. Pelaksanaan pengujian jembatan/<i>elevated</i> pada jalur KA lintas Medan – Binjai dilakukan oleh Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (KKJTJ), mengingat panjang jembatan yang melebihi 3 km.</p> <p>h. Uji coba sistem sprinkle di Stasiun Medan telah/akan dilaksanakan sebagai bagian dari persiapan perawatan rutin oleh PT KAI.</p> <p>i. Penggunaan ruang di Stasiun Medan (ex ULP) untuk Satuan Pelayanan Pangkalan Brandan.</p> <p>j. PIC yang ditugaskan agar dapat mendampingi PPK dan mengupdate progres kegiatan.</p>	<p>masyarakat secara luas dan cepat.</p> <p>b. Sosialisasi langsung dengan melibatkan PT KAI DIVRE I Sumatera Utara, untuk memastikan informasi diterima secara menyeluruh oleh penumpang dan stakeholder terkait.</p>
5	<p>Peningkatan Jembatan BH 343 Segmen Kisaran – Tanjung Balai (BH 343)</p> <p>a. Diperlukan koordinasi segera dengan PPK Sumut III untuk memastikan mekanisme percepatan penyelesaian pekerjaan (100%).</p> <p>b. Segera mencari alternatif solusi untuk pembayaran termin 100%, karena dana pada rekening SBSN tidak tersedia.</p> <p>c. Perlu dilakukan audit BPKP terkait dengan kegiatan ini.</p> <p>d. PIC yang ditugaskan agar dapat mendampingi PPK dan mengupdate progres kegiatan.</p>	<p>PPK Sumut 3</p>
6	<p>Pekerjaan Utilitas dan Penyempurnaan Bandar Tinggi – Kuala Tanjung (UPBK)</p> <p>a. Melakukan pendataan lokasi dan luas lahan yang belum dilakukan pembebasan lahan.</p> <p>b. Melakukan pendataan lokasi dan panjang jalan <i>frontage road</i> yang masih tersisa untuk diselesaikan.</p> <p>c. Mengidentifikasi sisa pekerjaan perbaikan dan kebutuhan anggaran yang masih diperlukan pada lintas ini.</p> <p>d. Penyelesaian <i>frontage road</i> menjadi prioritas, sehingga perlu disusun paket pekerjaan baru yang mencakup pekerjaan <i>frontage road</i> dan pengaman/sterilisasi jalur KA.</p> <p>e. Dalam rangka operasional rumah pompa, perlu ditetapkan pihak yang bertanggung jawab atas pen jagaan dan perawatan rumah pompa tersebut dan alokasi anggaran jika masuk dalam skema IMO.</p>	<p>PPK Sumut 3</p> <p>Pompa saat ini telah dilepas dan disimpan oleh PPK Sumut III.</p> <p>PPK Lahan</p>
7	<p>Peningkatan Jalur KA Lintas Kisaran – Rantauprapat Tahap I Kisaran – Mambangmuda (PKM)</p> <p>a. Rumah sinyal yang berada di Baja Linggei belum dapat di operasikan (<i>Switch Over/SO</i>).</p> <p>b. Segera menyelesaikan administrasi reviu gambar 5 JPL di Direktorat Teknis</p>	<p>PPK Sumut 3</p>

	<ul style="list-style-type: none"> c. Menyelesaikan temuan tindak lanjut hasil pengujian di paket pekerjaan PKM 1 – PKM 9. d. Menyampaikan surat hasil TL pengujian dan kekurangan dokumen kepada Balai Pengujian dan Direktorat Prasarana. e. Menyiapkan reviu desain (jalur dan persinyalan mekanik) Stasiun Mambang Muda. f. Pengujian dan pengoperasian jalur III di Stasiun Mambang Muda. g. PIC yang ditugaskan agar dapat mendampingi PPK dan mengupdate progres kegiatan. 	
8	Pembangunan Jalur KA Lintas Rantauprapat – Kota Pinang Tahap I Segmen Rantauprapat – Pondok S5 (RPK) <ul style="list-style-type: none"> a. Segera menyampaikan surat kepada Direktur Prasarana (tembusan Direktur Jenderal Perkeretaapian) perihal permohonan pengesahan dokumen teknis. b. Mempersiapkan persyaratan dokumen teknis dan dokumen pendukung untuk usulan pengujian jembatan BH 18 dan BH 48. c. Berkoordinasi dengan Balai Pengujian terkait permohonan pengujian jembatan BH 18 dan BH 48. d. Perlu Rekomendasi Teknis (Rekomtek) untuk pengoperasian jalur KA di lintas Rantauprapat – Pondok S5. e. Menyelesaikan serah terima (BAST-2). 	
9	Penyerapan Anggaran Monitoring dan Evaluasi Prasarana Sampai dengan Semester I anggaran yang telah terserap sebesar 150 juta atau 33% dari pagu alokasi yang tidak terblokir (450 jt)	

Mengetahui,
Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian


MUHAMMAD YUSUF
Pembina (IV/a)
NIP 198010022006041001

Medan, Juli 2025
Yang Melaporkan,
Staf Seksi Prasarana Perkeretaapian


NABILA ALIFANI
Penata Muda (III/a)
NIP 199702022022042001


M. REZA GUSTI P
Pengatur (II/c)
NIP 200012062023101002

DOKUMENTASI





LEMBAR DISPOSISI

Kepada Yth: Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan			
A. Surat Diterima			
Tanggal terima/surat	:	15 Jul / 14 Jul	
Dari	:	Kasi Lalin	
Nomor Surat	:	479/K2/VII/2025	
Perihal	:	ND penyampaian hasil rapat evaluasi kinerja Semester I Tahun 2025	
No. Agenda	:	1368	
B. Diteruskan Kepada:			
☐ K1	Kasubbag Tata Usaha	☐ P1	PPK Sumut I (Binjai - Besitang)
☐ K2	Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA	☐ P2	PPK Sumut II (Medan - Binjai)
☐ K3	Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian	☐ P3	PPK Sumut III (Bandar Tinggi - Kuala Tanjung, Kisaran - Rantau Prapat, Rantau Prapat - Kota Pinang)
☐ K4	Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian	☐ P4	PPK Sumut IV (Medan - Belawan)
☐ U1	Pejabat Penguji Tagihan/ Penandatanganan Surat Perintah Membayar (P3-SPM)	☐ P5	PPK Pengembangan Perkeretaapian Aceh
☐ U2	Bendahara Pengeluaran/ Pemegang Uang Muka (PUM)/SAK	☐ P6	PPK Pengadaan Tanah dan Sertifikasi
☐ U3	Bendahara Penerima	☐ P7	PPK Perawatan dan Pengoperasian Prasarana (IMO) dan Keperintisan
☐ KSP1	Koordinator Satuan Pelayanan Tebing Tinggi	☐ P8	PPK Rutin
☐ KSP2	Koordinator Satuan Pelayanan Rantau Prapat	☐ P9	PPK Studi dan Desain Pembangunan
☐ KSP3	Koordinator Satuan Pelayanan Lhokseumawe	☐ P10	Bendahara Material
☐ KSP4	Koordinator Satuan Pelayanan Pangkalan Berandan	☐ P11	Kordinator SBMN
		☐ S	Sekretaris / Arsip
C. Sifat Disposisi: ☐ Sangat Segera ☐ Segera ☐ Biasa			
☒ Untuk Diselesaikan	☐ Untuk Diketahui	☐ Siapkan Bahan	
☒ Untuk Ditindaklanjuti	☐ Untuk Dipergunakan	☒ Monitor	
☒ Teliti dan Proses	☐ Jadwalkan	☐ Diteruskan ke...	
☒ Bahas/Telaah/Evaluasi	☐ Hadir Bersama Saya	☒ Dikoordinasikan dengan...	
☒ Laporkan	☐ Hadir Mewakili	☐ File	
Disposisi :			
<p>- lakukan analisis bahwa ttd target program besar</p> <p>- Optimalisasi fungsi satpel & membantu</p> <p>- tinggatkan kinerja</p> <p>- Diskusikan dan lakukan bahwa proses pencapaian dan kendala/pemecahan</p> <p>- Laporkan</p> <p>th 15/25</p>			



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN**

JL. KENANGA RAYA NO. 37B
MEDAN SELAYANG 20132
SUMATERA UTARA

TELP : (061) 88814922
(061) 88803981
FAX : (061) 88813611

email : btptsumbagut@dephub.go.id
transkasumut@yahoo.com

NOTA DINAS

Nomor: 479/K2/VII/2025

Yth : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan
Dari : Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
Hal : Penyampaian Hasil Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025
Tanggal : 14 Juli 2025

Menindaklanjuti Surat Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan Nomor : 34/BTP-MDN/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025 hal Undangan Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, Bersama ini Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan pada Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lanjut Bapak kami ucapkan terimakasih.



Edi Widiarto
NIP 198604122008121001

RISALAH RAPAT
RAPAT EVALUASI KINERJA SEMESTER I TAHUN 2025
SEKSI LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I MEDAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal : Jum'at / 11 Juli 2025

Tempat : Ruang Rapat SM Raja BTP Kelas I Medan

Acara : Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Pimpinan Rapat : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan

Peserta : 1. Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
2. Tim Lalu Lintas :
a. Muhammad Rifki Ariffin
b. Ivan Wahyu D
c. Rendy Situngkir
d. Nurul Adha Pelka
3. Tim Angkutan dan Pengusahaan:
a. Fajar Tri Pambudi
b. Fahrul Pujiyana
c. Riyan Akbar
4. Tim Penataan dan Pengembangan Jaringan
a. Muhammad Yardi Idris
b. Ricki Kesuma
c. Joe Mangara S

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Diperlukan adanya evaluasi terhadap realisasi volume penumpang per stasiun yang kaitannya dengan pengaturan flow pergerakan serta kondisi aksesibilitas penumpang di stasiun, yang diharapkan dapat menjadi rekomendasi untuk peningkatan kapasitas stasiun atau pengembangan stasiun
2. Akan dilakukan evaluasi kinerja angkutan penumpang (kereta api penumpang) & barang berdasarkan program, termasuk capaiannya terhadap gapeka, dan akan dilaporkan pada Triwulan III

3. Kegiatan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api perlu dilakukan secara intensif. Tahap awal, akan dilakukan pemantauan melalui sidak pada minggu ke 3 bulan juli 2025, dengan melakukan pemantauan terhadap *On Time Performance* (OTP), kesesuaian stamformasi rangkaian, *load factor*, kecepatan dan waktu tempuh
4. Dalam rangka upaya peningkatan layanan kereta api penugasan, akan dilakukan survey kepuasan masyarakat terhadap layanan kereta api penugasan, yang diharapkan dapat mengukur kepuasan pengguna jasa terhadap layanan kereta api serta menjangir aspirasi/harapan pengguna jasa terhadap penyelenggaraan angkutan kereta api. Tahap awal, akan dilakukan kegiatan survey kepuasan masyarakat pada kereta api Srilelawangsa dan kereta api Datuk Blambangan pada minggu ke 4 bulan Juli 2025
5. Evaluasi terhadap kinerja kereta api perintis cut meutia, dan rencana kegiatan promosi kereta api perintis cut meutia sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan moda kereta api yang akan diselenggarakan pada bulan Agustus 2025
6. Identifikasi potensi perusahaan perlu menjadi perhatian dalam rangka memaksimalkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) maupun sebagai alternatif pembiayaan lain (*creative financing*)
7. Secara bertahap akan dilakukan identifikasi lintas non aktif di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan, yang selanjutnya akan dilakukan monitoring secara berkala melalui satuan pelayanan
8. Pelaksanaan pemantauan Amdal/RKL-RPL akan dilakukan pada bulan Agustus 2025
9. Diperlukan penguatan SDM dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan lalu lintas dan angkutan kereta api

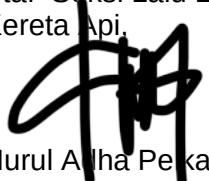
Demikian laporan kegiatan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan untuk dipedomani.

Medan, Juli 2025

Mengetahui
Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan
Kereta Api,


Edi Widiarto
NIP 198604122008121001

Penyusun
Staf Seksi Lalu Lintas dan Angkutan
Kereta Api,


Nurul Alha Perka
NIP 199505162025212023